

Moving Towards The Next Level



Daftar Isi

Contents

04

Pembuka

Introduction

Penjelasan Tema	04
Behind the Theme	
Kebijakan Strategik	05
Strategic Policy	
Ikhtisar Keuangan	06
Financial Highlight	
Informasi Saham	07
Share Information	
Laporan Dewan Komisaris	08
Board of Commissioners' Report	
Laporan Direksi	13
Board of Directors' Report	

20

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan	22
Company Profile Overview	
Kegiatan Usaha Perusahaan	22
Core Business Activities	
Informasi Perusahaan	23
Disclosure of Corporate Information	
Sumber Daya Manusia	25
Human Resources	
Komposisi Pemegang Saham	30
Composition of Shareholders	
Entitas Anak	31
Subsidiary	
Kronologis Pencatatan Saham	32
Share Listing Chronology	

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	33
Other Securities Listing Chronology	

Profesi Penunjang Pasar Modal	33
Capital Market Supporting Professional	

Penghargaan dan Sertifikasi	34
Awards and Certifications	

Peristiwa Penting	38
Significant Events	

42

Portofolio dan Kinerja

Portfolio and Performance

Kinerja Portofolio Office Product Business	44
Performance of Office Product Business Portfolio	
Kinerja Portofolio Production Service Business	46
Performance of Production Service Business Portfolio	
Kinerja Portofolio Printer Channel Business	48
Performance of Printer Channel Business Portfolio	
Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services	51
Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio	
Kinerja Layanan Solusi Xprins	53
Performance of Xprins Solution Services	
Kinerja Layanan Solusi Layan Gerak	56
Performance of Layan Gerak Solution Services	
Kinerja Entitas Anak (AGIT)	57
Subsidiary's Performance (AGIT)	
Kinerja Entitas di Bawah Pengendalian Bersama (AMI)	61
Jointly Controlled Entity Performance (AMI)	
Perlindungan Konsumen	63
Consumer Protection	

68

Analisis dan

Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen	70
Review of Operations by Segment	
Analisa Kinerja Keuangan	71
Financial Performance Analysis	
Kemampuan Membayar Utang	74
Debt Paying Ability	
Tingkat Kolektibilitas Piutang	75
Collectibility of Trade Receivables	
Struktur Permodalan	75
Capital Structure	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	76
Material Commitment to Capital Goods Investment	
Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan	76
Material Information and Facts after the Accountant's Report	
Perbandingan Target dan Hasil	77
Comparison of Targets and Results	
Prospek Usaha dan Target Tahun 2014	77
Business Prospects and Targets for 2014	
Aspek Pemasaran	78
Marketing Aspect	
Kebijakan Dividen	79
Dividend Policy	
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	80
Realization of Public Offering Funds	
Informasi Material	80
Material Information	

Perubahan Perundangan yang Signifikan Significant Changes in Regulations	81
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	81
Lain-Lain Others	81

82

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	84
Dewan Komisaris Board of Commissioners	86
Direksi Board of Directors	87
Komite Audit Audit Committee	90
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	93
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	95
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	97
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	99
Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit	100
Perkara Penting Important Case	101
Sanksi Administratif Administrative Suspension	102
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	102

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Option Plan	103
Sistem <i>Whistleblowing</i> Whistleblowing System	103

104

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar Economic Aspects and Market Presence	106
Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspects	108
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Labour, Health and Work Safety Aspects	112
Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Aspects	114
Aspek Tanggung Jawab Produk Product Liability Aspects	117

118

Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statement*

211

Data Perusahaan *Corporate Data*

Struktur Organisasi Organization Structure	212
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	213
Profil Direksi Board of Directors' Profile	215
Kantor Cabang dan Titik Layan Branch Offices and Service Points	218
Data Perseroan Corporate Data	222

223

Surat Pernyataan *Statement*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Astra Graphia Tbk Statement Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of PT Astra Graphia Tbk 2013 Annual Report	217
--	-----

Penjelasan Tema

Behind the Theme



Moving Towards The Next Level

Terus bergerak maju menuju jenjang yang lebih tinggi

Astragraphia terus berkomitmen untuk memberikan solusi bisnis berbasis DICT (*Document, Information & Communication Technology*). Untuk itu, Astragraphia terus-menerus meningkatkan kompetensi penguasaan DICT, mengembangkan solusi dengan tujuan memberikan yang terbaik kepada pelanggan, dan mencari potensi usaha baru untuk menjaga kesinambungan bisnis.

Dalam memenuhi target bisnisnya, Astragraphia melakukan berbagai upaya seperti penambahan cabang baru, pembenahan sistem internal, perbaikan manajemen laporan dan penguatan budaya perusahaan. Langkah-langkah ini menjadi pendukung tercapainya kinerja yang baik di tahun 2013, dimana pendapatan bersih dan laba bersih mencatat pertumbuhan seperti pencapaian di tahun-tahun sebelumnya.

Pada awal tahun 2013, Direksi memperkirakan kondisi perekonomian belum terlalu kondusif baik global maupun di Indonesia. Pada saat itu Direksi memperkirakan akan terjadi pelemahan investasi dan belanja DICT. Namun demikian, jajaran Direksi optimis dan memutuskan untuk tetap mentargetkan pertumbuhan bisnis dan terus bergerak maju menuju jenjang yang lebih tinggi (*Moving Towards The Next Level*) sebagai tema dalam menjalankan bisnis tahun 2013.

Advancing continuously forward towards a higher level

Astragraphia is committed to providing business solutions that are based on DICT (*Document, Information & Communication Technology*). To that end, Astragraphia is continuously improving its competencies and mastery of DICT, developing solutions with the aim of giving its customers the best service, and exploring potential new businesses to maintain business continuity.

In fulfilling its business targets, Astragraphia has carried out various initiatives such as adding new branches, improvement of internal systems, improved management reporting and strengthening the corporate culture. These measures supported the achievement of good performance in 2013, in which net revenues and net income recorded growth similar to previous years.

At the beginning of 2013, the Board of Directors forecasted a relatively unpromising economic climate, both globally and in Indonesia. The Board of Directors also anticipated a weakening of DICT investment and expenditure. However, the Board of Directors maintained a positive outlook and took the decision to continue to target business growth and progress with the sentiment "Moving Towards The Next Level" as the theme of doing business in 2013.



Kebijakan Strategik

Strategic Policy

Falsafah Perusahaan

Catur Dharma:

- Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.
- Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan.
- Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama.
- Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik.

Visi

Menjadi Penyedia Solusi Bisnis Berbasis Teknologi Dokumen, Informasi, dan Komunikasi Terbaik di Indonesia.

Misi

Menyediakan nilai yang terbaik bagi pelanggan melalui solusi bisnis berbasis Teknologi Dokumen, Informasi, dan Komunikasi.

Budaya Perusahaan

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- Menjadi *Partner* pilihan Pelanggan.
- Kerja sama yang Sinergis.

Penjelasan Kebijakan Strategik

Keberadaan bisnis dan layanan Astra memberi nilai tambah bagi kesejahteraan bangsa. Falsafah perusahaan Catur Dharma merupakan nilai-nilai yang mempersatukan semua insan Astra dalam semangat ke-Astra-an, dihayati dan diamalkan demi terciptanya budaya yang unggul. Unggul baik secara hasil dan prosesnya.

Visi, Misi dan Budaya perusahaan Astragraphia merupakan perwujudan atas filosofi tersebut. Visi memperlihatkan upaya menuju hasil yang terbaik, sedangkan misi memperlihatkan layanan terbaik kepada pelanggan agar Astragraphia menjadi pilihan utama untuk semua kebutuhan solusi berbasis DICT. Visi dan Misi diperkuat oleh Budaya Perusahaan menjadi kerangka berfikir dan bertindak bagi semua insan Astragraphia.

Corporate Philosophy

Catur Dharma:

- To be an asset to the nation.
- To provide the best service to our customers.
- To respect individuals and promote teamwork.
- To continually strive for excellence.

Vision

To be the best Document, Information and Communication Technology (DICT) based business solution provider in Indonesia.

Mission

To provide the best value to customers through Document, Information and Communication Technology (DICT) based business solution.

Corporate Culture

- Valuable to the nation and life.
- Innovative and world class excellence.
- Preferred partner for customers.
- Synergetic teamwork.

Strategic Policy Overview

In terms of business presence, Astra's service has delivered added values to the welfare of the nation. The company's philosophy of Catur Dharma comprises a set of values that unite all Astra employees in the spirit of Astra, embedded and realized towards the creation of a winning culture, leading in terms of both results and process.

Astragraphia's Vision, Mission and Culture is the embodiment of this philosophy. This vision embodies our efforts to achieve the best results, while this mission represents what we should do to deliver the best customer service so that Astragraphia becomes the customer's first choice for all DICT needs. This Vision and Mission are strengthened by the Corporate Culture to become a framework for the thoughts and actions of all Astragraphia's employees.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Dalam miliar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

2013 2012 2011

In billion Rupiah, except Number of Shares issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage

Untuk Tahun Berakhir

For The Years Ended

Pendapatan Bersih	2,261.25	2,064.05	1,724.64	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	10%	20%	10%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	656.05	577.11	487.64	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	29%	28%	28%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	209.01	171.19	139.47	Profit For The Year (Net Income)
Marjin Laba Bersih	9%	8%	8%	Net Income Margin
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	Number of Shares issued and fully paid
Laba per Saham	155	127	103	Earnings per Share

Pada Akhir Tahun

At The End of The Year

Modal Kerja Bersih	389.22	321.40	321.59	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,451.02	1,239.93	1,126.06	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ¹⁾	118.90	171.80	88.50	Acquisition of Fixed Assets ¹⁾
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	12.25	21.31	8.75	Investment in Jointly Controlled Entity
Jumlah Liabilitas	714.56	606.92	569.50	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	736.46	633.01	556.56	Total Stockholders' Equity

Rasio-rasio

Ratios

Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	14%	14%	12%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	28%	27%	25%	Return on Equity
Rasio Lancar	158%	159%	159%	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas ²⁾	-	-	-	Debt to Equity Ratio ²⁾
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	97%	96%	102%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	49%	49%	51%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan:

Notes:

1) Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.

2) Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih (jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas) dengan total ekuitas.

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 masing-masing sebesar Rp12.189, 9.670, dan 9.068 per Dolar Amerika Serikat.

1) Investment for business and internal use.

2) The ratio is calculated as net debt (total borrowings less cash and cash equivalents) divided by total equity.

Year end exchange rates as of December 31, 2013, 2012, and 2011 were Rp12.189, 9.670, and 9.068, respectively, per US Dollar.



Informasi Saham

Share Information

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2012-2013

Quarterly Share Prices and Volume for 2012-2013

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest		Terendah (Rp) Lowest		Penutupan (Rp) Closing		Jumlah Saham Diperdagangkan (Unit) Volume of Shares Traded	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Triwulan Quarter 1	1,970	1,170	1,350	990	1,860	1,060	186,823,379	198,056,500
Triwulan Quarter 2	2,050	1,640	1,380	1,020	1,440	1,350	126,301,733	218,141,500
Triwulan Quarter 3	1,470	1,460	1,180	1,230	1,370	1,380	55,470,883	99,076,000
Triwulan Quarter 4	1,840	1,460	1,350	1,310	1,670	1,370	55,478,792	68,098,000

Riwayat Dividen 2009-2013

Dividend Chronology 2009-2013

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number of Shares	Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Pembayaran Dividen Dividend Payment
2009	1,348,780,500	Rp6	11 Nov 2009	Rp20	01 Jul 2010	40%	Rp26,975,610,000
2010	1,348,780,500	Rp10	12 Nov 2010	Rp35	13 Jun 2011	40%	Rp47,207,317,500
2011	1,348,780,500	Rp12	15 Nov 2011	Rp62	01 Jun 2012	60%	Rp83,624,391,000
2012	1,348,780,500	Rp15	02 Nov 2012	Rp76	28 Mei May 2013	60%	Rp102,507,318,000
2013	1,348,780,500	Rp18	23 Okt Oct 2013		Menunggu Hasil RUPST Awaiting the result of AGMS		

Pergerakan Harga Saham ASGR 2012-2013

2012-2013 ASGR Share Price Movement



Sumber Source: www.yahoo.com/finance (Yahoo! Finance)

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Paulus Bambang Widjanarko E.S.

Presiden Komisaris

President Commissioner



Laba Bersih tumbuh 22% atau
mencapai
Rp 209 miliar



Net Profit
increased 22% to
reach Rp 209 billion

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya Astragraphia berhasil melalui tahun 2013 dengan kinerja yang baik. Dewan Komisaris menilai pencapaian itu diperoleh atas upaya Direksi dan jajaran manajemen dalam mengimplementasikan sasaran kerja yang ditetapkan di awal tahun, melakukan penyesuaian kebijakan yang tepat dan evaluasi strategi yang konsisten. Hal itu diperkuat lagi oleh kerja sama yang baik dari seluruh karyawan Astragraphia.

Evaluasi Bank Indonesia menunjukkan perekonomian Indonesia tahun 2013 menghadapi tantangan yang tidak ringan akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Perekonomian negara-negara maju melambat dan diikuti koreksi pertumbuhan ekonomi negara-negara *emerging markets*, dimana Indonesia hanya tumbuh 5,7% atau lebih lambat bila dibandingkan tahun sebelumnya (sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Januari 2014). Kondisi tersebut berpengaruh terhadap bisnis solusi dan jasa pada industri dokumen dan teknologi informasi & komunikasi seperti Astragraphia, yang menyebabkan penundaan investasi dari beberapa pelanggannya.

Astragraphia juga menghadapi tantangan dari perubahan teknologi yang sangat pesat, yang menuntut kompetensi sumber daya manusia yang unggul dan organisasi yang produktif serta efisien.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris melihat Direksi menetapkan langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi kondisi tersebut dengan tetap fokus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dari saat proses penjualan sampai dengan tahap purna jual.

Respected Shareholders,

With complete gratitude to the presence of Almighty God for His blessings as Astragraphia performed well in 2013. The Board of Commissioners appraises that the performance was achieved through the efforts of the Board of Directors and management in implementing the targets set at the beginning of the year, carrying out appropriate policy adjustments and evaluating the strategies consistently. It was reinforced by the good teamwork of all Astragraphia's employees.

The evaluation of Bank Indonesia showed that the Indonesian economy faced formidable challenges in 2013 due to slowing global economic growth. The economic growth of developed countries slowed and was followed by an economic growth correction in emerging country markets, with Indonesia growing just 5.7% or slower compared to the previous year (source: January 2014 Bank Indonesia Monetary Policy). These conditions affected solution and services businesses in document and information & communication technology (ICT) industry such as Astragraphia, that triggered the delays in investment from several customers.

Astragraphia also faced the challenge of rapid technological change that required superior human resources competence also a productive and efficient organization.

In facing these various challenges, the Board of Commissioners saw that the Board of Directors set appropriate steps to deal with these conditions and remain focused on delivering the best service to the customers, from the sales process to after-sales stage.



Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2013, Astragraphia menjalankan bisnis sesuai dengan komitmen dan ruang lingkup bisnis yang ditetapkan dalam cetak biru perusahaan yaitu fokus pada industri *Document, Information & Communication Technology* (DICT). Solusi dokumen dijalankan langsung oleh PT Astra Graphia Tbk bekerja sama dengan Prinsipal utama Fuji Xerox Co.Ltd. Solusi teknologi informasi dan komunikasi dijalankan oleh entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Sedangkan, solusi *mobile financial services* dijalankan oleh PT AGIT Monitise Indonesia (AMI).

Sesuai Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2013, Direksi telah menjalankan program-program seperti menambah cabang untuk memperkuat operasional, meningkatkan penguasaan solusi *high volume production* untuk pasar jasa *printing service* dan melayani secara optimal akan kebutuhan perkantoran melalui solusi perangkat multifungsi warna. Direksi juga secara konsisten meningkatkan penguasaan bisnis teknologi informasi dan komunikasi melalui AGIT dan AMI.

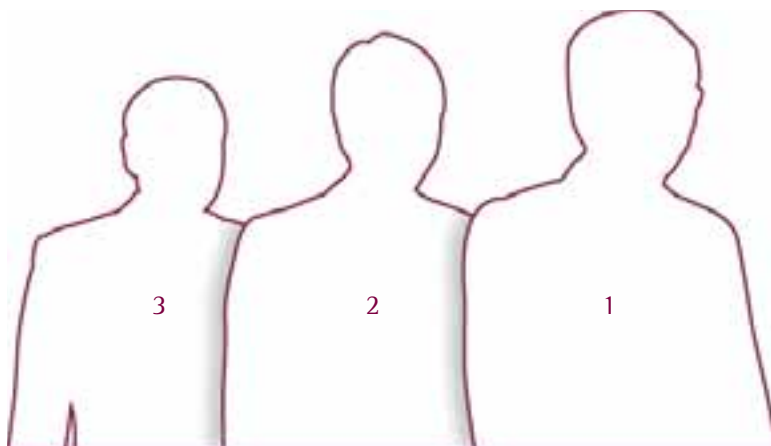
Untuk mendukung pelaksanaan RKAT 2013 dan memonitor kinerja perusahaan, Dewan Komisaris menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) dalam melakukan evaluasi secara berkala terhadap Direksi, yaitu forum pertemuan bulanan bersama Presiden Komisaris dan forum rapat kuartalan rapat Dewan Komisaris.

Appraisal of the Board of Directors' Performance

Throughout 2013, Astragraphia conducted business in accordance with the commitments and business scope specified in the company blueprint, focusing on Document, Information & Communication Technology (DICT). Document solutions were executed directly by PT Astra Graphia Tbk, working together with the main Principal, Fuji Xerox Co.Ltd. Information and communication technology solutions were carried out by subsidiary PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Meanwhile, mobile financial services solutions were carried out by PT AGIT Monitise Indonesia (AMI).

As per the 2013 Annual Work and Budget Plan (AWBP), the Board of Directors have been carrying out programs such as adding branches to strengthen operations, improving control of high volume production solutions for the printing services market, and optimally serving the office needs through multifunction color device solutions. The Directors have also consistently improved mastery of the information technology and communications businesses through AGIT and AMI.

To support the implementation of the 2013 AWBP and monitor corporate performance, the Board of Commissioners implemented Key Performance Indicator (KPI) to regularly evaluate the Board of Directors, namely monthly meeting forum with the President Commissioner and the quarterly meeting forum of the Board of Commissioners' meetings.

**1. Paulus Bambang Widjanarko E.S.**Presiden Komisaris *President Commissioner***2. Gunawan Geniusahardja**Komisaris *Commissioner***3. Inget Sembiring**Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Pada akhir tahun 2013 sebagian besar KPI berhasil dicapai oleh Direksi, antara lain pendapatan bersih tumbuh sebesar 10% atau mencapai Rp2,3 triliun dan laba bersih tumbuh 22% atau mencapai Rp209 miliar. Indikator KPI lainnya yang bertumbuh dan lebih tinggi dari target yang ditetapkan adalah tingkat kepuasan pelanggan, siklus operasi (*operating cycle*) dan produktivitas karyawan.

Prospek Usaha

Pada akhir tahun 2013 Direksi telah mengajukan rencana kerja yang dituangkan dalam RKAT 2014. RKAT 2014 memuat kebijakan Astragraphia untuk tumbuh dua digit pada tahun 2014. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Astragraphia akan memperkuat kerja sama dengan Prinsipal (Fuji Xerox), optimalisasi penguasaan pangsa pasar di seluruh Indonesia, dan meningkatkan penguasaan bisnis ICT. Astragraphia mengevaluasi bisnis yang belum memberikan keuntungan, namun Astragraphia tetap akan melanjutkan rencana bisnis jangka panjang berupa pengembangan bisnis baru dalam ruang lingkup DICT. Dewan Komisaris telah menyatakan persetujuan atas rencana strategi bisnis yang tertuang dalam RKAT tersebut.

As of the end of 2013, the Board of Directors successfully achieved the majority of KPI, among others net revenues growth of 10% to reach Rp2.3 trillion and net income growth of 22% to reach Rp209 billion. Other KPI whose growth exceeded set targets were customer satisfaction, operating cycle and employee productivity.

Business Prospects

At the end of 2013 the Board of Directors proposed a work plan which was set forth in the 2014 AWBP. The 2014 AWBP contains Astragraphia's policy of double-digit growth for 2014. In order to support this policy, Astragraphia will strengthen collaboration with the Principal (Fuji Xerox), optimize its market dominance throughout Indonesia, and improve its mastery of the ICT business. Astragraphia evaluated its businesses that had not yet generated profit, but will continue to execute its long term business plan by developing new businesses within the scope of DICT. The Board of Commissioners has approved the business strategy plan as set forth in the AWBP.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 April 2013 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Angky Tisnadisastra dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris dan menyetujui pengangkatan Bapak Paulus Bambang Widjanarko E.S. sebagai penggantinya. Dengan demikian, terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tahun 2013 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Paulus Bambang Widjanarko E.S.
 Komisaris: Gunawan Geniusahardja
 Komisaris Independen: Inget Sembiring

Apresiasi Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan Astragraphia atas prestasi yang diraihny dalam merealisasikan pertumbuhan bisnis Astragraphia ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada pemegang saham, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, pelanggan, mitra bisnis serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Astragraphia. Harapan kami, kepercayaan dan pola kerjasama yang berjalan baik selama ini perlu dipelihara dan terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

The 18 April 2013 Annual General Meeting of Shareholders approved the resignation of Mr. Angky Tisnadisastra from his position as President Commissioner and approved the appointment of Mr. Paul Bambang Widjanarko E.S. as his successor.

Thus, as of the close of the Annual General Meeting in 2013 the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner: Paul Bambang Widjanarko E.S.
 Commissioner: Gunawan Geniusahardja
 Independent Commissioner: Inget Sembiring

Appreciation to All Stakeholders

On behalf of the Board of Commissioners, I wish to express my appreciation to the Board of Directors and acknowledgement to all Astragraphia's employees for their achievements in realizing Astragraphia's business growth. Our thanks and highest appreciation also goes to shareholders, the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, customers, business partners and all those who played a role in supporting and believing in Astragraphia's success. We expect that the trust and excellent working relationships must be nurtured and continuously strengthened in coming years.

Jakarta, 20 Maret 2014
 Atas nama Dewan Komisaris

Jakarta, 20 March 2014
On behalf of the Board of Commissioners



Paulus Bambang Widjanarko E.S.

Presiden Komisaris
 President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



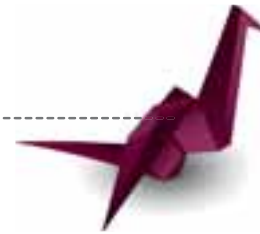
Lukito Dewandaya

Presiden Direktur

President Director

Astragraphia berhasil memperoleh
Pendapatan Bersih sebesar

Rp2,3 triliun
atau tumbuh
sebesar 10%



*Astragraphia successfully
achieved Net Revenues
in the amount of Rp2.3 trillion,
an increase of 10%*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan sehingga pada tahun 2013 Astragraphia mengalami pertumbuhan dan mencapai kinerja yang baik sesuai dengan yang ditargetkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2013.

Sepanjang tahun 2013, kondisi perekonomian global tidak terlalu kondusif dengan adanya depresiasi nilai mata uang Rupiah hingga belum pulihnya kondisi ekonomi di berbagai negara (sumber: www.bi.go.id). Kondisi tersebut membawa pengaruh yang signifikan terhadap Indonesia dan iklim bisnis secara umum, hal ini terlihat dari pelemahan nilai mata uang Rupiah dan pertumbuhan ekonomi lebih kecil dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ekonomi yang melemah ini memungkinkan terjadinya penundaan investasi dan belanja solusi bisnis DICT (*Document, Information & Communication Technology*). Secara mikro industri DICT relatif membaik, kecuali pangsa pasar *printer dekstop* (*Small Office Home Office/SOHO*) yang mengalami penurunan cukup signifikan.

Menyadari kondisi tersebut, Direksi dan seluruh karyawan saling bekerja sama untuk menjaga kinerja perusahaan melalui berbagai strategi yang selalu dievaluasi setiap bulan melalui forum evaluasi bulanan di tingkat Direksi (*monthly review*) termasuk evaluasi entitas anak.

Respected Shareholders,

We would like to praise and extend our gratitude to God Almighty for His guidance and protection, which has enabled Astragraphia to achieve good growth and performance in 2013 in line with the targets set forth in the 2013 Annual Work and Budget Plan (AWBP).

Throughout 2013, global economic conditions were uncondusive with the depreciation of the Rupiah, as the economies of various countries had yet to recover (source: www.bi.go.id). These conditions had a significant impact on Indonesia and the business climate in general, as seen by the depreciation of the Rupiah and lower economic growth compared to previous years. These weakening economic conditions have potential to delay investment and expenditures on DICT (*Document, Information & Communication Technology*) solutions. At a micro level, the DICT market was getting better with the exception of the desktop printer market (*Small Office Home Office/SOHO*) which decreased significantly.

Recognizing these conditions, the Board of Directors and all employees worked together to maintain the company's performance through various strategies, evaluated monthly through monthly review forum at the Director level, including evaluation of subsidiary.



Kinerja Perusahaan Tahun 2013 dan Perbandingan Hasil dengan Target

Kinerja perusahaan diukur dengan KPI (*Key Performance Indicator*) yang dilaporkan setiap bulannya kepada Dewan Komisaris yang diwakili oleh Presiden Komisaris yang bertindak juga sebagai *Director In Charge* (DIC).

Sebagian besar kinerja Astragraphia mencapai target yang sudah ditetapkan. Astragraphia berhasil memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp2,3 triliun atau tumbuh sebesar 10% dibandingkan tahun lalu. Pencapaian itu diikuti dengan perolehan laba bersih yang mencapai Rp209 miliar atau tumbuh 22% dibandingkan tahun lalu dan tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Indikator KPI lainnya, terkait dengan kepuasan pelanggan, siklus operasi (*operating cycle*), dan produktivitas karyawan juga mencapai target dan bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

Kebijakan Strategis

Melihat kondisi perekonomian Indonesia yang melemah di tahun 2013, Astragraphia mengambil langkah memperluas cakupan pasar dengan menambah cabang baru, fokus pada pasar jasa *printing service* (*graphic arts*) yang membutuhkan solusi *high volume production*, dan memperkuat solusi perangkat multifungsi warna untuk perkantoran. Sedangkan untuk bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang dijalankan oleh AGIT dan AMI, tetap konsisten untuk fokus pada industri yang tetap melakukan investasi.

Kendala Perusahaan

Selama tahun 2013, Astragraphia menghadapi kendala-kendala pelemahan nilai tukar mata uang Rupiah yang mempengaruhi keuntungan baik akibat importasi mesin (produk) dari prinsipal maupun saat melakukan transaksi dengan pelanggan. Astragraphia mengantisipasinya dengan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi atas persediaan mesin dan berusaha meyakinkan pelanggan untuk tetap melakukan eksekusi investasi terhadap kebutuhan solusi bisnisnya.

Penghargaan

Pada tahun 2013 Astragraphia memperoleh beberapa penghargaan, di antaranya "Emiten Terbaik 2013 untuk Sektor Elektronik" yang diselenggarakan oleh Majalah Investor dan "Peringkat ke-tiga *Annual Report Award* untuk kategori Perusahaan *Private Listed Non Keuangan*" yang diselenggarakan atas kerjasama 7 (tujuh) instansi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance, PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

2013 Performance and Comparison of Performance vs. Target

The performance of the company was measured by KPI (*Key Performance Indicator*) that were reported each month to the Board of Commissioners which was represented by the President Commissioner who also acts as the *Director in Charge* (DIC).

The majority of Astragraphia's performance reached the targets that were set. Astragraphia successfully succeeded in achieving a net revenues of Rp2.3 trillion, equivalent to 10% growth compared to the previous year. This achievement was followed by net income in the amount of Rp209 billion, equivalent to 22% growth compared to the year before, and the highest compared to previous years. Other KPI indicators related to customer satisfaction, the operating cycle and employee productivity also achieved target and grew compared to the previous year.

Strategic Policy

Observing the weakening of the Indonesian economy in 2013, Astragraphia took steps to expand market coverage by adding new branches, focusing on the printing services market (*graphic arts*) which requires high volume production solutions, and strengthening its multifunction color device solutions for offices. Meanwhile, the information and communication technology (ICT)-based business run by AGIT and AMI, consistently focused on industries that continuously doing investment.

Company Challenges

During 2013, Astragraphia faced obstacles such as the weakening Rupiah exchange rate which influenced profit both as a result of machinery (product) imports from the principal, as well as customer transactions. Astragraphia took anticipatory steps by investing in inventory of machines more carefully and keeping up efforts to convince customers to continue investing for their business solution needs.

Awards

In 2013, Astragraphia won a number of awards, including "Best Issuer 2013 in Electronic Sector" from Investor Magazine and "Third Place Annual Report Award in the Private Listed Non-Financial Company category" which was held by 7 (seven) institutes working together, namely the Financial Service Authority (FSA), Ministry of State Owned Enterprises, Bank Indonesia, Directorate General of Taxes, the National Committee on Governance, PT Bursa Efek Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants.



Prospek Usaha

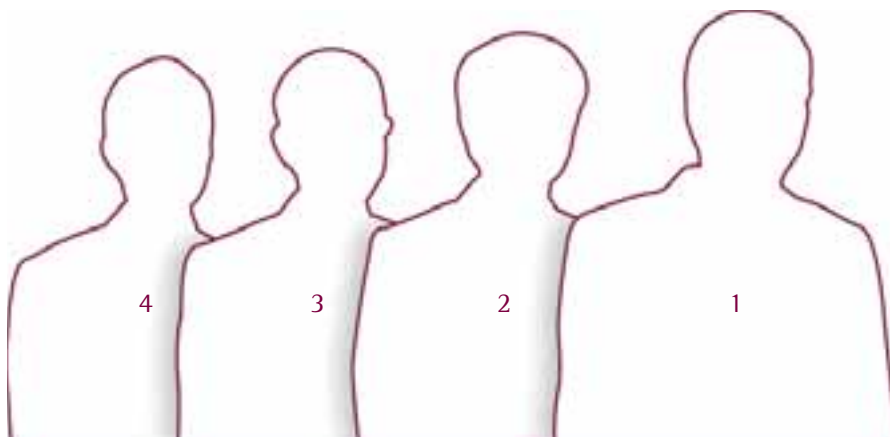
Menurut prediksi dari berbagai pengamat ekonomi, tahun 2014 perekonomian Indonesia relatif belum membaik. Dampak atas kondisi instabilitas ekonomi makro yang terjadi selama 2013 seperti tingginya inflasi, pelemahan nilai tukar Rupiah dan defisit transaksi berjalan diperkirakan masih sangat berpengaruh dan perlu mendapat perhatian pemerintah dan kalangan bisnis. Selain itu tahun 2014 merupakan tahun politik, dengan adanya pemilu legislatif dan presiden, perlu dicermati dengan baik. Namun demikian, Astragraphia meyakini pasar DICT akan tetap menarik dan bertumbuh, terutama untuk solusi *printer* multifungsi berwarna, kebutuhan solusi *high volume* untuk pasar jasa *printing service*, dan kebutuhan ICT di berbagai perkantoran. Dengan kondisi tersebut, Direksi menetapkan rencana kerja hati-hati namun tetap optimis untuk bertumbuh.

Direksi menetapkan kebijakan tahun 2014, yaitu Astragraphia tetap tumbuh dua digit dengan melakukan inisiatif: penguasaan pangsa pasar melalui cabang-cabang Astragraphia di seluruh Indonesia, memperkuat kerjasama dengan prinsipal (Fuji Xerox), meningkatkan bisnis ICT melalui AGIT, serta mengevaluasi dan mencari solusi terbaik atas bisnis yang tidak menguntungkan dan kurang menjanjikan. Astragraphia tetap melanjutkan pengembangan potensi bisnis baru dalam ruang lingkup DICT agar dapat bertumbuh dengan optimal.

Business Prospects

According to predictions from various economic observers, in 2014 the Indonesian economy will not show relative improvement. The impact of macro economic instability during 2013 such as high inflation, the weakening Rupiah exchange rate and the current account deficit, is still expected to have a significant effect and requires the attention of the government and business circles. The year 2014 is also a political year with legislative and presidential elections, and thus careful observation is needed. Nonetheless, Astragraphia is confident that the DICT market will continue to remain attractive and grow, especially for multifunction color printer solutions, high volume solutions for the printing service market, and ICT needs in various offices. Given these conditions, the Board of Directors established a work plan that is cautious but still optimistic for growth.

The Board of Directors established a policy in 2014 for Astragraphia of continued double-digit growth through these initiatives: market share leadership with Astragraphia branches throughout Indonesia, strengthening cooperation with the principal (Fuji Xerox), and improving the ICT business through AGIT, as well as evaluating and looking for the best solutions for unprofitable and unpromising businesses. Astragraphia continued to develop potential new businesses within the scope of DICT for optimal growth.

**1. Lukito Dewandaya**Presiden Direktur *President Director***2. Herrijadi Halim**Wakil Presiden Direktur
*Vice President Director***3. Michael Alexander Roring**Direktur *Director***4. Arifin Pranoto**Direktur *Director*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Astragraphia selalu mengutamakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam menjalankan semua solusi bisnisnya. Kepatuhan Astragraphia dalam peraturan GCG ditandai dengan aktifitas pengawasan yang dilakukan Komite Audit, persiapan perencanaan bisnis yang baik, transparansi dalam memberikan laporan keuangan dan melakukan evaluasi bisnis setiap bulan, baik dalam jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris. Astragraphia tetap menetapkan kebijakan pembayaran dividen sebagai pemenuhan imbal hasil kepada pemegang saham. Pada bulan Oktober 2013 Astragraphia telah membagi dividen interim sebesar Rp18 per lembar saham.

Astragraphia juga rutin menjalankan aksi peduli terhadap lingkungan dan sosial. Di tahun 2013, Astragraphia melakukan penanaman pohon di sepanjang area Tol Tangerang-Merak KM87 dengan menggandeng mitra kerjanya PT Marga Mandalasakti, serta memberikan bantuan sumbangan buku-buku untuk perpustakaan-perpustakaan masyarakat yang kurang mampu.

Implementation of Good Corporate Governance

Astragraphia always prioritises Good Corporate Governance (GCG) in the implementation of all its business solutions. Astragraphia's GCG regulatory compliance is characterized by monitoring activities carried out by the Audit Committee, good business process planning, transparency in providing financial reports and carrying out monthly business evaluations, both among Directors and Commissioners. Similar to previous years, Astragraphia continued its dividend payment policy as fulfillment of its yields to shareholders. For October 2013, Astragraphia provided returns to shareholders with an interim dividend of Rp18 per share.

Astragraphia also routinely carried out environmental and social programmes. In 2013, Astragraphia planted trees along the Tangerang-Merak KM87 Tol together with its partner PT Marga Mandalasakti, and donated books to to underprivileged libraries.



Jajaran Top Manajemen Astragraphia dan entitas anaknya saat memperingati ulang tahun Astra International yang ke-57.

The Top Management of Astragraphia and its subsidiary celebrate the 57th anniversary of Astra International.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Di tahun 2013 terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 April 2013, dimana Bapak Jusuf Darwin Salim telah memasuki masa purnabakti, Bapak Herrijadi Halim dipromosikan menjadi Wakil Presiden Direktur serta mengangkat Bapak Arifin Pranoto sebagai anggota Direksi yang baru. Dengan demikian, terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tahun 2013, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur:	Lukito Dewandaya
Wakil Presiden Direktur:	Herrijadi Halim
Direktur:	Michael A. Roring
Direktur:	Lim Eng Poh (Calvin Lim)*
Direktur:	Arifin Pranoto

* Per tanggal 12 Januari 2014, Bapak Lim Eng Poh (Calvin Lim) efektif mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2013, changes took place to the composition of the Board of Directors based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 April 2013, in which Mr. Jusuf Darwin Salim entered retirement, Mr. Herrijadi Halim was promoted to become Vice President Director, and Mr. Arifin Pranoto was appointed as a new member of the Board. Thus, as of the close of the Annual GMS for 2013, the composition of the Board of Directors members is as follows:

President Director:	Lukito Dewandaya
Vice President Director:	Herrijadi Halim
Director:	Michael A. Roring
Director:	Lim Eng Poh (Calvin Lim)*
Director:	Arifin Pranoto

* Per 12 January 2013, Mr. Lim Eng Poh (Calvin Lim) effectively resigned from his position as a Director of the Company.



Apresiasi kepada Para Pemangku Kepentingan

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, serta kerja sama yang baik dari Dewan Komisaris dan komite-komite yang ada. Keberhasilan kinerja Astragraphia sepanjang tahun 2013 ini juga merupakan peran serta dari seluruh karyawan Astragraphia yang telah bekerja dengan sangat baik dalam menghadapi setiap tantangan.

Pada kesempatan ini pula, saya juga memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerjasama yang telah diberikan, dan sekaligus mengharapkan dukungan dan kepercayaan pada tahun-tahun mendatang seiring komitmen pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation of Stakeholders

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our shareholders for the trust given to us, and for the good cooperation of the Board of Commissioners and existing committees. The successful performance of Astragraphia during 2013 is also the participation of all Astragraphia employees who have worked very well to overcome every challenge.

I also would like to express our appreciation to all stakeholders for their cooperation, while also hoping that the same support and confidence will continue in coming years in line with the Company's commitment to sustainable growth.

Jakarta, 20 Maret 2014

Atas nama Direksi

Jakarta, 20 March 2014

On behalf of the Board of Directors

Lukito Dewandaya

Presiden Direktur

President Director

“Menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi & komunikasi (DICT) terbaik di Indonesia.”

“To be the best Document, Information and Communication Technology (DICT)-based business solution provider in Indonesia.”



Riwayat Singkat Perusahaan	22
Company Profile Overview	
Kegiatan Usaha Perusahaan	22
Core Business Activities	
Informasi Perusahaan	23
Disclosure of Corporate Information	
Sumber Daya Manusia	25
Human Resources	
Komposisi Pemegang Saham	30
Composition of Shareholders	
Entitas Anak	31
Subsidiary	
Kronologis Pencatatan Saham	32
Share Listing Chronology	
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	33
Other Securities Listing Chronology	
Profesi Penunjang Pasar Modal	33
Capital Market Supporting Professional	
Penghargaan dan Sertifikasi	34
Awards and Certifications	
Peristiwa Penting	38
Significant Events	

Profil Perusahaan

Company Profile



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Profile Overview

Perjalanan Astragraphia berawal dari Divisi Xerox di PT Astra International pada tahun 1971 yang berperan untuk menangani pemasaran mesin Fuji Xerox. Selanjutnya Divisi Xerox tersebut dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 1975 bernama PT Astra Graphia yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan penyedia layanan peralatan perkantoran. Pada tanggal 22 April 1976 Astragraphia ditunjuk sebagai distributor eksklusif oleh Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang untuk memasarkan dan memberikan layanan purna jual produk Fuji Xerox di seluruh Indonesia.

Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989 dengan simbol saham ASGR. Per tanggal 31 Desember 2013, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk, dan sisanya dimiliki oleh publik.

Saat ini Astragraphia telah berkembang menjadi penyedia bisnis berbasis dokumen, teknologi informasi & komunikasi atau yang selanjutnya disebut DICT (*Document, Information & Communication Technology*). Astragraphia menetapkan visi “Menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi & komunikasi terbaik di Indonesia” dan misi “Menyediakan nilai yang terbaik bagi pelanggan melalui solusi bisnis berbasis DICT”. Upaya mewujudkan visi dan misi tersebut didukung oleh budaya perusahaan yang disebut VIPS:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi *Partner* pilihan Pelanggan
4. Kerja sama yang Sinergis

Astragraphia journey started as Xerox Division in 1971 at PT Astra International, which was involved in marketing Fuji Xerox machines. Subsequently the Xerox Division was separated to be an independent legal entity named PT Astra Graphia in 1975, engaging in trading and provision of office equipment services. On 22 April 1976 Astragraphia was appointed as the exclusive distributor of Fuji Xerox Co. Ltd. Japan for marketing and providing after sales services for all Fuji Xerox products throughout Indonesia.

Astragraphia listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1989 under the ticker symbol ASGR. As of 31 December 2013, 76.87% of Astragraphia shares were owned by PT Astra International Tbk, and the remaining shares held by the public.

Astragraphia has transformed into a provider of DICT (Document Information & Communication Technology). Supporting this transformation, Astragraphia has established a vision “To be the best Document, Information and Communication Technology (DICT)-based business solution provider in Indonesia”, and a mission “To deliver maximum value to customers through DICT-based business solutions.” This vision and mission are supported by a corporate culture described by VIPS:

1. Valuable to the Nation and Life
2. Innovative and World Class Excellence
3. Preferred Partner for the Customer
4. Synergetic Teamwork

Kegiatan Usaha Perusahaan

Core Business Activities

Dengan berbasis DICT Astragraphia memiliki empat portofolio. Pertama, portofolio *Office Product Business* (OPB) yang fokus memasarkan perangkat multifungsi *digital* seperti *print*, *scan*, *copy* dan *fax* baik hitam-putih maupun

Astragraphia has four DICT-based portfolios. First, the Office Product Business (OPB) portfolio which focuses on marketing digital multifunction tools such as black-and-white as well as color printers, scanners, copiers and



berwarna. Kedua, *Production Service Business* (PSB) yaitu portofolio bisnis Astragraphia yang menjawab kebutuhan pasar untuk pencetakan dokumen dengan skala produksi. Ketiga, portofolio bisnis *Printer Channel Business* (PCB) yang bergerak dan bertumpu pada pengembangan bisnis yang berbasis *printer* atau *Office Printing System*. Keempat, portofolio *Fuji Xerox Global Services* (FXGS) yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen *end to end* pelanggan dengan mengintegrasikan semua portofolio bisnis dokumen Astragraphia.

Astragraphia juga memiliki solusi produk yang fokus memberikan layanan dokumen kepada pasar. Pertama, Xprins yaitu layanan alih daya pencetakan data variabel (*Variable data printing outsourcing*) dan solusi pendukung pencetakan tersebut. Kedua, Layan Gerak Operations (LGO), yaitu layanan jasa pengiriman kebutuhan *Office Supplies* dan *Office Products* guna memenuhi kebutuhan harian perkantoran pelanggan. Selain itu, Astragraphia memiliki entitas anak yang fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), yang memiliki PT AGIT Monitise Indonesia (AMI).

Kegiatan usaha yang dimiliki Astragraphia akan dijelaskan lebih rinci pada halaman Portofolio dan Kinerja di Laporan Tahunan ini.

fax machines. Second, the Production Services Business (PSB) portfolio which is Astragraphia's answer to market demand for production-scale document printing. Third, the Printer Channel Business (PCB) portfolio which leverages and moves in Office Printing Systems. Fourth, the Fuji Xerox Global Services (FXGS) portfolio delivers comprehensive end to end document management services for customers by integrating all Astragraphia's business document portfolio.

Astragraphia also provides product solutions that are focused on delivering document services to the market. First, Xprins which is a variable data printing outsourcing services, and supporting solution. Second, Layan Gerak Operations (LGO) is an Office Supplies and Office Products delivery service to fulfill customers' daily office needs. In addition, Astragraphia has a subsidiary which focuses on the field of information & communication technology (ICT), namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), which owns PT AGIT Monitise Indonesia (AMI).

Astragraphia's business activities are explained in more detail in the pages of the Portfolio and Performance section in this Annual Report.

Informasi Perusahaan

Disclosure of Corporate Information

Hingga akhir tahun 2013, Astragraphia telah memiliki 83 titik layan di 29 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Informasi mengenai Astragraphia dapat diakses pada situs: www.astragraphia.co.id.

Alamat kantor pusat Astragraphia adalah:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No.43
Jakarta 10450
Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460
Fax. (021) 390 9388, 390 9181
e-mail info@astragraphia.co.id

Sedangkan alamat kantor cabang dan titik layan dapat dilihat pada halaman Kantor Cabang dan Titik Layan pada Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2013, Astragraphia had 83 service points in 29 branch offices spread throughout Indonesia. Information on Astragraphia may be accessed at: www.astragraphia.co.id.

The head office of Astragraphia is:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No.43
Jakarta 10450
Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460
Fax. (021) 390 9388, 390 9181
e-mail info@astragraphia.co.id

Whereas the branch offices and service points can be read on the section of the Branch Offices and Service Points in this Annual Report.

Gambar Peta Kantor Cabang dan Titik Layan

Map of Branch Offices and Service Points



Struktur Organisasi

Dimuat dalam halaman tentang Struktur Organisasi pada Laporan Tahunan ini.

Visi dan Misi

Dimuat dalam halaman Kebijakan Strategik pada Laporan Tahunan ini.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profil dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Organizational Structure

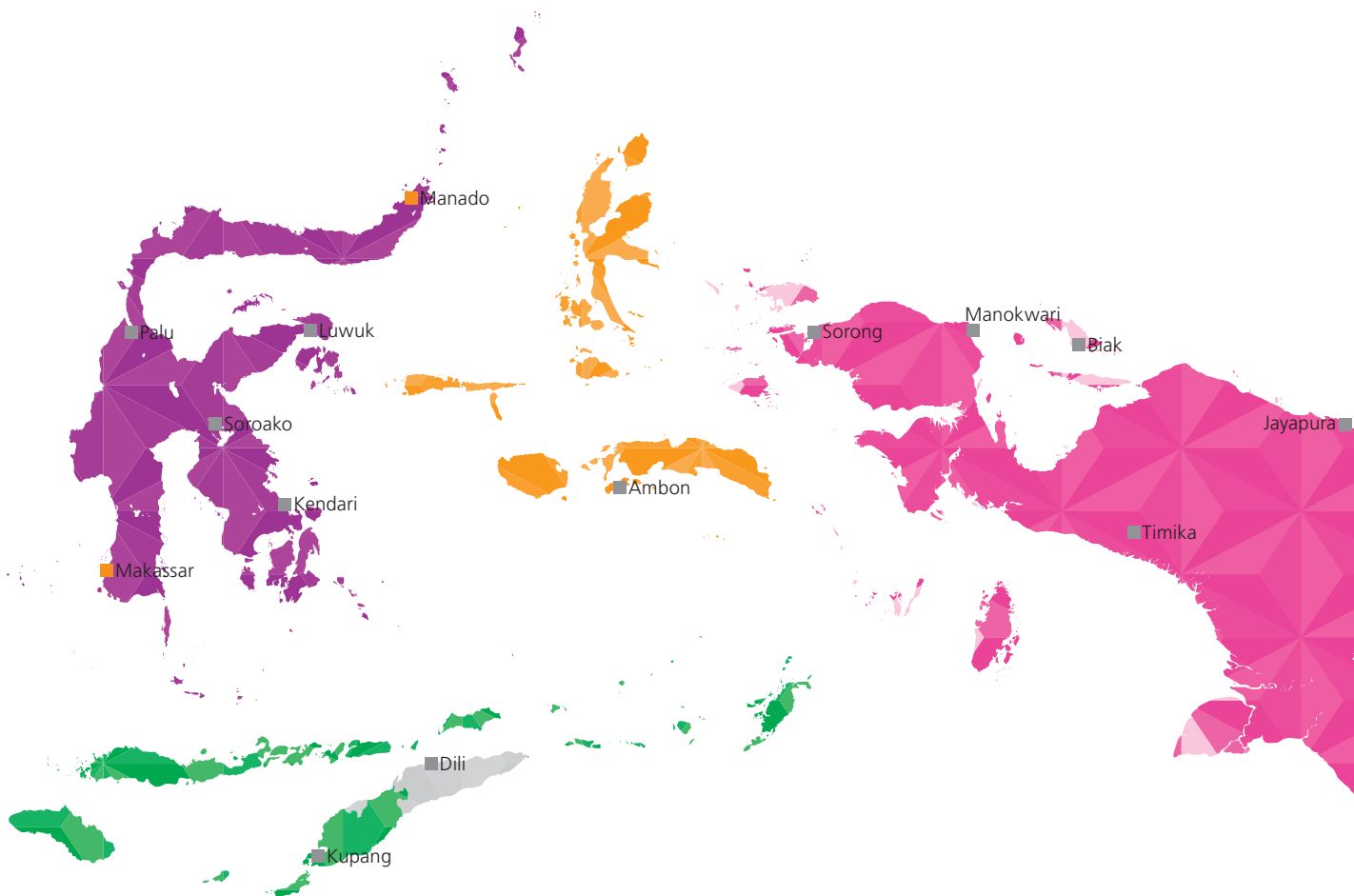
This is contained on the section of Organization Structure in the Annual Report.

Vision and Mission

These are contained on the section of Strategic Policy page in the Annual Report.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Profile

The profile of, and changes to, the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen on the Board of Commissioners' Profile and the Board of Director's Profile pages in the Annual Report.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pencapaian hasil kinerja Astragraphia yang baik di tahun 2013 tidak terlepas dari peran dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Divisi *Human Resources Management System* (HRMS) berperan sebagai mitra strategis untuk melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja, pengembangan kompetensi dan evaluasi kinerja karyawan. Hingga akhir tahun 2013, jumlah karyawan Astragraphia dan entitas anak AGIT, mencapai 1.484 orang. Statistik jumlah karyawan Astragraphia dan AGIT adalah sebagai berikut:

Astragraphia's strong performance in 2013 owed much to the actions and competency of its human resources. The Human Resources Management System (HRMS) division acts as a strategic partner in the preparation and selection of manpower, competency, development and evaluation of employee performance. As of the end of 2013, the number of employees at Astragraphia and its subsidiary AGIT reached 1,484 individuals. The statistics of Astragraphia and AGIT's employees are as follows:

Statistik Jumlah Karyawan

Statistic of Number of Employees



Statistik jumlah karyawan berdasarkan usia karyawan, tingkat pendidikan, jabatan dan lama bekerja adalah sebagai berikut:

Number of employees statistics based on employees age, education level, position and service period are as follows:

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Statistic of the Number of Employees Based on Age

Usia Age	Astragraphia		AGIT	
	2012	2013	2012	2013
18-25 tahun years old	134	141	124	120
26-35 tahun years old	260	276	173	171
36-45 tahun years old	406	382	109	120
46-55 tahun years old	227	243	25	31

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Statistic of the Number of Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	Astragraphia		AGIT	
	2012	2013	2012	2013
Sekolah Menengah (Kejuruan) Middle School (Vocational)	425	410	5	3
Diploma	130	152	17	22
Sarjana & Pascasarjana Bachelor and Post-Graduate	472	480	409	417

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Statistic of the Number of Employees Based on Position

Jabatan Position	Astragraphia		AGIT	
	2012	2013	2012	2013
Manajemen Senior Senior Management	6	4	7	10
Manajemen Menengah Middle Management	69	65	38	41
Staff	453	451	377	380
Non-Staff	499	522	9	11

Statistik Jumlah Karyawan Berdasarkan Lama Bekerja

Statistic of the Number of Employees Based on Service Period

Lama Bekerja Service Period	Astragraphia		AGIT	
	2012	2013	2012	2013
< 5 tahun years	318	337	276	307
5-10 tahun years	74	83	45	55
> 10 tahun years	635	622	110	80



Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Astragraphia

Astragraphia Employee Competency Development Programme

Jenis Program Programme Type	Tujuan Goal	Jenis Pelatihan Training Types
Pelatihan Karyawan Baru New Employee Training	Untuk memberikan bekal kepada karyawan baru, terutama untuk <i>Sales, System Analyst, Customer Engineer</i>, sebelum memasuki masa penempatan. Setelah itu dilakukan pemantauan performa karyawan mulai dari penempatan hingga diangkat menjadi karyawan permanen. To prepare new employees, especially for <i>Sales, System Analysts, and Customer Engineers</i>, prior to placement. Afterwards, employee performance is monitored starting from placement until appointment to permanent employee status.	- Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan perilaku untuk karyawan baru. Implementing training knowledge, skills, and attitude in both <i>Sales and Technicians</i>. - Kompetensi umum karyawan. General employee competency. - Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan. Knowledge of the organization, work systems, products and solutions, as well as the company's business portfolio. - Pelatihan sesuai fungsi kerja. Basic sales and market cultivation techniques.
Program Sertifikasi Certification Programme	Untuk mencapai standar kualitas tinggi dan guna memenuhi tuntutan persyaratan tender dan pengembangan bisnis. To achieve high quality standards and to fulfill the requirements for business tenders and business development.	<i>IT Certification</i> untuk mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia di pelanggan: MCITP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSD, MCSE, <i>Information System Auditor</i>, CCNA, ITIL, <i>Project Management Professional</i>, <i>FOGRA Software Asset Management</i>. IT Certification to support Astragraphia project implementation at customer: MCITP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSD, MCSE, <i>Information System Auditor</i>, CCNA, ITIL, <i>Project Management Professional</i>, <i>FOGRA Software Asset Management</i>.
Program Sertifikasi Internal Internal Certification Programme	Untuk mendorong karyawan terus mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual. To encourage the employees to improve their competencies by mastering the newest products and solutions offered.	Sertifikasi internal untuk penguasaan produk dan solusi. Internal certification for product knowledge and solution.
Program <i>Train the Trainer</i> Train the Trainer Programme	Untuk mendukung kompetensi <i>internal trainer</i> dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan Prinsipal maupun ke lembaga-lembaga pelatihan eksternal. To support the competencies of internal trainers by sending them to the Principal's training center as well as to external training organizations.	<i>Productivity and Quality Improvement Through People</i>. - Pelatihan informasi produk dan teknik. Product information and technical training. - Pelatihan teknik menjual. Sales technique training. <i>Training ISO 20000-1</i>. ISO 20000-1 Training.
Program Pelatihan Manajemen Management Training Programme	Untuk pembangunan maupun peningkatan kemampuan manajerial para <i>Supervisor</i> dan <i>Manager</i> terkait kebutuhan perusahaan untuk mempersiapkan regenerasi dan terus bertumbuh. To develop and improve the managerial skills of Supervisors and Managers related to the company's need for regeneration and continued growth.	<i>Management Development</i>. <i>Senior Management Development</i>. <i>General Management Development</i>. <i>Manager Workshop</i>.

Jenis Program Type of Programme	Tujuan Target	Jenis Pelatihan Workshop
Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Continuous Employee Competency Improvement Programme	Untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan yang mendukung bisnis perusahaan. To continuously improve the competence and knowledge of the employees who support the company business.	 <i>Solution Executive Summit.</i>  <i>National Account Manager Workshop.</i>  <i>Business Consultant Workshop.</i>  <i>System Analyst Workshop.</i>  <i>Kelas-kelas pelatihan Customer Engineer.</i> Customer Engineer Training Classes.  <i>Workshop fungsi-fungsi yang lain.</i> Workshops on other functions.
Sosialisasi <i>Corporate Culture</i> Corporate Culture Socialization	Mengenalkan dan memperkuat budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" ke semua cabang agar membentuk kinerja karyawan yang sesuai dengan budaya perusahaan. Introducing the "VIPS" and "Catur Dharma" corporate culture to all branches so as to shape employee performance in accordance with corporate culture.	 Sosialisasi budaya perusahaan "VIPS". Socialization of the "VIPS" corporate culture.  Menyegarkan kembali budaya perusahaan Astra Group "Catur Dharma". Refreshing the Astra Group "Catur Dharma" culture.
Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan Continuous Work Quality Improvement Programme	Membangun budaya kerja yang selalu melakukan perbaikan terus-menerus untuk mencapai proses bisnis yang efisien, penghematan biaya dan peningkatan hasil. Building a working culture that always carries out continuous improvement to achieve efficient business processes with cost savings and improved output.	Konvensi <i>Quality Improvement</i> tahunan sebagai ajang apresiasi proyek <i>Quality Improvement</i> yang unggul. Annual Quality Improvement Convention as an event that recognizes superior Quality Improvement projects.
Proficiency Training	Untuk <i>develop</i> kompetensi di bidang teknis. To develop technical competencies.	 <i>Principle Technology Training Certification.</i>  <i>Finance, Legal, HR.</i>  <i>Back office Tools</i> seperti MS. Office. Back office Tools such as MS. Office.  <i>Business Knowledge.</i>  <i>Communication Skills.</i>



Penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan baik Astragraphia maupun AGIT menyerap biaya sebesar Rp5 miliar, berupa keikutsertaan pada program-program yang diselenggarakan Prinsipal, atau keikutsertaan pada pelatihan oleh *vendor* eksternal maupun program-program internal seperti yang dijelaskan diatas. Komponen biaya tersebut antara lain adalah acara *training* itu sendiri, akomodasi dan transportasi. Pelatihan yang bersifat internal perusahaan langsung ditangani dan dikoordinasikan oleh departemen *Learning Development & Quality Management* (LDQM), dibawah divisi *Human Resources Management System* (HRMS).

Program Pengembangan Karyawan Astragraphia Tahun 2014

Di tahun 2014, HRMS Astragraphia berkomitmen untuk terus berupaya membangun kompetensi dan kemampuan karyawan, tidak hanya melalui program *training*, namun juga melalui program-program *sharing knowledge* baik di kantor pusat maupun di kantor cabang disertai dengan fasilitas belajar mandiri (*self-learning*). Guna meningkatkan kualifikasi karyawan, Astragraphia juga akan terus melanjutkan program sertifikasi internal yang sudah berjalan.

Sementara itu AGIT akan menjalankan program penilaian karyawan secara *online* dan *Employee Survey* guna mengetahui opini karyawan mengenai perusahaan. Selain itu AGIT juga akan menggelar program inovasi dimana karyawan dapat menyalurkan cetusan ide baru untuk perkembangan bisnis dan produk. Dalam mengembangkan bisnis yang sejalan dengan budaya perusahaan, AGIT akan mensosialisasikan budaya perusahaan melalui media komunikasi elektronik seperti *e-mail*. Di samping mencari bibit baru AGIT juga menjalankan program peduli pendidikan, yaitu dengan mengundang mahasiswa dengan jurusan teknologi informasi di beberapa lembaga pendidikan untuk *training* secara gratis, program ini dinamakan Program Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi (PPKTI).

Training was held by Astragraphia as well as by AGIT at a total cost of Rp5 billion, comprising participation in programs organized by the Principal, or participation in training held by either external vendors or internal programs as described above. Cost components included among others the training events themselves, accommodation, and transportation. Internal corporate training was directly managed and coordinated by the Learning & Development department, under the Human Resources Management System (HRMS) division.

2014 Astragraphia Employee Development Programme

In 2014, Astragraphia HRMS is committed to continuously developing the competence and abilities of employees, not only through training programs but also through knowledge sharing programs, both at the head office as well as branch offices, together with self-learning facilities. In order to improve the qualifications of employees, Astragraphia will also continue to run internal certification programs that are already in place.

Meanwhile AGIT will carry out an online employee assessment programme as well as Employee Surveys to gauge employee opinion on the company. AGIT will also hold innovation programs through which employees can channel new ideas for business and product development. In order to develop a business that is aligned with its corporate culture, AGIT will socialize the corporate culture through electronic communication media such as e-mail. In addition to looking for new candidates, AGIT will carry out programs that are concerned with education, namely by inviting students majoring in information technology at several educational institutions for free training in a programme called Information Technology Competency Development Programme (PPKTI).

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, dan seluruhnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki pengalaman di pasar domestik. Saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik serta Teknologi Informasi.

Berikut adalah komposisi pemegang saham Astragraphia per 31 Desember 2013:

76.87% of Astragraphia's shares are owned by PT Astra International Tbk (Astra), with the remaining 23.13% shares held by the public. All shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. Astra is one of the largest companies in Indonesia with considerable experience in the domestic market. Presently Astra is engaged in six lines of business, namely: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment, Mining and Energy, Agribusiness, Infrastructure, Logistics and Information Technology.

The following is the composition of Astragraphia shareholders as of 31 December 2013:

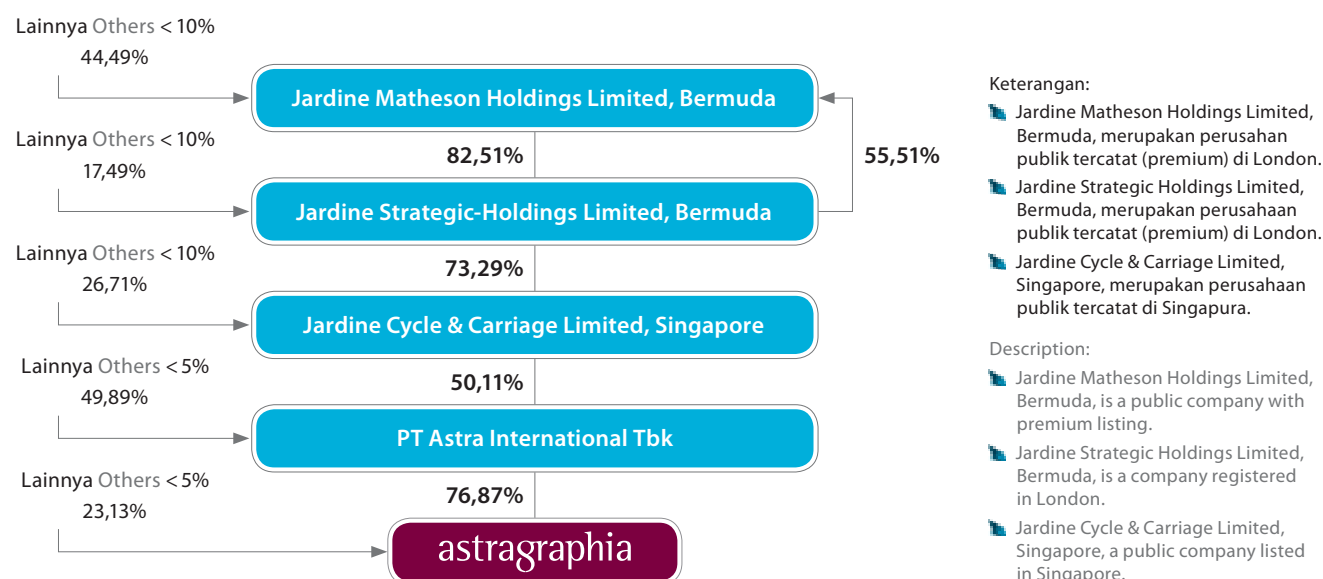
Tabel Komposisi Pemegang Saham
Table of Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	%
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
Publik (> 2.000 pemegang saham perorangan/korporasi), masing-masing kurang dari 5% Public (> 2,000 individual/corporate shareholders), each owns less than 5%	312.027.920	23,13%
Total	1.348.780.500	100,00%

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat memiliki saham Astragraphia.

As of 31 December 2013, no Commissioners or Directors were recorded as owning shares of Astragraphia.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama
Information on Primary Shareholders





Entitas Anak

Subsidiary

Astragraphia memiliki satu entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang semula merupakan salah satu divisi Astragraphia sebelum dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 2004. Sampai 31 Desember 2013, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AGIT, dan sisanya dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana.

Sebagai upaya melakukan langkah-langkah inisiatif bisnis baru untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan, AGIT mendirikan perusahaan patungan dengan Monitise Asia Pacific, Hongkong dengan nama PT AGIT Monitise Indonesia (AMI). Perusahaan patungan ini menyediakan *platform* yang menyeluruh yang mampu memberikan dukungan *software* dan solusi terhadap layanan *mobile banking*, *mobile payment* dan *mobile commerce* yang memudahkan bank, lembaga keuangan, *mobile operators*, dan penyedia layanan lainnya melakukan layanan pelanggan, pembayaran dan perdagangan secara bergerak (*mobile*). Selain itu tersedia juga layanan *mobile wallets* bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau yang memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan Utama. Pada Desember 2013, AMI telah meluncurkan versi terbaru dari aplikasi *BBM Money* untuk *Platform BB10*.

Alamat AGIT: Gedung ANZ Lantai 22,
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A,
Jakarta 10220.

Alamat AMI: Jalan Kramat Raya No. 43,
Jakarta 10450.

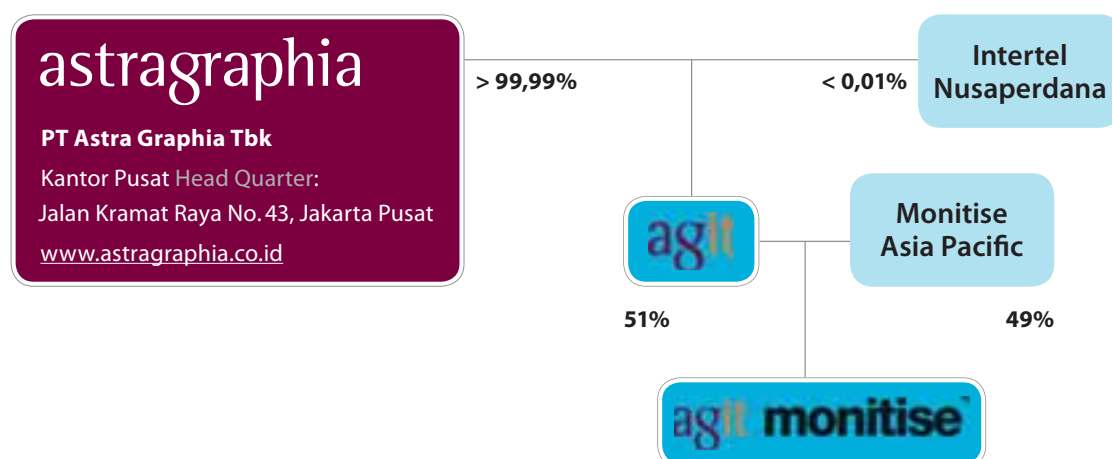
Astragraphia has one subsidiary, namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), which was initially a division of Astragraphia before spinning off into a separate legal entity in 2004. As of 31 December 2013, Astragraphia owns more than 99.99% of AGIT shares, with the remainder owned by PT Intertel Nusaperdana.

In an effort to carry out new business initiatives with the aim of accelerating overall company growth, AGIT established a joint venture with Monitise Asia Pacific, Hongkong under the name PT AGIT Monitise Indonesia (AMI). The joint venture focuses on providing an integrated service platform able to deliver software support services and solutions for mobile banking, mobile payments and mobile commerce solutions, that will enable banks, financial institutions, mobile operators and other service providers to carry out customer service, mobile payment and mobile commerce. Additional services include mobile wallet services for people without bank accounts or who have limited access to primary financial services. In December 2013, AMI launched its newest version of the *BBM Money* application for the *BB10* platform.

AGIT Address: Gedung ANZ 22nd Floor,
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A,
Jakarta 10220.

AMI Address: Jalan Kramat Raya No. 43,
Jakarta 10450.

Gambar Struktur Entitas Anak
Figure of Subsidiary Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia:

The following is a list of significant events related to our share listings on the Indonesia Stock Exchange:

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Table of Share Listing Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Corporate Action	Jumlah Saham Amount of Shares
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp8.850 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering of 3,075,000 shares with amount of Rp1,000 (full Rupiah) per share with price offer of Rp8,850 (full Rupiah) per share.	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from the capitalization of additional paid in capital, in which every 2 shares that is recorded in the Shareholder Register per 10 January 1995 has the right for 3 bonus share.	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering of 26,906,250 shares with the preemptive right of price offer Rp4,000 per share.	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Share from additional paid in capital, in which every shareholder who holds 1 share and is recorded in the Shareholder Register per 3 November 1997 has the right for 1 bonus share.	130.687.500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp100 (dalam satuan Rupiah) per saham. Stock split from Rp1,000 per share to Rp100 per share.	1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Approval for employees' stock-based compensation (new share purchase) for total 65,343,750 shares which is divided into two phases. On maturity date, a total of 41,905,500 shares were issued in regards of the execution of employees' share option.	1.348.780.500

Catatan tambahan: Astragraphia hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

Additional note: Astragraphia is solely listed on the Indonesia Stock Exchange, and is not listed on any other exchange.



Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2013 Astragraphia tidak menerbitkan efek dan karenanya tidak melakukan pemeringkatan efek. Astragraphia pernah menerbitkan Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003 senilai Rp150.000.000.000 yang telah dilunasi pada tahun 2008.

In 2013, Astragraphia did not issue any securities, and therefore did not carry out any securities ratings. Astragraphia previously issued Astra Graphia I Bonds in 2003 for a value of Rp150,000,000,000, which were redeemed in full in 2008.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2013 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 18 April 2013 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 September 2013. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit atas laporan keuangan kepada Astragraphia.

The External Auditor is responsible for auditing the Annual Financial Statements to ensure that the report is in accordance with the Financial Accounting Standards established by the Indonesian Accountant Association and the regulations of the Financial Services Authority. The public accountant which audited the company's 2013 financial statements was KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners, a firm registered with the Financial Service Authority. This public accountant was appointed based on the resolution of the AGMS held on 18 April 2013 and the Decree of the Board of Commissioners dated 4 September 2013. KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners has fulfilled Financial Services Authority Regulation No. VIII.A.2 regarding the Independence of Accountants Providing Audit Services in Capital Markets, and did not provide tax consulting services or services other than financial auditing services for Astragraphia.

Periode Pengangkatan Auditor Eksternal dan Audit Fee

Tahun ini merupakan tahun keempat penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai auditor eksternal Astragraphia. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Astragraphia dan entitas anak tahun 2013 adalah sebesar +/- Rp1,333 miliar.

External Auditor's Appointment Period and Audit Fee

This is the fourth year that KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners has been appointed as the external auditor of Astragraphia. The audit fee to audit the consolidated financial statements of Astragraphia and its subsidiary in 2013 amounted to +/- Rp1.333 billion.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications





Annual Report Award – 2nd Runner-up

Astragraphia meraih peringkat ketiga dalam ajang *Annual Report Award 2012* untuk kategori Non-Kuangan – *Private Listed*.

Astragraphia won the 2nd Runner-up at the Annual Report Award 2012 event in the category of Non-Financial – Private Listed.



Penghargaan yang berhasil diraih Astragraphia beserta entitas anaknya di tahun 2013:

Awards that Astragraphia and its subsidiaries successfully won in 2013:



*Golden Achievement
Award 2013 from
PT Blue Power Technology -
IBM products (for AGIT)*



*Golden Achievement
Award 2013 from
PT Central Data Technology -
Oracle products (for AGIT)*



Printronic Award (for PT Astra Graphia Tbk)



*Production Services Business Best Operation Special
Recognition for FY2013 1st Half - Asia Pacific
Operations from Fuji Xerox (for PT Astra Graphia Tbk)*



*Commercial
Award 2013 from
PT Synnex Metrodata
Indonesia (for AGIT)*



*Commercial Award 2013
from PT Synnex Metrodata
Indonesia
(for PT Astra Graphia Tbk)*



*Best Peer to Peer Program 2013 -
Emerging Payments Awards 2013, UK
(for PT AGIT Monitise Indonesia)*



*Best Brand Platinum 2013 -
8 Consecutive Years (2005-2013)
- Product category Photocopy
Machine (for Xerox product)*



*Appreciation for Strong
Support in Indonesia for Q4
FY12 from Fuji Xerox (for
PT Astra Graphia Tbk)*



Selain penghargaan, terhitung sejak tahun 2012, Astragraphia beserta entitas anaknya meraih beberapa sertifikasi, yaitu:
Apart from awards, since 2012, Astragraphia and its subsidiary have earned several certifications, namely:



ISO 14001: 2004/SNI 19 - 14001: 2005
Environmental Management Systems – Requirements
with guidance for use



ISO/IEC 27001: 2005
Information Security Management System



OHSAS 18001: 2007
Occupational Health & Safety Management System



ISO 9001: 2008/SNI ISO 9001: 2008
Quality Management System



ISO 9001: 2008
Quality Management System



ISO/IEC 20000-1: 2011
IT Service Management System

Peristiwa Penting

Significant Events

Maret
8
March



Analyst Forum Gathering

Astragraphia menggelar *Analyst Investor Forum* yang dipimpin oleh Bapak Lukito Dewandaya selaku Presiden Direktur Astragraphia dan Bapak Calvin Lim selaku Direktur Astragraphia yang membawahi *Investor Relations*.

Astragraphia held *Analyst Investor Forum* that was led by Mr. Lukito Dewandaya as President Director of Astragraphia and Mr. Calvin Lim as Director of Astragraphia who supervised *Investor Relations*.

Maret
25
March



AGIT Bersama SAP dan Ikatan Bankir Indonesia

AGIT with SAP and Indonesia Banker Association

Acara rutin yang diadakan bekerja sama dengan Ikatan Bankir Indonesia, untuk tahun 2013 ini diadakan pada tanggal 25 Maret 2013. Dengan tema "*Business Contingency Plan for Banking – Apakah Perbankan Siap Menghadapi Dampak dari Bencana dan Insiden?*" Membicarakan mengenai kesiapan perbankan dalam mengatasi bencana banjir yang tiap tahun hadir. Yang mana hal ini juga tercantum dalam pasal 2 Peraturan BI mengenai Penerapan Risiko Bagi Bank Umum. Dibuka oleh Bapak Zulkifli Zaini – Ketua Umum IBI yang juga pada saat itu adalah Direktur Utama Bank Mandiri, dan dari AGIT diwakili oleh Bapak Jusuf D. Salim selaku Presiden Direktur AGIT. Selain itu pula ada pembicara dari OJK mengenai pengawasan Operasional Perbankan, serta *case study* dari Ibu Anika Faisal (Direktur Kepatuhan Bank BTPN) – Penerapan *Best Practice BCP* di UOB Bank.

A routine event held together with the Indonesia Bankers Association, this event was held on 25 March 2013 with the theme "*Business Contingency Plan for Banking – Are Banks ready to face the impact of Disasters and Incidents?*" The event discussed the readiness of banks to cope with annual flood disasters, as stated in Article 2 of the BI Regulation on the Implementation of Risk for Commercial Banks. The event was opened by Mr. Zulkifli Zaini – General Chairman of IBI who was also the President Director of Bank Mandiri at that time, and from AGIT, Mr. Jusuf D. Salim as the President Director of AGIT. In addition there was a speaker from FSA on the supervision of Banking Operations, and a case study from Mrs. Anika Faisal (Director of Compliance BTPN) - Application of BCP Best Practices at UOB Bank.

April
22-25
April



SES Meeting

Untuk menyamakan visi, misi dan pelaksanaan strategi bisnis ke depan, Astragraphia mengumpulkan seluruh tim operasional dari seluruh Indonesia. Acara dua tahunan kali ini bertema "*Change, Grow and Stand for Victory*", dihadiri lebih dari 350 orang. Acara dibuka bersamaan dengan HUT Astragraphia, dilanjutkan dengan penjelasan strategi bisnis seluruh product marketing, serta sharing beberapa solusi yang berhasil diterapkan dengan baik di pelanggan.

To align its vision, mission and implementation of business strategy ahead, Astragraphia brought together all the operational teams from all over Indonesia. The year's biennial event, themed "*Change, Grow and Stand for Victory*", was attended by over 350 people. The event opened simultaneously with Astragraphia's anniversary celebration, followed by a description of the business strategy for all product marketing, and sharing of several solutions that were successfully implemented at customers.



April
18
April



RUPS Tahunan 2013

Annual GMS 2013

Pada tanggal 18 April 2013, Astragraphia menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia, yang antara lain memutuskan penggunaan laba bersih dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

On 18 April 2013, Astragraphia held the AGMS, attended by all members of the Boards of Commissioners and Directors of Astragraphia, it then decided upon the use of net income and elected the Boards of Commissioners and Directors.

Mei
May



Instalasi Pertama iGen 150 di Subur Mitra Grafistama

First Installation of iGen 150 at
Subur Mitra Grafistama

Fuji Xerox iGen 150 merupakan *printer digital press* dengan kapasitas terbesar dan terbaru yang berhasil diinstal di Subur Mitra Grafistama, yang sudah dikenal sebagai pemain *digital printing* di Jakarta. Instalasi ini merupakan yang pertama di Asia Tenggara.

The Fuji Xerox iGen 150 is the newest and largest capacity digital press printer to be successfully installed at Subur Mitra Grafistama, a well known digital printing player in Jakarta. This was the first installation in Southeast Asia.

Mei
22
May



AGIT Bersama Microsoft Indonesia Memperkenalkan Microsoft Office 365

AGIT and Microsoft Indonesia
Introduce Microsoft Office 365

Pada tanggal 22 Mei, AGIT bersama Microsoft Indonesia menyelenggarakan *sharing knowledge* kepada para pelanggan AGIT berupa produk Microsoft yang mempermudah akses karyawan ke kantor. Dengan produk Office 365, memungkinkan semuanya terhubung dengan *office system* dimana saja, sehingga aktifitas bisnis tidak lagi bergantung kepada lokasi kerja. Kemudahan akses ini diharapkan membuat kinerja karyawan dapat tetap berjalan untuk akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan.

On 22 May, AGIT and Microsoft Indonesia held a knowledge sharing session for AGIT customers covering Microsoft products that can facilitate employee office access. Office 365 products enable all employees to connect to the office system from anywhere, so that business activities are no longer determined by the work location. This ease of access is expected to facilitate employee performance so as to ultimately improve the company's performance.

Mei
22-24
May

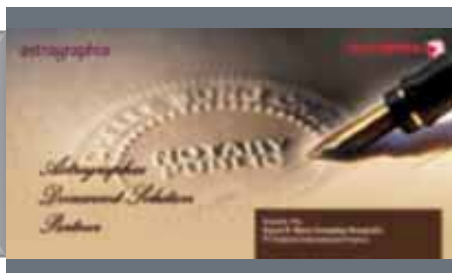


Quality Innovation Convention

Astragraphia mendorong perbaikan proses kerja yang terus-menerus melalui Quality Improvement dan Innovation. Untuk memberi apresiasi atas upaya perbaikan tersebut, setiap tahun diadakan Quality Innovation (QI) Convention terdiri dari 3 kategori: Sistem Saran (SS), Quality Control Circle (QCC) dan Quality Control Project (QCP). QI Convention ke-22 diadakan pada tanggal 22-24 Mei 2013 di Hotel Padma, Bandung.

Astragraphia continuously drives work process improvements through Quality Improvement and Innovation. In order to recognize efforts at improvement, each year a Quality Innovation (QI) Convention is held comprising 3 categories: *Sistem Saran* (SS), Quality Control Circle (QCC) dan Quality Control Project (QCP). The 22nd QI Convention was held on 22-24 May at Hotel Padma, Bandung.

Juli
1
July



Solusi Dokumen untuk Notaris

Document Solutions for Notaries

Astragraphia memberikan solusi yang berbeda sesuai dengan alur bisnis yang dilakukan oleh pelanggannya. Kali ini solusi khusus notaris diperagakan dalam *gathering* notaris di Jakarta.

Astragraphia provide different solutions according to its customers' business flow. This time a special solution for notaries was demonstrated at a gathering of notaries in Jakarta.

Agustus
27
August



SAP Forum

Pada bulan Agustus, AGIT mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh salah satu prinsipalnya yaitu PT SAP Indonesia. *SAP Forum* adalah acara yang dimaksudkan untuk memperkenalkan solusi baru tersebut diadakan di Hotel FourSeasons dan dihadiri oleh lebih dari 1.000 orang *customer* SAP di Jakarta. Sebagai salah satu *partner* besar SAP, AGIT memberikan beberapa solusi seperti HR, *Business Intelligent* serta solusi lain yang sudah pernah diimplementasikan.

In August, AGIT participated in activities carried out by one of its principals, namely PT SAP Indonesia. SAP Forum, an event to introduce new solutions, was held at the Four Seasons Hotel and was attended by more than 1,000 SAP customers in Jakarta. As a major SAP partner, AGIT provides various solutions such as HR, Business Intelligence as well as other solutions that it has implemented before.

September
5
September



digiForce Soft Launching

AGIT adalah perusahaan IT yang selalu berinovasi, yang mana sesuai dengan salah satu *Corporate Culture* kami (*Innovative and World Class Excellence*). Oleh karena itulah maka pada bulan September, AGIT bersama IBM memperkenalkan *own* produk/solusi berbasis *mobility* untuk para *sales* yang dinamakan digiForce. Solusi yang dipaketkan dengan *server* IBM tersebut berfungsi mempermudah para *sales* dalam pekerjaannya, karena semua data dapat diakses dimana saja dan kapan saja, kemudian mengirimkan laporan ke kantor pusat dari manapun mereka berada.

AGIT as an IT company is always innovating, in line with our Corporate Culture (Innovative and World Class Excellence). Consequently in September, AGIT and IBM together introduced its own product/mobility-based sales solution called digiForce. The solution is bundled with an IBM server to ease sales people in their work as all the data can be accessed anywhere anytime, and then the reports can be submitted to the head office from their location wherever they are.

September
26-29
September



FGD Expo

Secara rutin Astragraphia mengikuti pameran *digital printing* terbesar di Jakarta FGD Expo. Secara bersamaan Astragraphia meluncurkan produk terbarunya di pameran ini, yaitu *printer production* Fuji Xerox C75 Press dan J75 Press.

Astragraphia routinely participates in the biggest digital printing exhibition in Jakarta, FGD Expo. Astragraphia simultaneously launched its newest products at the show, namely the Fuji Xerox production printer, C75 Press and J75 Press.



November
7
November



Investment with Oracle Technology Seminar

Sebagai bagian dari grup Astra, AGIT secara rutin memberikan *sharing* teknologi kepada Astra Group. Kali ini bersama salah satu *partner* AGIT yaitu Oracle Indonesia, AGIT mempersembahkan *update*-nya dengan bentuk panel diskusi dipandu oleh moderator dari tim internal AGIT. Dengan cara ini diharapkan pelanggan lebih terlibat secara langsung dan penjelasan diterima lebih rinci.

As part of the Astra group, AGIT routinely carries out technology sharing with the Astra Group. This time, together with one of AGIT's partners, Oracle Indonesia, AGIT presented updates through a panel discussion guided by a moderator from the internal AGIT team. In this way, customers are expected to be more directly involved and will receive more detailed explanations.

Desember
2-8
December



Office Solution Square

Menandai dibukanya kantor cabang baru di Manado pada tahun ini, Astragraphia mengadakan pameran di Manado Town Square. Beragam produk mulai dari *printer desktop* hingga *Office Multifunction* dipamerkan.

Marking the opening of a new branch in Manado this year, Astragraphia held an exhibition in Manado Town Square. A wide range of products ranging from desktop printers to Office Multifunction products were displayed.

Desember
4
December



SAP Solution Event

Cukup banyak pelanggan pengguna SAP yang implementasinya dilakukan oleh AGIT. Dan sebagai bagian dari proses edukasi dan pelayanan tambahan kepada mereka, maka AGIT bersama SAP Indonesia menyelenggarakan *sharing* ½ hari mengenai solusi dari SAP khusus untuk pelanggan yang telah menggunakan SAP. Diselenggarakan di kantor SAP, acara ini dihadiri oleh lebih dari 30 perusahaan pelanggan AGIT.

AGIT handles implementation for a fair number of SAP users. As part of the education process and as an additional service, AGIT and SAP Indonesia organized a half day sharing event on SAP solutions, specifically for customers who are already SAP users. Held at SAP's offices, the event was attended by over 30 companies of AGIT customers.

Desember
16
December



Launching Perangkat Multifungsi Fuji Xerox Tipe S2420/S220

*Fuji Xerox Multifunction Device Type
S2420/S220 Launching*

Astragraphia melalui Departemen *Office Product Business* meluncurkan *Copier Multifunction* Fuji Xerox S2420/S2220 yang dikhususkan bagi UKM. Untuk memperluas area pemasaran, produk dipasarkan melalui *dealer* namun layanan purna jualnya tetap dilakukan langsung oleh Astragraphia.

Astragraphia, through the Office Product Business Department, launched the Fuji Xerox Multifunction Copier S2420/S2220, which is meant for SMEs. To expand its market area, the products are marketed through dealers but after sales service is still handled directly by Astragraphia.

“Astragraphia memiliki 4 portofolio (OPB, PSB, PCB, FXGS), 2 layanan solusi (Xprins, LGO), 1 entitas anak (AGIT) dan 1 entitas di bawah pengendalian bersama (AMI)”

“Astragraphia has 4 portfolios (OPB, PSB, PCB, FXGS), 2 solution services (Xprins, LGO), 1 subsidiary (AGIT) and 1 jointly controlled entity (AMI).”



Portofolio dan Kinerja

Portfolio and Performance



Kinerja Portofolio
Office Product Business 44
Performance of Office Product
Business Portfolio

Kinerja Portofolio
Production Service Business 46
Performance of Production
Service Business Portfolio

Kinerja Portofolio
Printer Channel Business 48
Performance of Printer Channel
Business Portfolio

Kinerja Portofolio
Fuji Xerox Global Services 51
Performance of Fuji Xerox Global
Services Portfolio

Kinerja Layanan Solusi Xprins 53
Performance of Xprins
Solution Services

Kinerja Layanan Solusi Layan Gerak 56
Performance of Layan Gerak
Solution Services

Kinerja Entitas Anak (AGIT) 57
Subsidiary's Performance (AGIT)

Kinerja Entitas di Bawah
Pengendalian Bersama (AMI) 61
Jointly Controlled Entity
Performance (AMI)

Perlindungan Konsumen 63
Consumer Protection

Kinerja Portofolio *Office Product Business*

Performance of Office Product Business Portfolio

Portofolio *Office Product Business* (OPB) memasarkan perangkat multifungsi *digital* (*Multi Function Device/MFD*) untuk skala perkantoran baik kecil, menengah maupun besar. OPB juga menyediakan variasi solusi untuk jasa *printing service*, kelas kecil sampai menengah. Pendukung portofolio OPB adalah produk multifungsi baik hitam putih maupun warna. Salah satu produk utamanya adalah seri ApeosPort (perangkat multifungsi *digital* yang memiliki kemampuan terintegrasi dengan sistem jaringan bisnis dan manajemen dokumen) dan seri DocuCentre (perangkat multifungsi *digital* yang memberikan kinerja dan kualitas mode cetak hitam-putih hingga warna).

OPB mengembangkan strategi pemasaran berbasiskan pendekatan *Valued Services and Solutions* (VSS) dan pendekatan konsultatif berbasiskan teknologi *Document Messaging Platform* (DMP). OPB memiliki solusi yang

The Office Product Business (OPB) Portfolio markets multifunctional digital devices (*Multi Function Device/MFD*) for small, medium, or large scale offices. OPB also provides a variety of small to medium class printing service solutions. Supporting the OPB portfolio are black-and-white as well as color multifunction products. Among the main products are the ApeosPort series (digital multifunction devices that can integrate with business networks and document management system) and the DocuCentre series (digital multifunction devices that deliver print mode performance and quality for black-and-white as well as color).

OPB has developed a marketing strategy based on a *Valued Services and Solutions* (VSS) approach and a consultative approach based on a *Document Messaging Platform* (DMP) technology. OPB has a

ApeosPort V C7775

OPB menyediakan beragam solusi yang spesifik untuk industri tertentu. Salah satu solusi yang sudah diterapkan di industri kesehatan adalah Solusi *Scan dan Print* Rekam Medis Digital. Solusi ini dirancang untuk mempersingkat alur kerja dokumen, memudahkan penelusuran kembali, namun tetap sesuai dengan peraturan perusahaan. Perawat medis tidak lagi dibebani masalah administrasi dan alur dokumen yang panjang, tapi menjadi lebih fokus dalam tugas utamanya yaitu memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien.

OPB provides a variety of specific solutions for certain industries. One solution that has been implemented in the healthcare industry is the Medical Record Digital Scan and Print Solution. This solution is designed to streamline document workflow and enable traceback of origination, in accordance with company regulations. Medical nurses will no longer be burdened by administration and lengthy document flow, but will instead become more focused on their main task of providing patients with health care.





DocuCentre V C3375



ApeosPort V C5575

mengikuti Tren Ramah Lingkungan. Hal ini didukung oleh fitur *Smart Energy Management Technology* yang menghasilkan efisiensi penggunaan listrik dan kertas. Fitur ini diterapkan pada setiap produk yang dipasarkan oleh OPB.

Produk solusi OPB memberikan inovasi dalam fitur-fitur yang dimilikinya guna mengikuti perkembangan teknologi dan mewujudkan kepeduliannya terhadap pelestarian lingkungan kerja seperti:

- *Green* (Ramah Lingkungan), yaitu menyediakan fitur-fitur yang ramah lingkungan secara standar dan mudah diimplementasikan tanpa harus mengorbankan kenyamanan pengguna. Fitur yang diberikan adalah *Smart Energy Management Technology* dan *Smart WelcomEyes Advance*, dimana mesin dapat mengatur secara otomatis pendistribusian energi hanya kepada modul tertentu yang akan digunakan oleh pengguna. Fitur lain yang disediakan adalah teknologi sensor identifikasi wajah (*facial recognize technology*) untuk mengaktifkan mesin MFD secara otomatis.
- *Remote Power Off*, dimana pengguna dapat melakukan *shutdown* terhadap mesin dari luar kantor.
- *Convenience* (Kenyamanan), yaitu fitur-fitur yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dari masing-masing pengguna.
- *New Work Style* (Cara Kerja Baru), yaitu fitur-fitur yang memungkinkan pengguna dapat melakukan *mobile printing* dari *smartphone/tablet* serta dapat terintegrasi dan terhubung ke *cloud computing*.

Kinerja 2013

Pada tahun 2013, OPB berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 12%. Pencapaian ini merupakan kontribusi dari pertumbuhan solusi berwarna sebesar 25%.

Pencapaian itu diperoleh melalui penguatan jaringan pemasaran langsung berupa penambahan kantor cabang di beberapa kota di Indonesia dan peningkatan kompetensi *sales* dan tim pendukungnya. OPB juga melakukan penguatan jaringan pemasaran tidak langsung berupa perluasan *channel* pemasaran (*dealer*) yang tersebar di seluruh Indonesia

solution that follows the trend towards eco friendliness. It is supported by a Smart Energy Management Technology feature that delivers savings on electricity and paper usage. This feature is implemented in every product that OPB markets.

OPB product solutions have innovative features in line with technological developments, that also embody environmental conservation concerns such as:

- *Green* (Environmentally Friendly), namely providing features with environmentally friendly standards that are easy to implement without compromising user convenience. The Smart Energy Management Technology and Smart WelcomEyes Advance features are embedded, whereby the machine can automatically control energy distribution to the specific modules that will be needed by the user. Another feature provided is facial recognition technology to automatically activate MFD machines.
- *Remote Power Off*, whereby users can shut down machines from outside the office.
- *Convenience*, the features that can be customized to meet the needs of each user.
- *New Work Style*, namely features that allow users to perform mobile printing from smartphones/tablets, and can be integrated and connected to cloud computing.

Performance in 2013

In 2013, OPB achieved net revenues growth of 12%. This achievement was contributed by the growth in color solutions of 25%.

This was achieved by strengthening and reinforcing the direct marketing network through additional branch offices in several cities in Indonesia, and improving the competence of the sales and support team. OPB also strengthened the indirect marketing network by expanding its marketing channels (dealers) throughout Indonesia,

dan penerapan manajemen media sosial seperti Facebook dan Twitter. Penggunaan media sosial bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan lebih mendekatkan diri dengan pelanggan. Laman jejaring sosial Facebook yang dimiliki oleh OPB bernama “Our Workplace”.

Pada akhir tahun, OPB meluncurkan dua produk baru yaitu DCS 2220 dan DCS 2420. Produk ini ditujukan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) dimana konsumen dapat melakukan cetak, fotokopi, *fax* dan *e-mail* dalam satu perangkat. Pemasaran produk ini akan dibantu oleh *dealer-dealer* yang sudah bekerja sama dengan Astragraphia.

Program Kerja 2014

Tahun 2014 OPB tetap akan melanjutkan strategi pemasaran penjualan langsung melalui seluruh kantor cabang dan terus meningkatkan solusi multi fungsi warna. OPB memiliki dua kategori strategi solusi yaitu: solusi horizontal dan solusi vertikal. Solusi horizontal memberikan solusi lebih spesifik seperti solusi *simple e-filing notification* dan solusi *scanning digital*. Sedangkan, solusi vertikal adalah solusi yang difokuskan berdasarkan industrinya seperti industri pendidikan, *hospitality*, pemerintah, dll.

Selain itu untuk memenuhi kebutuhan pasar terhadap solusi multifungsi *low-end* dengan ukuran kertas A3, OPB meluncurkan produk baik hitam putih maupun warna untuk pasar tersebut. Untuk mempercepat penjualan *low-end*, OPB menggunakan *in-direct channel*.

and management of social media applications such as Facebook and Twitter. The use of social media aims to increase brand awareness and create stronger relationships with customers. OPB's Facebook social networking page is called “Our Workplace”.

At the end of the year, OPB launched two new products, namely DCS 2220 and DCS 2420. These products are intended for small and medium enterprises (SMEs) whereby consumers can print, photocopy, fax and e-mail from a single device. These products will be marketed through the dealers who have been partnering with Astragraphia.

Work Programme 2014

In 2014, OPB will continue the direct sales marketing strategy through all branches and strengthen multifunction color solutions. OPB has two solutions strategy categories, namely: horizontal solutions and vertical solutions. Horizontal solutions provide specific solutions such as simple e-filing notification solutions and digital scanning solutions. Meanwhile, vertical solutions focus on industries, for example the education industry, hospitality industry, government industry, etc.

In addition, to meet market demand for low-end multifunction solutions with A3 paper size, OPB has launched both black-and-white and color products for the market. To accelerate coverage of low-end sales, OPB uses indirect channels.

Kinerja Portofolio Production Service Business Performance of Production Service Business Portfolio

Production Service Business (PSB) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Xerox/Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi yang memiliki karakteristik pencetakan *digital* berkecepatan tinggi dengan kapasitas pencetakan yang sangat besar baik solusi pencetakan *laser monochrome* (hitam-putih) maupun *laser color* (warna).

Portofolio ini menyediakan berbagai macam varian produk. Pada varian hitam-putih terdapat produk kategori *high volume*, *printing system*, hingga *publishing system* dan dikategori warna terdapat produk *Digital Color Press* dengan skala *light production color*, *entry production color* hingga *high production color*.

Production Service Business (PSB) is Astragraphia's business portfolio that provides Fuji Xerox Solutions products for production volume document printing, featuring high speed and high volume digital printing, for both monochrome (black-and-white) and color solution.

The portfolio provides a wide array of products. The black-and-white variants include high volume product categories, printing systems and publishing systems, while the color product category includes Digital Color Press from light production color, entry production color and high production color.



Selain solusi produk Fuji Xerox, PSB juga memiliki solusi alur kerja pencetakan dengan nama *Free Flow Digital Workflow Collection*. Solusi ini berupa perangkat lunak yang dapat diintegrasikan dengan solusi perangkat keras produk Xerox/Fuji Xerox. Solusi alur kerja ini dibagi menjadi 3 bagian yang meliputi: *business management*, *process management*, dan *output management*.

Kinerja 2013

Sepanjang tahun 2013, pasar PSB tumbuh sangat baik. Hal ini ditandai dengan semakin banyak jumlah bisnis *graphic arts* yang bermunculan. *Graphic arts* adalah industri yang mengkomersialisasikan solusi dalam bentuk penyediaan jasa layanan olah dokumen seperti jasa pencetakan (*printing services*).

Pertumbuhan pendapatan bersih portofolio PSB tahun 2013 berhasil tumbuh sebesar 31%. Pencapaian ini diperoleh dari memanfaatkan secara optimal momentum pertumbuhan pasar *graphic arts*, baik didalam maupun diluar pulau Jawa melalui kantor-kantor cabang Astragraphia. PSB juga membantu pertumbuhan industri *University Press*, yaitu penerbit/percetakan di lingkungan perguruan tinggi, untuk mengembangkan bisnis percetakan *digital*. PSB juga menjalankan solusi pengembangan aplikasi dan pengamanan dokumen yang dapat membantu meningkatkan nilai tambah bagi pengguna. Fitur ini untuk meningkatkan pelayanan dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan.

In addition to Fuji Xerox product solutions, PSB also has a printing work flow solution named *Free Flow Digital Workflow Collection* software. This software can be integrated with the hardware from Fuji Xerox. The workflow solution is divided into three sections: *business management*, *process management*, and *output management*.

Performance in 2013

Throughout 2013, PSB market growth was excellent, as marked by the increase in emerging graphic arts businesses. The graphic arts industry commercializes solutions by providing document management services such as printing services.

PSB portfolio net revenues growth in 2013 successfully grew by 31%. This achievement came from optimally leveraging the momentum of the graphic arts market growth, both within and outside of Java through Astragraphia's branch offices. PSB also supported the growth of University Press, namely publishing/printing within a university, to further develop the digital printing business. PSB also carried out the application development solutions and documents security solutions, to give added value for users. This feature is aimed to increase services in order to maintain customer satisfaction.

iGen 150 Press – Color Digital Press

PSB memahami kebutuhan industri *graphic arts* untuk mendapatkan warna yang tepat dan kualitas cetak yang baik. Mesin *digital printing press* Fuji Xerox memungkinkan aplikasi seperti mencetak berdasarkan permintaan dan pemasaran *one-to-one* dengan data variabel, dicetak dalam warna profesional dan pencetakan kecepatan tinggi.

PSB understand the needs of graphic arts industry for precise color and quality printing. Fuji Xerox digital printing press enable applications such as print on demand and one-to-one marketing with variable data, printed in profesional color and high speed printing.



Produk yang diunggulkan sepanjang tahun 2013 adalah Color 800 Press. Produk ini memiliki kecepatan 80 ppm, kualitas gambar tinggi di 2.400 x 2.400 dpi, dan dapat mencetak pada kertas berukuran dari 182 mm x 182 mm hingga 330 mm x 488 mm dengan berat dari 55 gsm hingga 350 gsm. Untuk memperbesar pangsa pasar, PSB meluncurkan produk yaitu Xerox iGen 150, Fuji Xerox C75 Press, Fuji Xerox J75 Press dan FX1400 CCF Inkjet pada tanggal 26-29 September 2013 saat pameran FGD (Forum Grafika Digital) di Jakarta. Produk iGen 150 memiliki fitur mencetak kertas dengan ukuran 364 mm x 660 mm dan kecepatan 150 ppm. Produk ini direkomendasikan untuk jasa percetakan yang memiliki volume pencetakan 200.000/bulan.

Program Kerja 2014

Tahun 2014, PSB tetap memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar *graphic arts*, melalui jaringan Astragraphia di seluruh Indonesia. PSB juga terus memperkuat jajaran operasional baik secara kompetensi penguasaan produk maupun pemahaman kebutuhan pelanggan. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, PSB akan meluncurkan produk-produk strategis baik untuk kebutuhan percetakan produksi maupun *large format inkjet color*.

Berdasarkan strategi diatas, PSB menetapkan pertumbuhan *double digit* kembali. Hal ini didukung oleh kondisi ekonomi Indonesia yang diprediksikan membaik.

The foremost product in 2013 was the Color 800 Press.

This product has a speed of 80 ppm, high image quality at 2,400 x 2,400 dpi, and can print on paper sizes of 182 mm x 182 mm to 330 mm x 488 mm with a weight of 55 gsm to 350 gsm. To increase market share, PSB launched the Xerox iGen 150, Fuji Xerox C75 Press, Fuji Xerox J75 Press, and FX1400 CCF Inkjet products on 26-29 September 2013 during the FGD (*Forum Grafika Digital*) exhibition in Jakarta. The iGen 150 product prints on paper size of 364 mm x 660 mm with a speed of 150 ppm. This product is recommended for printing services with a printing volume of 200,000/month.

Work Programme 2014

In 2014, PSB will continue to take advantage of the graphic art market growth momentum, through the Astragraphia network throughout Indonesia. PSB will also continue to strengthen its operational personnel, both in terms of their product mastery competence and their understanding of customer needs. To meet the needs of the market, PSB will launch strategic products for both production printing and large format color inkjet.

Based on the above strategies, PSB has established double digit growth targets, supported by the expected improvement of Indonesian economic conditions.

C75 Press - Digital Color Press



Inkjet Continuous 1400 CCF - Inkjet Continuous Color Printer

Kinerja Portofolio *Printer Channel Business* *Performance of Printer Channel Business Portfolio*

Portofolio bisnis *Printer Channel Business* (PCB) fokus pada produk *Single Function Printer* maupun *Multi Function Printer* mulai dari yang *monochrome* (hitam-putih) hingga *printer* berwarna.

The *Printer Channel Business* (PCB) focuses on *Single Function Printers* as well as *Multi Function Printers*, starting from *monochrome* (black-and-white) to color printers. The



Produk-produk utama yang dipasarkan PCB adalah *printer* Fuji Xerox. Selain itu, PCB juga menawarkan produk-produk lain seperti *printer* Printronix, *PC/Notebook*, *Colour Scanner*, *Work Station*, *Server*, *Paper Shredder*, *LCD Projector* dan *peripherals* lainnya. Untuk mendukung penjualan seluruh produk, PCB menyediakan kebutuhan *office supplies* mulai dari *consumables* (bahan pakai) *printer* hingga beragam kertas.

PCB memiliki 3 kategori distribusi, yaitu:

- *Direct Sales Channel* dengan cara melalui kantor-kantor cabang Astragraphia di seluruh Indonesia untuk memasarkan produk yang bersifat *high involvement product* dan solusi terintegrasi.
- *Indirect Channel* dimana PCB bekerja sama dengan beragam *indirect chanel* mulai dari *partner* yang banyak memiliki *outlet* di sentra-sentra ICT, juga perusahaan yang memiliki *modern outlet*, *hyper store* dan *electronic store* di beberapa kota besar, dan *system integrator* yang memberikan solusi dalam bentuk proyek teknologi informasi.
- *Direct to Customer Channel* yaitu jasa layanan dan solusi melalui *Telesales*, *Motorman* dan Layan Gerak Operation (LGO). Kategori distribusi ini untuk melengkapi layanan penjualan dan jasa untuk pasar usaha kecil menengah.

Kinerja 2013

Portofolio PCB mencatat pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 34% dan mengalami penurunan penjualan unit sebesar 8%. Pencapaian ini relatif lebih baik dari pertumbuhan industri *laser printer* yang mengalami penurunan hingga 20% di tahun 2013 (sumber: IDC). Penurunan ini dikarenakan faktor kondisi ekonomi Indonesia yang kurang kondusif. Meskipun terjadi penurunan pasar tersebut, PCB tetap berhasil memasarkan hampir 16.000 buah printer.

main products of PCB are Fuji Xerox printers. In addition, PCB also offers other products such as Printronix printers, PC/Notebooks, Colour Scanners, Work Stations, Servers, Paper Shredders, LCD Projectors and other peripherals. To support the products offering, PCB provides office supplies needs, ranging from printer consumables to paper.

PCB has 3 distribution categories, namely:

- *Direct Sales Channel*, utilizing sales people in Astragraphia branches all over Indonesia to market high involvement products and integrated solutions.
- *Indirect Channels*, whereby PCB cooperates with various indirect channels, such as partners with many outlets in ICT centers, modern outlets, hyper stores and electronic stores in big cities, and system integrators offering information technology solutions.
- *Direct to Customer Channel* is services and solutions through Telesales, Motorman and Layan Gerak Operations. This distribution category is to fulfill services and solutions for small and medium business markets.

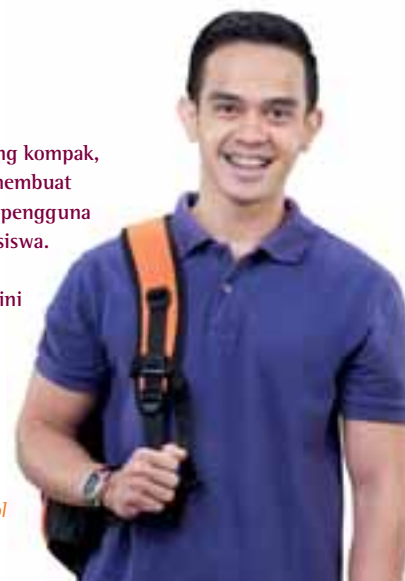
2013 Work Programme

The PCB portfolio recorded net revenues growth of 34% and unit sales decrease of 8%. These achievements were above industry growth for laser printers which declined by 20% in 2013 (source: IDC). This decrease was due to the uncondusive Indonesian economic climate. Despite the decline in the market, PCB successfully marketed nearly 16,000 printers.

DocuPrint CM 215 fw - A4 Color Multifunction Printer

PCB memiliki produk yang beragam. Bentuknya yang kompak, dan kemudahan dalam pemakaian dan perawatan, membuat produk PCB banyak dipakai di bisnis UKM dan juga pengguna perumahan termasuk diantaranya pelajar dan mahasiswa. Mulai dari fungsi *copy* sederhana hingga *print* dokumen berwarna seperti laporan tugas sekolah, kini dapat dengan mudah dilakukan di rumah.

PCB covers a diverse range of products. The compact form, ease of use, and easy maintenance of PCB products have made their use widespread among SME businesses and household users, including students and university students. Starting from simple copier functions to color printing of documents such as school reports, all can now be done easily at home.



DocuPrint 3105 - A3 Monochrome Laser Printer



DocuPrint C5005d - A3 Color Printer

Strategi yang diterapkan PCB untuk mencapai prestasi tersebut adalah dengan mengadakan acara *Branch Key Account Gathering* dan *Channel Gathering* di Makassar dan Medan yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* publik mengenai bisnis Astragraphia dan memperkenalkan solusi atau produk baru kepada *dealer-dealer* yang sudah bekerja sama dengan Astragraphia. Selain itu, PCB juga turut aktif mengikuti pameran teknologi yang digelar di seluruh Indonesia.

PCB mendukung kesadaran peduli lingkungan melalui program "*Green Initiative*" yang bekerja sama dengan Fuji Xerox dan Pertamina selaku konsumen. Program ini berupa pengembalian *toner* bekas pakai dari konsumen ke Astragraphia lalu limbah *toner* tersebut diolah kembali oleh pusat pengolahan limbah Fuji Xerox.

Produk unggulan PCB adalah *printer* Fuji Xerox S-LED (*Self Scanning - Light Emitting Diode*) karena merupakan satu-satunya *printer* di dunia yang menggunakan teknologi *light-emitting diode* – DELCIS (*Digitally Enhanced Lighting Control Imaging System*) sehingga mencetak lebih cepat, hemat energi dan lebih efisien. Produk *printer* Fuji Xerox S-LED ini diantaranya yaitu DocuPrint 215 Series yang diluncurkan pada bulan November 2013.

Program Kerja 2014

Berdasarkan perkiraan IDC, pasar *laser printer* di Indonesia pada tahun 2014 akan tumbuh 7% dengan perkiraan kebutuhan unit untuk *laser printer* mencapai 180.000-an unit dan *printer* multifungsi sendiri mencapai 98.000-an unit. Gambar berikut merupakan besarnya pasar *printer* multifungsi dan satu fungsi untuk kertas ukuran A4:

The strategy implemented by PCB to achieve this was by holding Key Account and Channel Gathering in Makassar and Medan which aimed to increase public awareness of Astragraphia's business and introduce new solutions or products to dealers who have been working with Astragraphia. In addition, PCB also actively participated in technology exhibitions held throughout Indonesia.

PCB supports environmentally friendly awareness through "Green Initiative" programme in cooperation with Fuji Xerox and Pertamina as its consumers. This programme is to return used toner cartridges from consumers to Astragraphia, where the toner waste is recycled by the Fuji Xerox waste processing center.

PCB's flagship product is the Fuji Xerox S-LED (Self Scanning - Light Emitting Diode) printer, which is the only printer in the world that uses the DELCIS (Digitally Enhanced Lighting Control Imaging System) light-emitting diode technology for faster, energy efficient, and more efficient printing. The Fuji Xerox S-LED printer products include the DocuPrint 215 Series was launched in November 2013.

Work Programme 2014

Based on IDC estimates, the laser printer market in Indonesia in 2014 will grow 7%, with estimates of market demand for laser printer units reaching 180,000 units and multifunction printers reaching 98,000 units. The following picture describes the large size of the multifunction and single function printer market for A4 paper sizes:

Perkiraan Pasar MFP dan SFP

MFP and SFP Market Assumptions

	CY2013	CY2014	CY2015	CY2016
MFP Hitam-Putih Black-and-White	77.623	79.231	82.719	85.407
MFP Warna Color	15.067	19.420	25.459	34.252
MFP Total	92.690	98.651	108.178	119.659
SFP Hitam-Putih Black-and-White	149.160	159.738	170.361	180.684



	CY2013	CY2014	CY2015	CY2016
SFP Warna Color	18.676	20.887	22.844	24.369
SFP Total	167.836	180.625	193.205	205.053
Printer Total	260.526	279.276	301.383	324.712

Sumber Source: IDC.

Di tahun 2014, PCB akan tetap menjalankan solusi vertikal dengan fokus ke beberapa industri. PCB juga akan memperkuat kerja sama dengan *dealer-dealer (indirect channel)* untuk memasarkan produk *printer low-end*. Dari segi peduli lingkungan, PCB akan tetap menggelar program "*Green Initiative*" dengan setiap konsumennya baik industri besar maupun *end-user*.

In 2014, PCB will continue to execute vertical solutions focused on multiple industries. PCB will also strengthen cooperation with the dealers (in-direct channels) to market low-end printers. In terms of conserving the environment, PCB will continue to roll out the "*Green Initiative*" programme with all its consumers, both industrial customers and end-users.

Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio

Fuji Xerox Global Services (FXGS) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen *end-to-end* suatu perusahaan dengan mengintegrasikan semua portofolio Astragraphia, terutama produk berbasis Fuji Xerox. Untuk melengkapi portofolio ini dilakukan kerja sama dengan mitra bisnis untuk memenuhi kebutuhan ruang lingkup solusi yang diminta oleh pelanggan. Ruang lingkup tersebut tertuang dalam *Statement of Work (SOW)* dan *Service Level Agreement (SLA)* yang disepakati bersama pelanggan.

Fuji Xerox Global Services (FXGS) is an Astragraphia business portfolio that provides end-to-end document management solutions for companies by integrating Astragraphia's entire portfolio, particularly Fuji Xerox-based products. To ensure a complete portfolio, FXGS works together with business partners to fulfill the scope of solutions requested by customers. The scope of services is set forth in a Statement of Work (SOW) and Service Level Agreement (SLA) that is agreed upon with the customer.



28%

Portofolio FXGS mencapai pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 28%.

FXGS portfolio achieved net revenues growth of 28%.

FXGS memiliki produk andalan yaitu *Xerox Office Services (XOS)*. FXGS unggul dibanding dengan kompetitornya karena teknologi FXGS didukung sepenuhnya oleh Fuji Xerox selaku prinsipal dan memiliki titik layanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Target industri untuk portofolio FXGS adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan dokumen dengan volume yang tinggi seperti di industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, *utilities*, pendidikan, *manufacture*, dan lain-lain.

Portofolio inti bisnis FXGS terdiri dari 4 *Line of Business (LoB)*, yaitu:

1. *Xerox Office Services (XOS)*, adalah jasa alih daya optimalisasi penggunaan dan pengelolaan perangkat *output (Printer, Fax, Copier, dan Scanner)* yang biasa juga disebut *Managed Print Services (MPS)* di pelanggan. Cara kerja XOS menggunakan standar metodologi Xerox yang sudah diterapkan di seluruh dunia. Target industri yang menjadi sasaran portofolio ini adalah perusahaan yang memiliki banyak perangkat *output* untuk mengelola dokumen perkantornya seperti *manufacture*, perbankan, *oil gas mining* dan *retail/wholesale*. Perusahaan tersebut biasanya mempunyai kantor dengan cakupan cabang yang luas dan tersebar.
2. *Document Outsourcing & Communication Services (DOCS)*, adalah jasa alih daya pengelolaan dokumen yang tertintegrasi pada rentang siklus dokumen didalam lingkungan perkantoran, mulai dari perancangan dokumen, revisi, manajemen pengelolaannya, penyimpanannya, pencetakan, dan pendistribusian ke *user* yang dituju.
3. *Business Process Services (BPS)*, adalah jasa alih daya pengelolaan proses dokumen pelanggan secara terintegrasi yang berhubungan dengan proses bisnis di tempat pelanggan. Proses dimulai dari penerimaan data aplikasi, *entry data*, menyimpan fisik dokumen aplikasi, mengalih-mediakan dokumen menjadi elektronik, menyimpan dokumen elektronik, sampai dengan pembuatan keputusan atas permohonan aplikasi tersebut. Untuk memberikan pelayanan jasa BPS ini, Astragraphia melengkapi dirinya dengan fasilitas alih media dengan nama *Document Imaging & Digitizing Center (DIDC)*. Kemasan solusi BPS disesuaikan dengan proses bisnis masing-masing pelanggan berdasarkan jenis industrinya.
4. *Document Management Solution (DMS)*, adalah layanan yang menyediakan beragam perangkat lunak untuk pengelolaan dokumen pelanggan serta perangkat keras pendukungnya. Perangkat lunak yang disediakan untuk pelanggan meliputi perangkat lunak *Enterprise Content Management, Document Management* dan juga *Data Capture*. Target pasarnya mulai dari unit kerja tingkat departemental sampai *enterprise-wide*. Prinsipal yang bekerja sama sampai saat ini adalah KOFAX, EMC Documentum dan Open Text.

FXGS's flagship product is Xerox Office Services (XOS). FXGS is more preeminent than competitors because FXGS technology is fully supported by Fuji Xerox as the principal and its service points are spread throughout Indonesia. The FXGS portfolio targets companies in industries with a need for high volume document such as banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing, and others.

The FXGS core business portfolio comprises 4 Lines of Business (LoB), namely:

1. Xerox Office Services (XOS), an outsourcing service focusing on optimization and management of output devices (Printer, Fax, Copier, and Scanner), which are also called Managed Print Services (MPS) by customers. XOS uses standard methodologies that have been implemented around the world. It targets companies in industries that utilize many output devices such as manufacturing, banking, oil and gas and mining, and retail/wholesale. The companies usually have a large and widespread network of branch offices.
2. Document Outsourcing and Communication Services (DOCS) is an integrated document management outsourcing service of the entire document life cycle in an office environment, starting from document design to revisions, management, storage, publishing and distribution to users.
3. Business Process Services (BPS) is an integrated customer document processing outsourcing service that is related to the customer's business processes, starting from the receipt of application data and data entry to physical document storage application, conversion of hard copy documents into electronic form and electronic document storage, to decision-making for application requests. To support this BPS service, Astragraphia has equipped itself with a Document Imaging and Digitizing Center (DIDC) electronic document conversion facility. BPS customized packaging solutions are adjusted to the business processes of each customer based on their industry type.
4. Document Management Solution (DMS) offers software services to assist customers with their document management including supporting hardware. The software devices provided to customers include Enterprise Content Management software and Data Capture Document Management. Its target market starts from departmental level work units to enterprise-wide services. The principals working with us to date are KOFAX, EMC Documentum and Open Text.



Kinerja 2013

Pada tahun 2013, portofolio FXGS mencapai pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 28%. Kontribusi terbesar pendapatan bersih terhadap portofolio FXGS berasal dari XOS (50%), diikuti oleh DMS (26%).

Pencapaian diatas diperoleh karena FXGS melakukan pembenahan dalam layanan jasanya baik proyek skala besar maupun skala kecil. Implementasi proyek tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman standar *Fuji Xerox Global Service Delivery Model*. Standar ini mengatur pengelolaan proyek FXGS agar dapat memberikan layanan dengan kualitas baik kepada pelanggan. Seiring dengan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, FXGS meningkatkan kompetensi tim dengan mengikutsertakan program-program regional Fuji Xerox.

Program Kerja 2014

Tahun 2014, kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan lebih baik, dan berdampak pada pertumbuhan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pertumbuhan pasar UKM berpotensi mengadopsi teknologi informasi termasuk dokumen untuk mendukung proses bisnis mereka.

Untuk itu FXGS akan membuka ceruk pasar MPS di kelas UKM, sehingga layanan FXGS dapat terjangkau oleh semua kelas konsumen.

Selain itu, FXGS juga akan memperkuat layanan data proses seperti *data capture*, *in-bound processing* dan memaksimalkan layanan XOS agar menjangkau *mobile networker* dan *corporate print room* konsumen. Kualitas layanan terbaik harus didukung pula dengan kualitas sumber daya yang baik, oleh karena itu, FXGS akan terus menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan dan meningkatkan standar kualifikasinya.

Performance in 2013

In 2013, the FXGS portfolio achieved net revenues growth of 28%. The largest contribution to the FXGS net revenues came from the XOS portfolio (50%), followed by DMS (26%).

These achievements were driven by the improvements made by FXGS in its services for both large-scale and small-scale projects. Implementation of these projects was carried out based on Fuji Xerox Global Service Delivery Model standard guidelines. These standards ensure that FXGS project management delivers good quality service to customers. In line with its commitment to deliver the best service to customers, FXGS improved the competence of its team by sending them Fuji Xerox's regional programs.

Work Programme 2014

In 2014, Indonesia's economy is expected to be better, impacting the growth of Small and Medium Enterprises (SMEs). The SME market growth has the potential to adopt information technology including document technology to support their business processes.

Therefore FXGS will open a niche MPS market for the SME market, so that FXGS services will be affordable for all classes of consumers.

In addition, FXGS also will strengthen its data processing services such as data capture and in-bound processing, and optimize its XOS services in order to reach mobile networkers and consumer corporate print rooms. For best service quality, good quality resources are required and therefore FXGS will continue to run employee competency development programs and raise their qualification standards.

Kinerja Layanan Solusi Xprins

Performance of Xprins Solution Services

Selain portofolio yang dijelaskan sebelumnya, Astragraphia juga membangun dua solusi layanan sendiri (*Natural Owner*) yang didukung oleh produk-produk dari portofolio Astragraphia. Solusi layanan yang dimaksud adalah Xprins dan Layan Gerak.

Xprins merupakan solusi layanan Astragraphia yang melayani jasa alih daya produksi pencetakan dokumen, khususnya *digital intelligent printing (variable data printing)*. Xprins telah melayani perusahaan-perusahaan di industri perbankan untuk pencetakan dokumen tagihan dan rekening koran

In addition to the portfolio described earlier, Astragraphia has also established two services of its own (*Natural Owner*) that are supported by products from Astragraphia's portfolio. The service solutions are Xprins and Layan Gerak.

Xprins is an Astragraphia service solution that handles production printing documents outsourcing services, specifically intelligent digital printing (*variable digital printing*). Xprins has serviced companies in the banking industry from billing documents and bank account printing to

hingga penanganan distribusinya. Xprins juga melayani industri telekomunikasi untuk mencetak dokumen tagihan dan industri-industri lain yang membutuhkan jasa alih daya pencetakan dokumen berskala menengah sampai besar.

Untuk memberikan layanan tersebut, Xprins didukung oleh portofolio Astragraphia lainnya terutama produk Fuji Xerox dan Pitney Bowes. Produk Fuji Xerox untuk menangani kebutuhan produksi pencetakan sementara Pitney Bowes untuk menangani otomatisasi pemasukan dokumen ke dalam amplop (*inserting*). Selain itu Xprins mempunyai standar alur pelayanan dan jaminan keamanan data yang dapat diaudit oleh pelanggan langsung sebagai bagian dari pelayanan kepada pelanggan. Layanan yang ditawarkan oleh Xprins diantaranya yaitu:

- ✦ *Digital Intelligent Printing (Variable Data Printing).*
- ✦ *Print on Demand*, pencetakan aplikasi/dokumen *full-color* dua sisi di atas beragam media kertas seperti stiker atau label dengan ukuran hingga SRA3 dan gramatur maksimal 310 gsm.
- ✦ *Creative Design*, tim kreatif yang unggul akan membantu kebutuhan desain pelanggan seperti logo, brosur, dan material promosi lainnya.
- ✦ *Document Imaging*, memberikan layanan konversi dokumen dari *hardcopy* ke dalam format *softcopy*.
- ✦ *Distribution*, memberikan layanan distribusi hasil pencetakan dokumen. Layanan ini didukung oleh jaringan kurir terpercaya serta sistem pemantauan kiriman yang handal. Cakupan area distribusi meliputi seluruh wilayah Indonesia dan dengan layanan Antar-an Dokumen Regular (*City Courier*).

Visi Xprins adalah Menjadi Mitra Pilihan dalam Layanan Jasa Pencetakan di Indonesia.

billing distribution. Xprins also serves the telecommunications industry for document billing printing and other industries that require outsourcing printing services for documents on a medium to large scale.

In providing these services, Xprins is supported by other Astragraphia portfolios, in particular Fuji Xerox and Pitney Bowes. Fuji Xerox products handle production printing while Pitney Bowes products automate the insertion of documents in envelopes. Additionally Xprins has a standard service flow and data security guarantees that may be audited by customers directly as part of its service to customers. Services offered by Xprins include among others:

- ✦ *Digital Intelligent Printing (Variable Data Printing).*
- ✦ *Print on Demand*, double-sided full-color application/document printing on a variety of paper media such as stickers or labels with sizes up to SRA3 and maximum grammage of 310 gsm.
- ✦ *Creative Design*, in which a winning creative team will help customers with design needs such as logos, brochures, and other promotional materials.
- ✦ *Document Imaging*, providing conversion of hardcopy documents into a soft copy format.
- ✦ *Distribution*, for document printing output. This service is supported by a trusted network of couriers and a reliable shipment monitoring system. The distribution coverage area covers all territories in Indonesia with regular Document Delivery services (*City Courier*).

Xprins' vision is To Be The Preferred Partner in Office Printing Services in Indonesia.

Untuk mempertahankan pendapatan bersih, Xprins mendirikan *Creative Zone* yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan desain terkini.

To maintain net revenues, Xprins set up a Creative Zone that is equipped with the latest facilities and design equipment.





Saat ini Xprins memiliki 2 (dua) lokasi *site Printing Production Center* di 2 (dua) kota besar di Indonesia yaitu Jakarta dan Surabaya yang beroperasi selama 24 jam, yaitu:

1. Xprins Jakarta (HO), berlokasi di Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat, sebagai tempat produksi utama.
2. Xprins Surabaya, berlokasi di Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No. 22 Surabaya. *Site* Surabaya digunakan untuk produksi pelanggan area Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali (Indonesia Timur).

Pelanggan dapat mengetahui lebih lanjut mengenai Xprins melalui situs: www.xprins.com, atau melalui nomor telepon berikut:

- 📞 Jakarta: (021) 392 5977
dan e-mail: xprins.jakarta@astragraphia.co.id.
- 📞 Surabaya: (031) 534 0175 (*hunting*) ext. 109
atau (031) 532 8181/534 5181 (*direct line*)
dan e-mail: xprins.surabaya@astragraphia.co.id.

Kinerja Tahun 2013

Pada tahun 2013, Xprins mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 11%. Hal ini terjadi akibat adanya pelanggan yang berhenti melanjutkan kontrak bersama Xprins karena mempunyai kebijakan baru di dalam pengelolaan *billing* atau rekening korannya. Sebagai bagian dari pelayanan kepada pelanggan, Xprins membuka diri untuk mendapatkan penilaian dari pelanggan atas sistem alur layanan dan keamanan data. Salah satu bank terkemuka di Indonesia yang menjadi pelanggan Xprins memberikan penilaian sempurna.

Untuk mempertahankan pendapatan bersih, sepanjang tahun 2013 Xprins terus berupaya dengan berbagai inovasi baru seperti mendirikan *Creative Zone* yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan design terkini di kantor pusat yaitu tempat tim kreatif mengerjakan layanan desain berdasarkan permintaan pelanggan.

Program Kerja 2014

Kebutuhan atas layanan alih daya produksi pencetakan dokumen khususnya variabel data diprediksikan tetap meningkat karena perusahaan besar fokus pada proses bisnis intinya. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Xprins terus berupaya mengembangkan inovasi-inovasi layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis dan pelayanan kepada pelanggan, pada tahun 2014 Xprins akan meluncurkan situs resmi www.xprins.com, membangun *Alternate Production Site* untuk memberikan pelayanan maksimal dan investasi mesin produksi baru dengan kecepatan cetak lebih tinggi, kualitas lebih baik, dan kapasitas pencetakan lebih besar.

Currently Xprins has 2 (two) Printing Production Center sites in 2 (two) major cities in Indonesia, namely Jakarta and Surabaya, which operate 24 hours per day, namely:

1. Xprins Jakarta (HO), located on Jl. Kramat Raya No. 43 Central Jakarta, as the main production site.
2. Xprins Surabaya, located on Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No. 22 Surabaya. The Surabaya site is used for customer production in the East Java, Central Java and Bali (East Indonesia).

Customers can find out more about Xprins through the website: www.xprins.com, or via the following telephone numbers:

- 📞 Jakarta: (021) 392 5977
and e-mail: xprins.jakarta@astragraphia.co.id.
- 📞 Surabaya: (031) 534 0175 (*hunting*) ext. 109
or (031) 532 8181/534 5181 (*direct line*)
and e-mail: xprins.surabaya@astragraphia.co.id.

Performance in 2013

In 2013, Xprins recorded a decrease in net revenues of 11% due to customers who discontinued their Xprins contracts because of new billing management or checking account policies. As part of its customer service, Xprins opened up its service flow system and data security to customer evaluation. A leading bank in Indonesia who is also a customer gave Xprins perfect scores.

To maintain net revenues, during 2013 Xprins continued to push with a variety of new innovations such as setting up a Creative Zone that is equipped with the latest facilities and equipment at the central office, where a creative team works on design services based on customer demand.

Work Programme 2014

The demand for document printing production outsourcing services, specifically variable data, is predicted to continue to rise as large companies focus on their company's core business processes. Anticipating these conditions, Xprins continuously strives to develop new service innovations according to the needs of the market.

In order to enhance business growth and customer service, in 2014 Xprins will launch its official website www.xprins.com, build an Alternate Production Site to provide optimal services, and invest in new production machinery with higher print speeds, better quality, and larger print capacity.

Kinerja Layanan Solusi Layan Gerak

Performance of Layan Gerak Solution Services

Layan Gerak merupakan layanan solusi Astragraphia yang telah beroperasi sejak Oktober 1994 dan berada di bawah koordinasi unit kerja Layan Gerak Operations (LGO) dibawah divisi *Printer Channel Business* (PCB). Untuk memperkuat layanan solusi ini, pada tahun 2013 manajemen memutuskan unit kerja LGO berada dibawah koordinasi divisi yang bergabung bersama unit kerja Xprins.

Layanan solusi Layan Gerak memberikan layanan pengiriman atas kebutuhan *office supplies* dan kebutuhan perangkat kantor lainnya. *Office supplies* meliputi kertas, alat tulis kantor (ATK), bahan habis pakai (*consumables*) dan suku cadang *personal printer*. Sementara itu perangkat kantor lainnya meliputi *personal printer, personal computer, notebook* beserta jasa purna jualnya.

Pada awal operasinya di tahun 1994, Layan Gerak hanya melayani kawasan Segitiga Emas Jakarta (Thamrin, Sudirman, Kuningan, dan Gatot Subroto), dengan armada 4 (empat) unit *Van Locker*. Saat ini Layan Gerak telah memperkuat jumlah armadanya menjadi 23 (dua puluh tiga) unit *Van Locker*, 13 (tiga belas) unit motor serta telah melebarkan sayap operasinya hingga ke seluruh Indonesia.

LGO sebagai unit kerja yang mengkoordinir Layan Gerak di berbagai kota bekerjasama dengan kantor cabang Astragraphia di seluruh Indonesia. LGO berkantor di Jl. Pulobuaran II Blok N2 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13920. Konsumen yang ingin menggunakan jasa Layan Gerak dapat menghubungi (021) 4682 4343 atau dengan mengakses situs www.layangerak.com.

Layan Gerak is an Astragraphia service solution that has been operating since October 1994 under the coordination of the Layan Gerak Operations (LGO) work unit, within the Printer Channel Business (PCB) division. To strengthen this service solution, in 2013 management decided to place the LGO work unit under the coordination of a division that is combined with the Xprins work unit.

Layan Gerak solutions provide delivery services for Office Supplies and other office equipment needs. Office supplies include paper, office stationery, consumables, and personal printer parts. Meanwhile other office devices include personal printers, personal computers, notebooks and their after-sales services.

At the beginning of its operations in 1994, Layan Gerak only served Jakarta's Golden Triangle (Thamrin, Sudirman, Kuningan and Gatot Subroto), using a fleet of 4 (four) Van Locker units. Currently Layan Gerak has strengthened its fleet to 23 (twenty three) Van Locker units and 13 (thirteen) motorcycles, and has expanded its operations all over Indonesia.

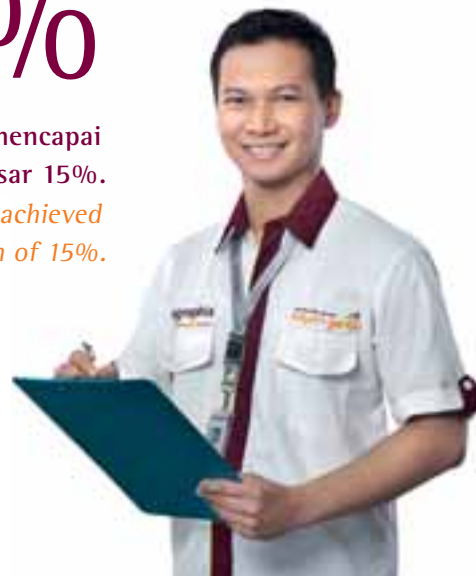
LGO, as the coordinating unit for Layan Gerak in various cities, works together with Astragraphia branch offices throughout Indonesia. LGO's office is located on Jl. Pulobuaran II Block N2 Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920. Consumers who want to use Layan Gerak services can call (021) 4682 4343 or access the website www.layangerak.com.



15%

Layanan solusi Layan Gerak mencapai pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 15%.

The Layan Gerak service solution achieved net revenues growth of 15%.





Kinerja 2013

Di tahun 2013, produk solusi Layan Gerak mencapai pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 15%. Pencapaian ini diperoleh dari penjualan *office supplies* dan penjualan perangkat *personal printer* dan komputer.

Menginjak usia yang ke-19 di tahun 2013, Layan Gerak melakukan rejuvenasi merk dengan mengganti logo dan peremajaan armada. Rejuvenasi ini bertujuan agar Layan Gerak terlihat lebih profesional dan menjaga eksistensi di pasar. Layan Gerak juga konsisten berperan sebagai *Direct Sales Channel* dalam distribusi penjualan produk-produk *personal printer* dari portofolio PCB untuk pasar usaha kecil menengah di kota-kota besar di Indonesia.

Program Kerja 2014

Pada tahun 2014 diprediksikan perilaku konsumen Indonesia akan semakin mengarah pada gaya hidup praktis. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Layan Gerak membangun layanan-layanan baru sehingga pertumbuhan bisnis Layan Gerak tetap dapat dipertahankan.

Layanan baru yang akan diluncurkan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan:

- Inovasi produk dengan mengekstensifikasikan produk-produk yang ditawarkan dengan memperluas portofolio produk.
- *One Stop Office Services* dengan melakukan strategi penjualan *online* dimana pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian *office supplies product* dan berbagai macam perlengkapan kantor dengan mengakses situs www.LayanGerak.com lalu barang pesanan akan diantarkan langsung oleh tim Layan Gerak ke tempat pelanggan.
- Penambahan armada dan titik pusat pengiriman yang bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengiriman barang ke konsumen.

2013 Performance

In 2013, Layan Gerak product solution recorded net revenues growth of 15%. This was achieved by sales of Office Supplies and sales of personal devices and computer printers.

Reaching its 19th year in 2013, the Layan Gerak rejuvenated its brand by replacing its logo and overhauling its fleet. This rejuvenation aims to make Layan Gerak look more professional and maintain its existence in the market. Layan Gerak also consistently acts as a *Direct Sales Channel* for sales distribution of personal products in the PCB printer portfolio for the small and medium business market in big cities in Indonesia.

2014 Work Programme

In 2014 it is predicted that Indonesian consumer behavior will increasingly trend towards a practical lifestyle. To answer this need, Layan Gerak has developed new services in order to maintain the growth of the Layan Gerak business.

New services will be launched to improve customer service:

- Product innovation by extending the products on offer through expanding the product portfolio.
- *One Stop Office Services* by conducting an online sales strategy enabling customers to purchase office supply products and a wide range of office supplies by accessing www.LayanGerak.com, where the items ordered will be delivered directly by a Layan Gerak team to the customer.
- Additions to the fleet and dispatch center point which aim to accelerate and facilitate the delivery of goods to the consumer.

Kinerja Entitas Anak (AGIT)

Subsidiary's Performance (AGIT)

Segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi dijalankan oleh entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Secara umum, AGIT fokus menyediakan solusi dan jasa di bidang *Information and Communication Technology* (ICT) berbasis solusi bisnis. AGIT memberikan solusi di bidang ICT yang meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih-daya, dengan mitra strategis kelas dunia seperti Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, dan VMware.

The information and communication technology solutions business segment is handled by subsidiary PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). In general, AGIT focuses on providing products and services in the field of *Information and Communication Technology* (ICT) that are based on business solutions. AGIT provided ICT solutions that included sales of hardware and software, infrastructure services, professional services and outsourcing services, in co-operation with world-class strategic partners such as Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, and VMware.

Sejak tahun 2008 Astragraphia sebagai pemegang saham dominan AGIT yaitu lebih dari 99% dan sisanya dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di ANZ Tower Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT juga memiliki *Data Center* untuk melayani solusi *outsourcing* yang berlokasi di Menara FIF Lantai 2, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta Selatan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.ag-it.com.

Kinerja 2013

Kondisi perekonomian Indonesia yang kurang kondusif, seperti pertumbuhan ekonomi yang relatif sama dengan tahun sebelumnya, melemahnya nilai tukar rupiah dan kenaikan harga BBM cukup berdampak kepada industri secara umum. Industri otomotif masih mencatat pertumbuhan positif namun sektor pertambangan mencatat pertumbuhan negatif.

Terkait dengan industri ICT, berbagai sumber mengatakan bahwa belanja kebutuhan ICT masih lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2013 masih didominasi oleh kebutuhan untuk melakukan *upgrade* atas infrastruktur di sisi pelanggan, integrasi *core system*, implementasi sistem solusi bisnis ("aplikasi bisnis") dalam mendukung perkembangan bisnis, dan jasa alih daya (*IT Manage Services*). Namun penyedia jasa layanan ICT harus memberikan perhatian khusus kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2012 tentang *Outsourcing*. Peraturan ini bisa berdampak positif sekaligus negatif terhadap bisnis layanan ICT.

Pada tahun 2013, AGIT mengalami penurunan pendapatan bersih sebesar 3%, namun mencatat peningkatan laba bersih sebesar 13%. Penurunan pendapatan bersih ini akibat tidak diperolehnya beberapa target proyek-proyek penyediaan produk *hardware* dan *software*. Sementara itu peningkatan laba bersihnya akibat berhasil mempertahankan/ meningkatkan laba kotor produk-produk solusi dan dapat menjaga pertumbuhan biaya operasi perusahaan.

Kontribusi laba kotor terbesar dihasilkan dari industri otomotif-manufaktur dan telekomunikasi, yaitu masing-masing sebesar 19% dan 18%. Kontribusi pendapatan bersih berdasarkan industri adalah: otomotif-manufaktur sebesar 25%, pemerintahan sebesar 23%, telekomunikasi sebesar 15%, minyak dan pertambangan sebesar 14%, keuangan sebesar 13%, dan lain-lain sebesar 10%. Pencapaian lain juga ditunjukkan pada peningkatan pendapatan berulang (*recurring revenue*) sebesar 4%.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi AGIT di pasar dan menjaga peluang bisnisnya, pada tahun 2013 AGIT melakukan serangkaian aktivitas sehingga memperoleh pencapaian sebagai berikut:

Since 2008, more than 99% of AGIT shares have been owned by Astragraphia with the remainder owned by PT Intertel Nusaperdana. AGIT's headquarters are located on the 22nd Floor of ANZ Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT also owns a Data Center for outsourcing solutions located on FIF Tower 2nd Floor, Jl. T.B. Simatupang, South Jakarta. More information can be accessed at www.ag-it.com.

2013 Performance

Unfavorable economic conditions in Indonesia such as economic growth that was relatively flat over the previous year, the weakening exchange rate and fuel price increases impacted industry growth in general. The automotive industry still managed to record positive growth, but the mining sector recorded negative growth.

Related to the ICT industry, various sources noted that the spending on ICT needs was still higher than in the previous year. Spending in 2013 was dominated by the need to upgrade infrastructure on the customer side, core system integration, implementation of business solution systems ("business applications") in support of business development, and outsourcing services (IT Managed Services). However, ICT service providers had to pay special attention to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. 19 Year 2012 on Outsourcing. This regulation had both potentially positive and negative impacts on the ICT service business.

In 2013, AGIT's net revenues decreased by 3%, but net profit recorded a 13% increase. The decrease in net income was due to not obtaining several targeted projects for the supply of hardware and software products. Meanwhile, the increase in net income was due to the successful maintenance/ increase in gross profit for solution products and the ability to keep the growth of the company operating costs down.

The largest contribution to gross profit came from the auto-manufacturing industry and telecommunications, which contributed 19% and 18% respectively. Net revenues by industry is as follows: 25% from automotive-manufacturing, 23% from government, 15% from telecommunications, 14% from oil and mining, 13% from finance, and 10% from others. Other achievements were also shown, reflected by the increase in recurring revenue, amounting to 4%.

In order to maintain AGIT's presence in the market and maintain its business potential, in 2013 AGIT executed a series of activities that resulted in the following achievements:



1. Solusi Aplikasi.

AGIT telah memenangkan implementasi solusi ERP (*Enterprise Resource Planning*) mempergunakan SAP di perusahaan energi milik pemerintah di Indonesia. Keberhasilan ini menambah panjang daftar basis instalasi aplikasi SAP yang dilakukan oleh Tim AGIT. Pendapatan dari solusi bisnis juga meningkat menjadi 61% dibandingkan dengan tahun 2012. Pendapatan ini dihasilkan dari naiknya kontribusi solusi-solusi aplikasi Oracle dan Microsoft yang berhasil diselesaikan di tahun 2013.

2. Solusi *Owned Software*.

Pada tahun 2013, AGIT meluncurkan paket aplikasi buatan sendiri (*Owned Software*) yaitu *digiSuites*. *digiSuites* ini terdiri dari beberapa aplikasi bisnis yang dibuat khusus oleh AGIT dengan memperhatikan proses bisnis yang sudah umum diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Aplikasi-aplikasi ini antara lain adalah: solusi *billing*, solusi *mobile*, dan solusi kampus. Di akhir tahun 2013, AGIT berhasil memenangkan proyek sistem *billing* di perusahaan penyedia layanan multimedia terkemuka di Indonesia dengan mempergunakan *digiSquare*, yaitu aplikasi *billing* untuk mengelola sistem *billing* skala *enterprise*.

3. Solusi *Managed Service*.

Selain terus mempertahankan keberadaan layanan *manage service* di perusahaan-perusahaan yang berada pada kelompok bisnis Astra dan Telkom, AGIT juga berhasil mendapatkan kontrak *manage service* baru di luar kedua kelompok bisnis ini. Layanan *manage service* baru ini juga melingkupi layanan *cloud* yang juga merupakan salah satu bisnis AGIT di area *cloud* dan *data center*.

1. Application Solutions.

AGIT won an ERP (Enterprise Resource Planning) solution implementation project using SAP for a government-owned energy company in Indonesia. This success adds to the long list of SAP application installations carried out by the AGIT Team. Revenue from business solutions also increased 61% compared to 2012. The revenue was generated by increased contribution from Oracle and Microsoft application solutions that were successfully completed in 2013.

2. Owned Software Solutions.

In 2013, AGIT launched an application package called *digiSuites*, made by AGIT (Owned Software). *digiSuites* consists of several business applications created specifically by AGIT with regard to the business processes that are commonly implemented by companies in Indonesia. These applications include: billing solutions, mobile solutions, and campus solutions. At the end of 2013, AGIT succeeded in winning a billing system project for the leading multimedia service provider in Indonesia with *digiSquare*, a billing application for handling enterprise scale billing systems.

3. Managed Service Solutions.

In addition to maintaining service availability in managed service companies within the Astra and Telkom business group, AGIT also managed to win new managed service contracts outside these two business groups. These new managed services also included cloud services, which is one of AGIT's businesses in the cloud and data center area.

13%

AGIT mengalami penurunan pendapatan bersih sebesar 3%, namun mencatat peningkatan laba bersih sebesar 13%.

Net revenues for AGIT decreased by 3%, but net profit recorded a 13% increase.



4. Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja.

Di bidang Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja, pada tahun 2013 AGIT telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan perbaikan terus-menerus yaitu dengan melakukan uji sertifikasi menggunakan standar ISO 9001 dan OHSAS 18001. Selain itu, pada tahun 2013 AGIT berhasil lulus dalam sertifikasi ISO 20000-1, yaitu *Service Management*. Sertifikat ini semakin melengkapi kompetensi AGIT untuk menjaga kualitas mutu dan layanan, setelah sebelumnya juga telah lulus uji sertifikasi ISO 27001 yang menunjang prosedur keamanan infrastruktur teknologi informasi di *Data Center*.

4. Quality Management and Safety.

In the field of Quality Management and Safety, in 2013 AGIT demonstrated its commitment to continuous improvement by undergoing certification tests for the ISO 9001 and OHSAS 18001 standards. In addition, in 2013 AGIT successfully passed certification for ISO 20000-1, namely *Service Management*. This certificate enhances AGIT's competence towards maintaining quality and service, having previously also passed certification for ISO 27001 security procedures in support of the information technology infrastructure at its Data Center.

Program Kerja 2014

Tahun 2014 diprediksi kondisi ekonomi Indonesia relatif membaik. Demikian pula kondisi politik walaupun dibayang-bayangi dengan adanya penyelenggaraan PEMILU. Para pengamat mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis ICT diprediksikan mengalami peningkatan yang cukup baik.

Dengan kondisi tersebut, AGIT menetapkan pertumbuhan *double digit* dan masih fokus pada industri yang ditangani saat ini. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut akan dilakukan langkah-langkah prioritas berikut: ekspansi pasar dengan mengandalkan kantor cabang Astragraphia, melanjutkan pengembangan *owned software* serta penguasaan pasarnya, dan meningkatkan produktivitas karyawan.

Sejalan dengan strategi yang ditetapkan di atas, AGIT akan memperkuat dan memperluas kompetensi inti dengan melanjutkan rencana kerja guna mengembangkan kemampuan dalam bidang teknologi, terutama di area solusi *Professional Service* seperti Solusi SAP, Oracle, Microsoft, dan *Business Solutions* serta pengembangan solusi bisnis terkait dengan *Data Center/ Disaster Recovery Center, e-mail and Office Communication Services, Application on Demand, Tracking and Monitoring*, serta solusi-solusi bisnis lain berbasis *content*. Rencana ini sejalan dengan komitmen untuk tumbuh dan berkembang melalui solusi dan jasa layanan ICT disamping penjualan perangkat keras. Untuk mencapai target pertumbuhan dan rencana kerja tersebut, AGIT senantiasa mengembangkan sumber daya manusia secara terus menerus dan meningkatkan produktivitas melalui program-program, terutama *training* dan program sertifikasi.

2014 Work Programme

In 2014, the Indonesian economy is predicted to improve, as are political conditions despite being shadowed by the elections. Observers predict good growth for the ICT business.

Given these conditions, AGIT has established double digit growth targets, and will continue to focus on the industries it is currently handling. To achieve growth, the following priority steps will be taken: expansion of the market by leveraging Astragraphia's branch offices, continuing the development of owned software and taking market share, and improving employee productivity.

In line with the strategies set forth above, AGIT will strengthen and expand its core competencies by continuing its work programme to develop its technological abilities, particularly in the area of Professional Services such as SAP Solutions, Oracle, Microsoft, Business Solutions as well as development of business solutions related to the Data Center/ Disaster Recovery Center, e-mail and Office Communication Services, Application on Demand, Tracking and Monitoring, and other content-based business solutions. These plans are in line with the company's commitment to growth and development through ICT solutions and services, besides selling hardware. To realize this target growth and work plan, AGIT will continuously develop its employees and improve productivity through programs, particularly training and certification.



**Logo Solusi
Owned Software AGIT.**
*AGIT Owned Software
Solution Logo.*



Kinerja Entitas di Bawah Pengendalian Bersama (AMI)

Jointly Controlled Entity Performance (AMI)

PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) didirikan tanggal 9 Agustus 2011 sebagai perusahaan patungan antara AGIT, yang berbasis di Jakarta, dengan Monitise Asia Pacific Limited, yang berbasis di Hongkong, dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 51% dimiliki AGIT dan 49% dimiliki Monitise Asia Pacific Limited.

AMI merupakan usaha bisnis yang menyediakan solusi lengkap berkaitan dengan *mobile banking*, *mobile payment*, dan *mobile commerce* untuk pasar Indonesia. AMI menyediakan *platform* solusi *mobility* yang berfokus pada *bank anywhere*, *pay anyone*, *buy anything*. Melalui Monitise selaku pemegang saham, AMI berafiliasi dengan beberapa perusahaan dunia, seperti VISA, FIS, IBM, Jetco, CGI, Vocalink, dan beberapa lainnya.

AMI fokus pada penyediaan *mobile solution* yang dapat memberikan:

- Kenyamanan (*convenient*), pelanggan dapat melakukan transaksi perbankan secara *online* tanpa harus membawa *cash*.
- Kemudahan (*easy to use*), fitur-fitur dan desain *layout mobile solution* sangat mudah digunakan dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
- Keamanan (*secure*), dengan dukungan 800 orang ahli dan fokus dalam membangun solusi *mobile banking*, *payment*, dan *commerce*, menjadikan produk yang dihasilkan memiliki aspek keamanan yang sesuai dengan *standard* keamanan industrinya.
- Terpercaya (*proven*), produk-produk yang telah dihasilkan dan sedang dibangun digunakan oleh berbagai perusahaan di dunia, seperti di Eropa, Amerika, Hongkong, India, dan Indonesia.

PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) was established on 9 August 2011 as a joint venture between AGIT, based in Jakarta, and Monitise Asia Pacific Limited, based in Hongkong, with share composition comprises 51% and 49%, respectively.

AMI is engaged in providing comprehensive solutions related to mobile banking, mobile payment and mobile commerce for the Indonesian market. AMI provides mobility solutions platforms that are focused on bank anywhere, pay anyone, buy anything. Through Monitise as a shareholder, AMI is affiliated with several global companies such as VISA, FIS, IBM, Jetco, CGI, Vocalink and several others.

AMI is focused on providing mobile solutions that can deliver:

- Convenient, where customers can carry out banking transactions online without carrying cash.
- Easy-to-use mobile solution features and layout designs that are very easy to use and can be accessed anywhere, anytime.
- Secure, supported by 800 experts focused on building mobile banking, payment and commerce solutions that are in line with industry standards from a security aspect.
- Proven, with both finished products and products in process, eventually used by various companies all over the world such as in Europe, the United States, Hongkong, India and Indonesia.

Aplikasi **BBM Money** meraih penghargaan untuk kategori “**Best Peer to Peer Programme**” di acara **Emerging Payment Award 2013**.

The BBM Money application won an award in the “Best Peer to Peer Programme” category at the Emerging Payment Award 2013 event.



Layanan perbankan ini telah dibangun di atas sebuah *platform* yang terintegrasi, dengan didukung oleh teknologi *security* yang menjamin keamanan pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan secara *online*. Perihal *availability* menjadi perhatian utama, dengan dimilikinya *Disaster Recovery Center* (DRC) yang melengkapi *Data Center* yang telah ada, sehingga layanan *mobile banking* yang ditawarkan ini dapat diandalkan (*reliable*) dan handal, dan didukung oleh tim operasional yang bekerja dan memberikan pelayanan selama 24 jam dan 7 hari. Alamat kantor operasional AGIT Monitise Indonesia adalah:
 Menara FIF Lt. 10, Jl. T.B. Simatupang Kav. 15
 Cilandak, Jakarta 12440
 Tel. (021) 2924 1100
 Fax. (021) 2924 1178
 e-mail: info@agitmonitise.com
 Informasi mengenai AGIT Monitise Indonesia dapat diakses melalui situs: www.agitmonitise.com.

Kinerja 2013

Sumber IDC memperkirakan bahwa pertumbuhan pengguna telepon genggam di Indonesia mencapai 25% setiap tahun dan Indonesia berada di urutan 5 atau 6 untuk jumlah *handphone* di dunia menurut data dari World Bank. Data ini termasuk pengguna BlackBerry yang mengandalkan aplikasi *BlackBerry messenger* (BBM) dalam berkomunikasi. Dilain pihak, Bank Indonesia sudah memulai inisiatif untuk mengurangi peredaran uang tunai (*less-cash*) dan menghimbau kepada bank di Indonesia untuk memiliki fasilitas *branchless banking*. AMI mengantisipasi hal tersebut dengan mengeluarkan produk *BBM Money*.

Pada bulan Januari 2013, AMI dan PermataBank meluncurkan aplikasi *mobile payment BBM Money* dengan fitur dasar yaitu untuk mengisi saldo, melakukan *top-up* pulsa untuk telepon genggam Prabayar dari semua operator dan melakukan transfer uang antar pengguna *BBM Money*. *BBM Money* merupakan aplikasi *mobile payment* yang terintegrasi dengan aplikasi *chatting* BBM dimana produk ini merupakan produk pertama di dunia yang dapat mengintegrasikan aplikasi *chat* dan aplikasi *payment*. Dengan mengunduh aplikasi *BBM Money*, pelanggan dapat melakukan transaksi tanpa harus memiliki rekening PermataBank.

Pada bulan Agustus 2013, *BBM Money* diluncurkan kembali dengan adanya fitur-fitur tambahan yaitu untuk melakukan pembayaran tagihan dari produk TELKOM (seperti telepon rumah/kantor, Flexi, Speedy, dan U-TV), pembayaran tagihan kartu kredit dari semua *bank issuer* yang berada di Indonesia, pembayaran tagihan telepon genggam paska bayar dari semua operator, pembayaran tagihan listrik, membeli token PLN Prabayar, melakukan tarik tunai di ATM PermataBank tanpa memerlukan kartu ATM dan juga kemampuan akses aplikasi *BBM Money* ini melalui jaringan *Wi-Fi*.

These banking services have been designed to run on an integrated platform, supported by secure technology to ensure secure online banking transactions for customers. Availability is a priority focus, with a Disaster Recovery Center (DRC) complementing the existing Data Center so as to deliver reliable mobile banking services, supported by an operational team that works around the clock to give 24 hour service 7 days a week. AGIT Monitise Indonesia's operational office is located on:
 Menara FIF 10th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 15
 Cilandak, Jakarta 12440
 Tel. (021) 2924 1100
 Fax. (021) 2924 1178
 e-mail: info@agitmonitise.com
 Information regarding AGIT Monitise Indonesia may be accessed at www.agitmonitise.com.

2013 Performance

IDC sources estimate mobile phone user growth in Indonesia at 25% per annum. Indonesia is ranked fifth or sixth in the world for numbers of mobile phones according to World Bank data. This data includes BlackBerry users using BlackBerry messenger (BBM) to communicate. On another note, Bank Indonesia has already started initiatives to decrease the circulation of cash (*less cash*) and has appealed to banks in Indonesia to have branchless banking facilities. AMI has anticipated this event by rolling out the *BBM Money* product.

In January 2013, the AMI and PermataBank launched the *BBM Money* mobile payment application with basic features, namely topping up balances, top-up credits for all operator prepaid mobile phones, and enabling *BBM Money* users to transfer money between one another. *BBM Money* is a mobile payment application that is integrated with the *BBM* chat application, making it the first product in the world to integrate the chat and payment applications. By downloading *BBM Money*, customers can conduct transactions without having a PermataBank account.

In August 2013, *BBM Money* was relaunched with additional features, namely the ability to make bill payments from TELKOM products (such as home/office phone, Flexi, Speedy, and U-TV), credit card payments to all bank issuers in Indonesia, bill payment for postpaid mobile phones from all carriers, payment of utility bills, purchase of prepaid PLN tokens, cash withdrawals at Bank ATMs without the need for an ATM card, and the ability to access the *BBM Money* application over *Wi-Fi*.



Aplikasi *BBM Money* ini juga meraih penghargaan untuk kategori “Best Peer to Peer Programme” di acara *Emerging Payment Award 2013* yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2013 di Lancaster London Hotel, UK.

Sedangkan untuk mempercepat penetrasi ke pasar dan mengurangi biaya investasi bagi *customer*, saat ini AMI sedang membentuk tim *developer* lokal, dimana akan fokus dalam pengembangan produk-produk yang akan dijual di pasar Indonesia.

Program Kerja 2014

Untuk meningkatkan keunggulan dari aplikasi *BBM Money*, AMI akan menambahkan fitur untuk pembayaran lainnya yang lebih luas seperti *merchant payment* dan juga mengembangkan aplikasi *BBM Money* untuk sistem operasi lain yaitu Android dan iOS. Melihat kondisi pasar di Indonesia dituntut untuk semakin praktis dan mudah, maka AMI juga akan bekerja sama dengan bank dan perusahaan lainnya untuk meluncurkan aplikasi-aplikasi baru lainnya yang dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan transaksi perbankan, pembayaran, perdagangan dengan tetap memberikan kenyamanan, kemudahan, keamanan bagi pengguna aplikasi dalam menggunakan *smartphone*-nya untuk melakukan transaksi.

This *BBM Money* application also won an award in the category of “Best Peer to Peer Programme” award at the *Emerging Payment Award 2013* event, which was held on 2 October 2013 at the Lancaster London Hotel, UK.

Meanwhile, to accelerate market penetration and reduce investment costs for the customer, AMI is currently forming a local development team which will focus on developing products to be sold in the Indonesian market.

2014 Work Programme

Enhancing the *BBM Money* application, AMI will add other features for other payments that are more extensive such as merchant payment, and is also developing the *BBM Money* application for other operating systems, namely Android and iOS. Seeing that market conditions in Indonesia increasingly demand practicality and ease of use, AMI will also work with banks and other companies to launch other new applications that can enable customers to conduct banking transactions, payments, and trade, while ensuring the comfort, convenience and safety of these application users during smartphone transactions.

Perlindungan Konsumen Consumer Protection

Berdasarkan Pasal 1 UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada konsumen. Astragraphia dan entitas anaknya memberikan jaminan atas keamanan pelanggan dari penggunaan produk atau solusi yang dijual sebagai komitmen terhadap perlindungan konsumen.

Layanan Pelanggan Segmen Usaha Solusi Dokumen

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada konsumen, segmen usaha solusi dokumen Astragraphia memiliki *Customer Assistance Centre* yaitu pusat pengaduan pelanggan atas produk atau solusi yang diberikan oleh Astragraphia. Astragraphia mempunyai sejumlah layanan sebagai wujud dari perlindungan terhadap konsumen baik pada fase menjelang instalasi, instalasi maupun purna jual. Layanan tersebut adalah:

Based on Article 1 of Law No. 8 Year 1999 on Consumer Protection, consumer protection refers to all efforts to guarantee legal certainty towards the protection of consumers. Astragraphia and its subsidiary guarantee to customers that the products and solutions are safe to use as a commitment to consumer protection.

Customer Service Document Solutions Business Segment

In order to provide consumer protection, Astragraphia's document solutions business segment has a Customer Assistance Centre which is a customer complaints center for Astragraphia products or solutions. Astragraphia has a number of services that embody consumer protection in the pre-installation, installation and after sales phases. The services are:

1. Pra-instalasi.
Pelayanan perlindungan konsumen menjelang instalasi diantaranya yaitu studi rencana lokasi instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan *grounding*, jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya.
2. PICC (*Post Installation Courtesy Call*).
PICC adalah pengecekan melalui telepon atas instalasi mesin baru di pelanggan. Pelanggan akan dihubungi oleh *customer service* dari Astragraphia yang akan menanyakan kepada pelanggan mengenai kesan-kesan dan juga kondisi mesin setelah dipasang.
3. FSMA (*Full Service Maintenance Agreement*).
FSMA adalah kontrak layanan purna jual yang disertakan pada saat pelanggan membeli mesin dari Astragraphia untuk produk portfolio OPB dan PSB, dan sebagian FXGS. Dengan menandatangani kontrak FSMA pelanggan berhak mendapatkan layanan *service* dari Astragraphia berupa perbaikan mesin yang dilakukan oleh *Customer Engineer*, penggantian suku cadang dan bahan pakai, selama masa kontrak FSMA berlaku.
4. T&M (*Time & Material Basis*).
T&M adalah layanan purna jual untuk mesin-mesin PCB dimana Astragraphia menyediakan jasa layanan "*Send-in*", yaitu pelanggan membawa mesin yang bermasalah atau rusak ke *Service Center* Astragraphia, atau "*On Site Service*", di mana *Customer Engineer* datang ke tempat pelanggan.
5. Layanan purna jual secara umum.
Layanan purna jual Astragraphia bertujuan untuk menjaga agar kondisi mesin yang terpasang di pelanggan selalu dalam keadaan siap pakai. Astragraphia mempunyai

1. Pre-installation.
Pre-installation consumer protection services including a review of the location where the product is to be installed, such as electrical capacity, grounding allocation, the delivery route of the product to the installation location, the availability of a room temperature regulator in accordance with product requirements, air circulation and lighting.
2. PICC (*Post Installation Courtesy Call*).
PICC is a courtesy call after a new machine is installed. Customers will be contacted by Astragraphia customer service, who will ask the customer about his/her impressions and the performance of the machine after installation.
3. FSMA (*Full Service Maintenance Agreement*).
FSMA is an after sales service contract which is included when the customer purchases a machine from Astragraphia's OPB, PSB, and certain FXGS portfolio products. In signing the FSMA contract, the customer is entitled to Astragraphia services related to product maintenance carried out by a Customer Engineer and replacement spare parts and supplies, for the valid FSMA contract period.
4. T&M (*Time & Material Basis*).
T&M is an after-sales service for PCB machines where Astragraphia provides "*Send-in*" service where the customers bring their troubled machine to an Astragraphia Service Center, or "*On Site Service*" where the Customer Engineer goes to the customer's location.
5. General after sales service.
Astragraphia's after sales service aims to ensure that the machines installed are always ready to use. Astragraphia has comprehensive, modern systems

Astragraphia mempunyai sejumlah layanan sebagai wujud dari perlindungan terhadap konsumen.

Astragraphia has a number of services that embody consumer protection.





sistem dan teknologi yang komprehensif dan modern diantaranya yaitu SAP R/3 Terintegrasi, *Customer Database Management*, *Service Management System*, *IP Contact Center*, *Self Dispatching System*, *Guaranteed Tracking System*, *Integrated Inventory Management System*.

6. AVCC (After Visit Courtesy Call).

AVCC adalah pelayanan pengecekan setelah *Customer Engineer* melakukan layanan teknik. *Customer Service* akan menanyakan apakah perbaikan sudah dilakukan dengan tuntas dan mesin sudah berjalan dengan baik, juga apakah ada hal-hal yang harus ditindaklanjuti dan apakah pelanggan puas dengan layanan teknik yang diberikan Astragraphia.

Pada akhir tahun 2013, Astragraphia memiliki sumber daya yang mendukung perlindungan konsumen secara langsung yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu *Customer Engineer*, *System Analyst*, dan *staff* pendukung lainnya, dengan komposisi sebagai berikut:

and technology, namely Integrated SAP R/3, Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self Dispatching System, Guaranteed Tracking System, and Integrated Inventory Management System.

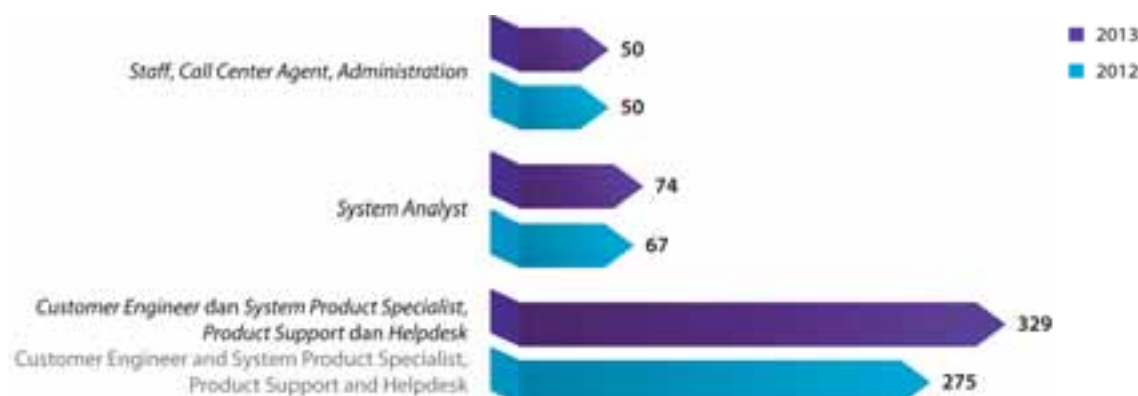
6. AVCC (After Visit Courtesy Call).

AVCC is a service check on the condition of the machine after the Customer Engineer has completed the technical services. Customer Service will ask whether repairs have been completed and the machine is working well, whether there is a need for a follow-up, and whether the customer is satisfied with the technical services rendered by Astragraphia.

At the end of 2013, Astragraphia had human resources that directly supported consumer protection spreaded all over Indonesia, they were Customer Engineer, System Analyst and other support staff, with the following composition:

Statistik SDM Customer Centre Astragraphia

Astragraphia Customer Contact Centre Staff Statistics



Adapun kualifikasi dan kompetensi sumber daya di atas adalah:

- ✦ FOGRA Digital Print Expert.
- ✦ Kofax Document Imaging.
- ✦ Documentum Workflow Management.
- ✦ Project Management Professional.
- ✦ Microsoft Certified Application Development (MCAD).
- ✦ MCITP Server Administrator on Windows Server 2008.
- ✦ Microsoft Certified Professional (MCP).

Layanan yang terkait dengan kepuasan pelanggan didalam *Key Performance Indicator* (KPI) terdiri dari dua yaitu: penurunan *Troublesome* dan *3Hours Down Time* (3HDT). *Troublesome* merupakan indikator jumlah mesin yang bermasalah lebih dari 1 kali dalam 1 bulan. 3HDT adalah

The qualifications and competencies of the above personnel are:

- ✦ FOGRA Digital Print Expert.
- ✦ Kofax Document Imaging.
- ✦ Documentum Workflow Management.
- ✦ Project Management Professional.
- ✦ Microsoft Certified Application Development (MCAD).
- ✦ MCITP Server Administrator on Windows Server 2008.
- ✦ Microsoft Certified Professional (MCP).

There are two services related to customer satisfaction set forth as *Key Performance Indicator* (KPI), namely: reduction of *Troublesome* and *3hours Down Time* (3HDT). *Troublesome* is an indicator of the number of machines experiencing problems more than 1 time in 1 month. 3HDT refers to the

jaminan perbaikan mesin dalam waktu maksimum 3 jam sejak laporan pelanggan diterima.

Pelanggan dapat dengan mudah menjangkau *Customer Assistance Centre* dengan menghubungi melalui telepon di nomor 500345, e-mail ccc@astragraphia.co.id atau dengan mengakses situs www.documentsolution.com.

Layanan Pelanggan Segmen Usaha Teknologi Informasi dan Komunikasi

AGIT mengintegrasikan layanan pelanggan yang dinamakan *Customer Service Center (CSC)*. Tujuan dibentuknya layanan pelanggan yang terintegrasi ini yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. CSC AGIT digerakkan oleh sumber daya manusia berkualifikasi yang terdiri dari *Helpdesk Agent, Maintenance*, dan *Application Support*.

Untuk selalu memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan, CSC AGIT juga memberi kemudahan bagi pelanggannya untuk memberi masukan, keluhan atau pertanyaan seputar layanan melalui e-mail csc@ag-it.com. Layanan yang diberikan mencakup dukungan pasca instalasi dan implementasi seluruh produk dan jasa yang digaransi dengan SLA dan periode tertentu oleh AGIT. Jenis layanan yang diberikan diantaranya *Contract Maintenance, Preventive Maintenance, Helpdesk, Reporting Service* dan juga *First Level Support* untuk produk dan jasa tertentu.

Layanan purna jual tersebut sudah didukung oleh sistem dan infrastruktur seperti *IP Contact Center* untuk *Telephony System, Service Desk* sebagai landasan sistem dan prosedurnya sehingga memenuhi syarat ISO 27000:1/Security. Sistem manajemen pelanggan CSC AGIT telah diakui oleh mitra bisnis diantaranya SAP, Cisco, dan Microsoft sebagai sistem yang menjalankan *ITIL V3 framework*.

Kinerja 2013

Pada tahun 2013 segmen usaha solusi dokumen menggunakan *Troublesome* dan 3HDT untuk mengukur kepuasan pelanggan. *Troublesome* mendapatkan nilai sebesar 97,7% untuk mesin yang berhasil diperbaiki dengan satu kunjungan saja. Angka ini lebih baik 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan 3HDT mendapatkan nilai sebesar mencapai 89,6% layanan perbaikan yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu kurang dari 3 jam, angka ini lebih baik 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara paralel dilakukan survei indeks kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil survei tersebut, Astragraphia memperoleh nilai 6 dari skala 7. Semua ini menunjukkan Astragraphia memberikan pelayanan yang baik sepanjang tahun 2013.

guarantee of machine repair within a maximum of 3 hours after the customer report is received.

Customers can easily reach the Customer Assistance Center via phone at 500345, e-mail to ccc@astragraphia.co.id or by accessing the website www.documentsolution.com.

Customer Services of Information and Communication Technology Business Segment

AGIT's integrated customer service is called the Customer Service Center (CSC). The objective of this integrated customer service is to improve the quality of service to customers. AGIT CSC is driven by qualified human resources employees consisting of Helpdesk Agents, Maintenance, and Application Support.

To always provide the best service for customers, AGIT CSC has made it easy for customers to give feedback, complaints or ask questions about the service via e-mail at csc@ag-it.com. Services provided include post-installation support and implementation of all products and services with guaranteed SLA within a period guaranteed by AGIT. Types of services provided include Contract Maintenance, Preventive Maintenance, Helpdesk, Reporting Services and also First Level Support for certain products and services.

These services are supported by systems and infrastructure such as a IP Contact Center for Telephony Systems, and a Service Desk as the foundation of the system and its procedures thus fulfilling ISO 27000:1/Security requirements. The AGIST CSC customer management system has been acknowledged by our business partners SAP, Cisco and Microsoft as the system on which the ITIL V3 framework runs.

2013 Performance

In 2013 the document solutions business segment used Troublesome and 3HDT as measures of customer satisfaction. Troublesome received a score of 97.7% for troubled machines that were successfully repaired in a single visit. It was 25% better than the previous year. 3HDT scored 89.6% for repair services completed in less than 3 hours, a 5% improvement over the previous year. In parallel, a customer satisfaction index survey was conducted by an independent party. In the results of the survey, Astragraphia scored 6 out of 7. All this demonstrates that Astragraphia has provided good service throughout 2013.



Sementara itu untuk segmen usaha teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan *Customer Satisfaction Index (CS Index)* untuk mengukur kepuasan pelanggan. Pada akhir tahun, AGIT mencapai *CS Index* 3,96 dari skala 5. Hal ini membuktikan bahwa CSC AGIT memberikan kualitas layanan yang sesuai dengan sertifikasi ISO 20000:1/ *Service Management Standard* untuk layanan pelanggan, layanan *hosting* dan layanan CCTV.

Selain itu, CSC AGIT juga melakukan implementasi aplikasi *Services Desk* yaitu *tools* untuk pencatatan semua keluhan pelanggan sehingga tim *Helpdesk* dapat memantau tahap penanganan pengaduan yang diterima.

Program Kerja 2014

Segmen usaha solusi dokumen akan memperluas jaringan layanan *Customer Assistance Centre* dengan membuka 8 *service centre* baru di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Makasar dan Denpasar. Langkah selanjutnya, *Astragraphia Customer Assistance Centre* akan menyempurnakan program layanan yang sudah diimplementasikan sehingga dapat mencakup jangkauan ke seluruh Indonesia.

Segmen usaha solusi teknologi informasi dan komunikasi, melalui CSC AGIT akan mengkombinasikan antara panggilan *in-bound* dan panggilan *out-bound* menjadi sebuah layanan terintegrasi guna mengembangkan kualitas dan mutu layanan. Selain itu, CSC AGIT juga sedang menyiapkan layanan tambahan yaitu memberikan solusi *call centre (Managed-Service)* dan menambah sumber daya untuk meningkatkan kinerja CSC AGIT menjadi lebih baik.

Meanwhile, the information and communication technology business segment used the Customer Satisfaction Index (CS Index) as a measure of customer satisfaction. At the end of the year, AGIT achieved a CS Index of 3.96 out of 5. This demonstrates that the AGIT CSC provides quality services that meets ISO 20000:1/Service Management Standard for customer service, service hosting and the CCTV service.

In addition, AGIT CSC also implemented a Service Desk application, namely tools for recording all customer complaints so that the Helpdesk team could monitor the handling phase of complaints received.

2014 Work Programme

The Document Solutions business segment will expand the service network Customer Assistance Centre to open 8 new service centers in major cities including Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Makassar and Denpasar. The next step is Astragraphia Customer Assistance Centres to enhance the service programs that have been implemented, so that it can cover all of Indonesia.

The information and communication technology solutions will combine the in-bound and out-bound calls through AGIT CSC into an integrated service to improve the quality of service. In addition, AGIT CSC is also preparing additional services, namely delivering call center solutions (Managed Service) and adding resources to improve AGIT CSC performance to be better.

“Astragraphia membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp2.261,25 miliar pada tahun ini, bertumbuh 10% dari tahun sebelumnya.”



“Astragraphia posted consolidated net revenues of Rp2,261.25 billion during the year, growing 10% over the previous year.”

Tinjauan Operasi Per Segmen 70
Review of Operations
by Segment

Analisa Kinerja Keuangan 71
Financial Performance Analysis

Kemampuan Membayar Utang 74
Debt Paying Ability

Tingkat Kolektibilitas Piutang 75
Collectibility of
Trade Receivables

Struktur Permodalan 75
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal 76
Material Commitment to
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material
setelah Laporan Akuntan 76
Material Information and Facts
after the Accountant's Report

Perbandingan Target dan Hasil 77
Comparison of Targets
and Results

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Prospek Usaha dan Target Tahun 2014
Business Prospects and Targets for 2014

77

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

78

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

79

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization of Public Offering Funds

80

Informasi Material
Material Information

80

Perubahan Perundangan yang Signifikan
Significant Changes in Regulations

81

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

81

Lain-Lain
Others

81

Tinjauan Operasi Per Segmen

Review of Operations by Segment

Segmen Usaha Astragraphia

Astragraphia memiliki dua segmen usaha, yaitu solusi dokumen dan solusi teknologi informasi & komunikasi. Segmen usaha solusi dokumen, dijalankan langsung oleh Astragraphia dimana dalam pelaksanaan operasionalnya, baik penjualan maupun pelayanan purna-jual dilakukan melalui seluruh jaringan cabang dan titik layan (depot) serta mitra bisnis. Dalam menjalankan usaha ini, Astragraphia bekerjasama dengan Prinsipal utama Fuji Xerox Co. Ltd.

Segmen usaha teknologi informasi & komunikasi memberikan solusi dan layanan teknologi informasi & komunikasi kepada pelanggan. Segmen ini dijalankan oleh PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki Astragraphia. Segmen ini juga dijalankan oleh PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) sebagai entitas di bawah pengendalian bersama AGIT (kepemilikan 51%). AMI menyediakan solusi usaha bisnis yang menyediakan solusi lengkap berkaitan dengan *mobile banking*, *mobile payment*, dan *mobile commerce* untuk pasar Indonesia.

Kinerja Bisnis

Astragraphia membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp2.261,25 miliar pada tahun ini, bertumbuh 10% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bersih konsolidasian tersebut dihasilkan dari segmen usaha solusi dokumen sebesar Rp1.405,46 miliar dan dari segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi sebesar Rp878,19 miliar.

Pendapatan bersih solusi dokumen bertumbuh sebesar 20%. Komposisi pendapatan tersebut terdiri atas 42% dari sewa, 33% penjualan unit, dan 25% dari jasa dan pendapatan lainnya. Semua komposisi pendapatan tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sewa meningkat 15%, penjualan unit meningkat 37%, dan jasa serta pendapatan lainnya meningkat 8%. Dari segi produk, pertumbuhan ini diperoleh dari solusi-solusi produk berwarna sebesar 26%, dimana kontribusi utama berasal dari *office* dan *production*.

Laba bruto solusi dokumen bertumbuh 15% dibandingkan dengan tahun lalu, yang diperoleh dari pertumbuhan pendapatan bersih. Dengan pertumbuhan laba bruto dan pengendalian beban usaha maka diperoleh laba usaha sebesar Rp255,30 miliar.

Astragraphia Business Segments

Astragraphia is divided into two business segments, namely document solutions and information technology & communication solutions. The document solution business segment is handled directly by Astragraphia, with operations for both sales and after sales service being carried out through its entire network of branches, service points (depots) and business partners. In running this business, Astragraphia collaborates with Fuji Xerox Co. Ltd. as the main Principal.

The information technology & communication business segment delivers information technology & communications solutions and products to customers. This segment is carried out by PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary of which 99.99% is owned by Astragraphia. This segment is also carried out by PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) as a jointly controlled entity of AGIT (51% owned). AMI delivers business solutions by providing comprehensive solutions related to mobile banking, mobile payment and mobile commerce for the Indonesian market.

Business Performance

Astragraphia posted consolidated net revenues of Rp2,261.25 billion during the year, growing 10% over the previous year. Consolidated net revenues generated from the document solutions business segment amounted to Rp1,405.46 billion with Rp878.19 billion coming from the information & communication technology business segment.

Net revenues from document solutions grew by 20%, comprising 42% of rental, 33% of unit sales, and 25% of services and others. All components of net revenues grew compared with the previous year with rental rising 15%, unit sales increasing 37%, and services and others increasing by 8%. In terms of products, color products contributed 26% growth, with the main contribution coming from office and production.

Gross profit for document solutions grew 15% over the previous year, which came from the growth of net revenues. With the increase in gross profit and control of operating expenses, operating profit in the amount of Rp255.30 billion was achieved.



Pada segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi terjadi penurunan pendapatan bersih sebesar 3% dari tahun sebelumnya, disebabkan semakin ketatnya persaingan usaha. Namun demikian pendapatan bersih yang diperoleh dari jasa perbaikan dan pemeliharaan mengalami pertumbuhan 41%.

Walaupun pendapatan bersih segmen solusi teknologi informasi & komunikasi mengalami penurunan namun laba bruto bertumbuh 8%, yang diperoleh dari jasa perbaikan dan pemeliharaan. Dengan pertumbuhan laba bruto dan pengendalian beban usaha maka diperoleh laba usaha sebesar Rp31,81 miliar.

Net revenues from the information & communication technology solutions business segment, decreased by 3% from the previous year, caused by intensifying competition. However, revenue generated from repair and maintenance services grew 41%.

Although net revenues from the information & communication technology segment decreased, gross profit grew 8% driven by repair and maintenance services. With the increase in gross profit and control of operating expenses, operating profit was achieved in the amount of Rp31.81 billion.

Tabel Pendapatan Bersih per Segmen Usaha Astragraphia

Table of Net Revenues by Astragraphia Business Segment

Pendapatan Bersih Net Revenues	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2013	2012	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	%
Segmen usaha solusi dokumen Document solutions business segment	1.405,46	1.176,03	229,43	20%
Segmen usaha teknologi informasi & komunikasi Information & communication technology business segment	878,19	901,37	(23,18)	(3%)

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Aset

Per tanggal 31 Desember 2013, nilai total aset Astragraphia mencapai Rp1.451,02 miliar, meningkat 17% atau sebesar Rp211,09 miliar dari tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan dari kenaikan aset lancar sebesar Rp192,42 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp18,68 miliar.

Kenaikan aset lancar terutama berasal dari kenaikan kas sebesar Rp137,61 miliar. Kenaikan posisi kas ini seiring dengan kenaikan pada posisi utang usaha sebesar Rp77,72 miliar. Fokus pada pengelolaan modal kerja yang meliputi manajemen piutang, persediaan, dan utang usaha, menghasilkan arus kas yang baik. Selain kas, posisi persediaan juga meningkat sebesar Rp18,07 miliar terutama pada mesin berwarna untuk mendukung penjualan bulan-bulan berikutnya.

Assets

As of 31 December 2013, the value of Astragraphia's total assets reached Rp1,451.02 billion, an increase of 17% or Rp211.09 billion from 2012. The increase was primarily due to the increase in current assets of Rp192.42 billion and in non-current assets amounting to Rp18.68 billion.

The increase in current assets primarily came from a cash increase of Rp137.61 billion. The increased cash position reflects an increase in accounts payable in the amount of Rp77.72 billion. Focused working capital management including management of trade receivables, inventories and trade payables, generated good cash flows. In addition, inventories also increased by Rp18.07 billion, mainly on color machines to support sales in the following months.

Kenaikan aset tidak lancar terutama pada kenaikan aset tetap sebesar Rp18,92 miliar yang diperuntukkan untuk usaha sewa dan tujuan internal seperti perbaikan fasilitas, penggantian peralatan IT, dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan dan aset tetap dilindungi dengan asuransi atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp100,00 miliar dan USD5,5 juta untuk persediaan dan sebesar Rp240,62 miliar untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko diatas.

Non-current assets, particularly fixed assets, increased by Rp18.92 billion and was earmarked for the rental business and internal use such as facility repairs, replacement of IT equipment, and office equipment.

As of 31 December 2013, inventories and fixed assets were insured against the risk of fire and other risks with a maximum value of Rp100.00 billion with USD5.5 million for inventories and Rp240.62 billion for fixed assets. This insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses on the risks above.

Tabel Jumlah Aset Perusahaan

Table of Company's Assets

Aset Assets	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2013	2012	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	%
Aset Lancar Current Assets	1.055,82	863,40	192,42	22%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	395,20	376,53	18,67	5%

Liabilitas

Astragraphia memiliki liabilitas pada akhir tahun 2013 sebesar Rp714,56 miliar, naik sebesar Rp107,64 miliar atau sebesar 18% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan utang usaha sebesar Rp77,72 miliar dan akrual sebesar Rp51,33 miliar, terutama untuk akrual proyek usaha solusi teknologi informasi dan komunikasi.

Astragraphia dan entitas anak mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan *forward contract* bila diperlukan.

Ekuitas

Dari aktivitas bisnis tahun 2013, Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas sebesar 16% atau sebesar Rp103,45 miliar, yang dihasilkan dari pertumbuhan kenaikan saldo laba yang berasal dari laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2013 yaitu sejumlah Rp106,55 miliar.

Liabilities

Astragraphia had liabilities at the end of 2013 amounting to Rp714.56 billion, an increase of Rp107.64 billion or 18% from the previous year. This increase came mainly from increases in trade payables of Rp77.72 billion and accruals in the amount of Rp51.33 billion, primarily for accrual of information and communication technology solution business projects.

Astragraphia and its subsidiary have established a hedging policy, in which foreign currency liabilities will be due in the short-term or within three months, should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

Equity

In its 2013 business activities, Astragraphia's equity increased by 16% or Rp103.45 billion, which resulted from an increase in retained earnings generated by net income, minus the dividend payment for 2013 in the amount of Rp106.55 billion.



Tabel Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan

Table of Company Liabilities and Equity

Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2013	2012	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	%
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	666,60	542,00	124,60	23%
Liabilitas jangka panjang Non-current Liabilities	47,96	64,92	(16,96)	26%
Ekuitas Equity	736,46	633,01	103,45	16%

Pendapatan Bersih, Beban dan Laba

Astragraphia kembali mencatat kinerja yang memuaskan di tahun 2013. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian pendapatan bersih konsolidasian yang bertumbuh 10% menjadi Rp2.261,25 miliar dan laba bersih konsolidasian bertumbuh 22% menjadi Rp209,01 miliar.

Pencapaian laba bersih yang baik ini dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan bersih dan laba bruto serta pengendalian beban usaha. Laba bruto konsolidasian sebesar Rp656,05 miliar atau meningkat 14%. Sementara itu, beban usaha penjualan dan beban umum & administrasi konsolidasian mencapai sebesar Rp370,77 miliar atau hanya meningkat 6%. Pengendalian beban usaha ini diterapkan dengan semangat *operational excellence* tanpa mengganggu operasional bisnis dan pelayanan kepada pelanggan.

Net Revenues, Expenses and Profit

Astragraphia again recorded a satisfactory performance in 2013. This was demonstrated by the achievement of consolidated net revenues growth of 10% to Rp2,261.25 billion and consolidated net income growth of 22% to Rp209.01 billion.

Achievement in net income was generated by the growth in net revenues and gross profit, and by controlled operating expenses. Consolidated gross profit was Rp656.05 billion, an increase of 14%. Meanwhile, consolidated selling expenses and general & administrative expenses reached Rp370.77 billion, an increase of only 6%. Operating expenses control was implemented in the spirit of operational excellence without disrupting business operations or service to customers.

Tabel Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan

Table of Company Net Revenues and Net Income

Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Net Revenues and Net Income	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2013	2012	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	%
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.261,25	2.064,05	197,20	10%
Laba Bersih Net Income	209,01	171,19	37,82	22%
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	9%	8%		1%

Arus Kas

Selama tahun 2013, Astragraphia memperoleh kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp134,48 miliar, terutama dari pengelolaan siklus operasi yang lebih baik yaitu kenaikan penerimaan dari pelanggan dan pembelian persediaan barang dagang yang optimal.

Cash Flows

During 2013, Astragraphia achieved net increase in cash and cash equivalents of Rp134.48 billion, mostly from improved operating cycle management namely an increase in received from customers and optimal purchase for inventories.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan, Astragraphia memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sejumlah Rp100,00 miliar dengan suku bunga tahunan sebesar 1,75% per tahun di atas tingkat bunga *Jakarta Interbank Offered rate* (JIBOR). Fasilitas ini berlaku selama 1 sampai 3 tahun, tanpa jaminan, dan akan berakhir pada tanggal 17 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Entitas anak perusahaan, AGIT, memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dan The Hongkong and Shanghai Banking masing-masing sejumlah USD15 juta dan USD5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2013, AGIT tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut. Namun, AGIT masih mempunyai liabilitas yang digunakan untuk usaha sewa pembiayaan yang terjadi pada tahun 2012 yang akan berakhir pada tahun 2015.

Dengan demikian, jumlah pinjaman konsolidasian pada posisi 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

In an effort to improve the financial capability of the company, Astragraphia obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp100.00 billion, with an annual interest rate of 1.75% per annum above the *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) interest rate. This facility is valid for 1 to 3 years, with no warranties, and will expire on 17 November 2014. As of 31 December 2013 Astragraphia had no outstanding balance under this facility.

Subsidiary entity AGIT obtained a loan facility from Standard Chartered Bank and The Hongkong and Shanghai Banking for the respective amounts of USD15 million and USD5 million. As of 31 December 2013, AGIT had no outstanding balance under these facilities. However, AGIT still had liabilities that were used to finance its rental business in 2012 that will expire in 2015.

As such, total consolidated borrowing as of 31 December 2013 was as follows:

Tabel Pinjaman dan Ekuitas

Table of Borrowing and Equity

Keterangan Description	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2013	2012	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	%
Pinjaman Bank Bank Loan	0	16,83	(16,83)	(100%)
Liabilitas Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease	31,12	51,84	(20,72)	(40%)
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	31,12	68,67	(37,55)	(55%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	290,40	153,30	137,11	89%
Utang bersih Net Debt	-	-	-	-
Ekuitas Equity	736,46	633,01	103,45	16%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	-	-	-	-



Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2013 dan 2012 masing-masing nihil. Hal ini menunjukkan Astragraphia memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar utang.

Consolidation debt to equity ratio in 2013 and 2012 was nil, respectively. It is presenting that Astragraphia has strong debt paying ability.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Trade Receivables

Pada tahun 2013, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 56 hari, turun 7 hari dibanding tahun lalu yang rata-rata 63 hari piutang terlunasi. Komposisi piutang usaha diatas 60 hari terhadap total piutang usaha juga turun 2% lebih baik dari tahun lalu. Kedua hal ini menunjukkan tingkat kolektibilitas piutang usaha tahun 2013 semakin baik.

In 2013, the average collection period of trade receivables stood at 56 days, 7 days less than the previous year's average of 63 days. The composition of trade receivables over 60 days due compared to total trade receivables also decreased by 2% compared with the previous year. These two items reflect improved collectibility of trade receivables in 2013.

Tabel Hari Pelunasan Piutang Usaha

Table of Collection Period in Days

Keterangan (Hari) Description (Days)	2013	2012	Naik/(Turun) Increase/(Decrease)
Pelunasan rata-rata Piutang Usaha Average Collection Period	56	63	(7)

Struktur Permodalan

Capital Structure

Astragraphia mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Astragraphia memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2013 dan 2012 masing-masing nihil.

Astragraphia manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. Astragraphia monitors capital on the basis of consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity.

Consolidation debt to equity ratio in 2013 and 2012 was nil, respectively.

Tabel Struktur Modal

Table of Capital Structure

Keterangan Description	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	
	2013	2012
Utang bersih Net debt	-	-
Ekuitas Equity	736,46	633,01
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0%	0%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment to Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2013, tidak ada investasi barang modal yang signifikan. Investasi yang dilakukan selama ini adalah investasi rutin untuk mendukung pencapaian bisnis berupa peralatan yang disewakan, dan perbaikan sistem untuk keperluan internal.

Selama tahun 2013, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Astragraphia.

Throughout 2013, there was no significant investment in capital goods. Routine investment took place to support business progress in the form of rental machines, and system improvements for internal use.

During 2013, no material commitments for capital goods investment were carried out by Astragraphia.

Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Accountant's Report

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

There was no record of any material occurrence after the latest balance sheet and date of the accountant's report.



Perbandingan Target dan Hasil

Comparison of Targets and Results

Secara umum, Astragraphia berhasil mencapai target bisnis yang sudah ditetapkan RKAT 2013. Sepanjang tahun 2013, Astragraphia tidak melakukan perubahan harga yang berdampak terhadap pendapatan bersih dan laba. Untuk mencapai target bisnis yang ditetapkan, setiap bulan target pencapaian bulanan dievaluasi di dalam forum bersama Direksi baik secara konsolidasian maupun masing-masing segmen usaha. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan oleh Direksi kepada Presiden Komisaris yang mewakili Dewan Komisaris. Dengan metode demikian, Astragraphia dapat mengendalikan target yang ingin dicapai.

Unsur-unsur yang terkait dengan target bisnis dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Berikut perbandingan beberapa *item* KPI antara hasil yang dicapai dengan target yang sudah ditetapkan (dimana % pencapaian = pencapaian/target):

In general, Astragraphia successfully achieved the business targets that were set by the AWBP in 2013. Throughout 2013, Astragraphia did not carry out price changes that impacted net revenues and profit. To achieve the business targets established, each month the monthly targets are evaluated in a forum together with the Directors, on a consolidated basis as well as per business segment. The evaluation results are then reported by the Board of Directors to the President Commissioner who represents the Board of Commissioners. Through these methods, Astragraphia can control the targets it wishes to achieve.

Elements related to business targets are outlined in the *Key Performance Indicator* (KPI). The following are selected comparisons between the targets and results achieved for selected KPI (in which % achievement = achievement/targets):

Tabel Perbandingan Target dan Hasil

Table of Targets and Results Comparison

Keterangan Description	Target 2013 2013 Target	Pencapaian 2013 2013 Achievements	% Pencapaian % Achievement
Pendapatan Bersih Net Revenues	Rp2.480,00 miliar billion	Rp2.261,25 miliar billion	91%
Laba Bersih Net Income	Rp180,00 miliar billion	Rp209,01 miliar billion	116%
Periode Siklus Operasi (Periode Rata-Rata Pelunasan Piutang ditambah dengan Periode Tingkat Persediaan dikurangi Periode Utang Usaha) Operating Cycle Days (Average Collection Period Days plus Inventory Level Days minus Trade Payables Days)	72 hari days	71 hari days	101%
Produktivitas Karyawan (<i>Operating Profit</i> /Jumlah Karyawan) Employee Productivity (<i>Operating Profit</i> /Number of Employees)	Rp357 juta million	Rp369 juta million	103%

Prospek Usaha dan Target Tahun 2014

Business Prospects and Targets for 2014

Secara umum kondisi makro ekonomi Indonesia tidak terlalu berdampak langsung terhadap bisnis Astragraphia. Demikian pula kondisi politik. Namun, kondisi makro tetap menjadi rujukan bagi Astragraphia di dalam menentukan rencana bisnis ke depan. Bank Indonesia meyakini inflasi akan

Overall macro economic conditions in Indonesia did not significantly impact Astragraphia's business. The same was true for political conditions. Nonetheless, Astragraphia continued to refer to macro conditions in determining its future work plan. Bank Indonesia is confident that inflation

tetap terkendali dalam kisaran sasaran $4,5\pm 1\%$ pada tahun 2014 (2013: 8,38%). Selain itu, kondisi ekonomi makro diperkirakan tumbuh sebesar 5,8%-6,2% dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing hingga awal bulan Maret di angka penutupan Rp11.638 per 1 Dollar AS (sumber: www.bi.go.id). Catatan, Bank Dunia memprediksikan pertumbuhan perekonomian Indonesia menjadi 5,3%. Dengan kondisi tersebut diperkirakan cukup kondusif dan optimis dalam menjalankan bisnis pada industri DICT.

Secara mikro, pasar solusi dokumen dan teknologi informasi & komunikasi diperkirakan bertumbuh lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya. Portofolio *Office Product Business* (OPB) berpotensi tumbuh sebesar 5% (sumber: IDC) yang didominasi dari pasar perkantoran untuk solusi berwarna dan hitam-putih. Portofolio *Production Service Business* (PSB) melanjutkan pertumbuhannya di pasar penyedia alih daya pencetakan *digital (printing services)*. Portofolio *Printer Channel Business* (PCB) berpotensi tumbuh berdasarkan pertumbuhan kebutuhan *laser printer* sebesar 7% (sumber: IDC).

Portofolio FX Global Services (FXGS) dan segmen usaha teknologi informasi & komunikasi menggunakan referensi pertumbuhan ICT di Indonesia. Berdasarkan prediksi IDC, belanja teknologi informasi & komunikasi Indonesia akan terus berlanjut dengan mencatat pertumbuhan *double digit year-on-year* yang mencapai USD16,5 miliar di akhir tahun 2014. Pertumbuhan ICT merupakan kombinasi pertumbuhan belanja perangkat lunak, perangkat keras dan jasa.

Walaupun kondisi makro dan mikro relatif kondusif, Manajemen tetap menetapkan prinsip pertumbuhan dengan kehati-hatian. Untuk itu, Manajemen menetapkan pertumbuhan *double digit* untuk pendapatan bersih dan laba bersih.

will remain controlled in the target range of $4.5\pm 1\%$ in 2014 (2013: 8.38%). In addition, macro economic growth of 5.8%-6.2% is predicted, and the Rupiah to foreign currency exchange rate is predicted until early March to close at Rp11,638 per 1 U.S. Dollar (source: www.bi.go.id). It should be noted that the World Bank predicts that the Indonesian economy will grow at 5.3%. These conditions are considered to be sufficiently favorable and optimistic for business in the DICT industry.

At a micro level, the document solutions and information & communication technology market is expected to show stronger growth than the previous year. The Office Product Business (OPB) portfolio has the potential to grow by 5% (source: IDC), dominated by color and black-and-white solutions for the office. The Production Service Business (PSB) portfolio continued to grow in the outsourced digital printing services market. The Portfolio Printer Channel Business (PCB) has the potential to grow 7% based on the growing needs of laser printers (source: IDC).

The FX Global Services (FXGS) portfolio and the information & communication technology business segment references ICT growth in Indonesia. Based on IDC predictions, information & communication technology expenditure in Indonesia will continue to record double digit year-on-year growth to reach USD16.5 billion at the end of 2014. ICT spending growth is a combination of software, hardware and services growth.

Although macro and micro conditions are relatively favorable, the Management has established a principle of prudent growth. To that end, Management established double digit growth targets for net revenues and net income.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Astragraphia merupakan perusahaan yang menjalankan bisnis dalam bentuk perdagangan dan jasa. Untuk itu, Astragraphia mengandalkan distribusi dan titik layan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Semua portofolio pada segmen usaha solusi dokumen yang terdiri dari OPB, PSB, PCB dan FXGS dilakukan melalui penjualan langsung lewat tenaga *Sales* yang merupakan karyawan tetap Astragraphia. Tenaga *Sales* tersebut ditempatkan di seluruh kantor cabang dan juga mendukung penjualan melalui titik layan atau depo. Saat ini, Astragraphia memiliki 29 kantor cabang dan 83 titik layan. Dan setiap cabang memiliki rata-rata 5 personil *Sales* tergantung

Astragraphia engages in trade and services business activities. To that end, Astragraphia leverages its distribution and service points to execute its business activities. All portfolios in the document solutions business segment, which consist of OPB, PSB, PCB and FXGS, are carried out through direct sales using Sales force who are comprised of permanent Astragraphia employees. Sales force are stationed at all branches. They also support sales at service points or depots. Currently, Astragraphia has 29 branches and 83 service points. Each branch has an average of 5 Sales personnel depends on the condition



dengan kondisi pasar cabang tersebut. Khusus untuk portofolio PCB, penjualan produk *personal printer* mempunyai target pasar yang lebih luas yaitu perkantoran dan individu, sehingga penjualannya dibantu oleh *re-seller (in-direct sales)*.

Mengingat persaingan yang semakin ketat, setiap tahun penanggung jawab portofolio menetapkan strategi pemasaran tahunan fokus pada solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Strategi pemasaran juga mempertimbangkan insentif kepada *Sales* untuk meningkatkan produktivitas penjualannya. Strategi ini dievaluasi setiap bulan untuk disesuaikan kembali dengan kondisi pasar dan persaingan yang terjadi.

Untuk layanan purna jual, Astragraphia memberikan pelayanan dalam bentuk kontrak pemeliharaan yang menjamin solusi dapat berjalan dengan baik selama dipergunakan oleh pelanggan. Untuk itu, Astragraphia mempunyai jajaran teknisi (*engineer*) yang ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layan agar selalu dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dimanapun berada. Saat ini, Astragraphia memiliki *Customer Assistance Centre* yang berperan sebagai jalur penghubung yang memudahkan pelanggan menghubungi Astragraphia apabila mengalami kendala pada saat menggunakan produk solusi Astragraphia. Jumlah tim pendukung purna jual lebih dari 450 personil yang terdiri dari *Customer Engineer*, *System Analyst* dan *Customer Assistance Centre*. Selain itu, Astragraphia juga didukung oleh sistem internal seperti pengelolaan logistik, penggunaan aplikasi SAP, sertifikasi ISO dan sistem pendukung lainnya yang menjamin kelangsungan bisnis dan pelayanan kepada pelanggan.

Untuk segmen usaha teknologi informasi & komunikasi yang dijalankan oleh AGIT dan entitas di bawah pengendalian bersama, AMI, penjualan dilakukan juga melalui tenaga *Sales* merupakan karyawan tetap AGIT dan AMI. Strategi pemasaran solusi teknologi informasi & komunikasi fokus pada pendekatan industri dan tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya agar dapat secara cepat memformulasikan kebutuhan pelanggan dalam bentuk solusi dan mengimplementasikannya dengan baik. Untuk layanan purna jual, AGIT memiliki *Customer Service Center* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

of the branch's market. Specifically for the PCB portfolio, the sales of personal printers have a wider target market namely offices and individuals, so sales are aided by resellers (indirect sales).

Given the increasingly fierce competition, every year those in charge of the portfolios establish an annual marketing strategy focused on solutions tailored to customer needs. The marketing strategy also takes into account sales incentives to increase sales productivity. This strategy is evaluated every month and is readjusted in line with market conditions and competition.

For after-sales service, Astragraphia provides service in the form of maintenance contracts to ensure the solutions work well when used by customers. To that end, Astragraphia technicians (engineers) are placed at all branch offices and service points in order to be able to always provide optimal service to customers wherever they are. Currently, Astragraphia has a Customer Assistance Centre which acts as a connecting channel where customers can contact Astragraphia when experiencing problems with Astragraphia product solutions. The after-sales support team numbers more than 450 personnel comprised of Customer Engineers, System Analysts and Customer Assistance Centre staff. In addition, Astragraphia is also supported by internal systems such as logistics management, SAP applications, ISO certification and other support systems that ensure business continuity and customer service.

For the information technology & communication business segment carried out by AGIT and its jointly controlled entity, AMI, sales are similarly carried out by Sales personnel who are permanent employees of AGIT and AMI. The marketing strategy for information technology and communications solutions focuses on approaching the industry and competent experts in the field in order to quickly formulate solutions for customer needs and to implement them well. For after-sales service, AGIT has a Customer Service Center that aims to improve the quality of service to customers.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, adalah berdasarkan keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang.

Astragraphia adopted its dividend policy as a balance between providing attractive shareholders' return on investments and responsibility for Astragraphia's future growth.

Sesuai dengan hasil rapat Direksi tanggal 9 September 2013 yang sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Astragraphia telah membayar dividen interim sejumlah Rp18 per saham pada tanggal 23 Oktober 2013. Pada tahun buku 2012 dan 2011, Astragraphia telah membayar dividen total masing-masing sejumlah Rp76 dan Rp62 per saham atau rasio pembayaran dividen sebesar 60%.

Pursuant to the resolution of the Board of Directors' meeting on 9 September 2013, which had been prior approved by the Board of Commissioners, Astragraphia paid out an interim dividend of Rp18 per share on 23 October 2013. For 2012 and 2011 fiscal years, Astragraphia paid out cash dividends of Rp76 and Rp62 per share respectively, or a dividend payout ratio of 60%.

Tabel Pembayaran Dividen

Table of Dividend Payment

Keterangan Description	2013	2012	2011
Dividen Kas Cash Dividend	Rp24,28 miliar (interim) billion (interim)	Rp102,51 miliar billion	Rp83,62 miliar billion
Dividen Kas per Saham Dividend per Share	Rp18 (interim)	Rp76	Rp62
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Menunggu keputusan RUPST Awaiting AGMS result	60%	60%

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Public Offering Funds

Pada tahun 2013, Astragraphia tidak melakukan penawaran umum kepada publik.

In 2013, Astragraphia did not carry out any public offering.

Informasi Material

Material Information

Selama tahun 2013, Astragraphia tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal serta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris Astragraphia tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

As of 2013, Astragraphia did not engage in any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger/amalgamation of businesses, acquisitions, debt/capital restructuring, and transactions resulting from conflict of interests. There are no members of the Boards of Directors or Commissioners who have any affiliation relationship with one another.



Perubahan Perundangan yang Signifikan

Significant Changes in Regulations

Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang terpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Astragraphia.

In 2013, there were no changes in the regulations that significantly affected Astragraphia's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2013 tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi.

In 2013, there were no changes in accounting policies.

Lain-Lain

Others

Pada tahun 2013 tidak ada kenaikan harga jual dari semua produk/solusi yang signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 14 Februari 2014, Astragraphia dan AGIT mendirikan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang bergerak di bidang pencetakan, perdagangan dan jasa titipan dengan struktur pemodalannya Astragraphia 99,2% dan AGIT 0,8%. Nilai investasinya tidak material, tetapi merupakan transaksi afiliasi karena AGIT merupakan entitas anak Astragraphia dengan kepemilikan saham lebih dari 99,99%. Astragraphia telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI terkait pendirian AXI ini.

In 2013 there were no increases in the prices of any products/solutions that significantly impacted net revenues in the consolidated financial statements.

On 14 February 2014, Astragraphia and AGIT established PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) which engages in the fields of printing, trade and courier services with a capital structure composed 99.2% of Astragraphia and 0.8% of AGIT. The investment amount is not material but as AGIT is a subsidiary of Astragraphia with shares owned more than 99.99%, this is considered as an affiliated transaction. Astragraphia has disclosed the transparency of information to the FSA and IDX regarding the establishment of AXI.

“Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan.”

“Astragraphia is fully committed to continuously and consistently improving the implementation of Good Corporate Governance practices.”



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	84	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	99
Dewan Komisaris Board of Commissioners	86	Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit	100
Direksi Board of Directors	87	Perkara Penting Important Case	101
Komite Audit Audit Committee	90	Sanksi Administratif Administrative Suspension	102
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	93	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	102
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	95	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Option Plan	103
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	97	Sistem Whistleblowing Whistleblowing System	103

Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Astragraphia menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap proses bisnisnya yang terdiri dari 5 prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kesetaraan (*equality*) serta kewajaran (*fairness*).

Astragraphia is fully committed to continuously and consistently improving the implementation of good corporate governance practices in its business activities by maintaining a balance between the interests of shareholders and other stakeholders. In all its business processes, Astragraphia applies the 5 basic principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency of information, accountability, responsibility, independency as well as equality and fairness.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Astragraphia menyelenggarakan RUPS setiap tahunnya sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2013 Astragraphia telah mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 April 2013. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 83,88% dari seluruh pemegang saham yang memiliki suara yang sah, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et décharge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012.
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp171.191.632.756 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp1.500.000.000 sebagai Dana Cadangan Perseroan.

Astragraphia holds the GMS each year as a realization of the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to the shareholders. The GMS is the shareholders' mechanism for taking important decisions in the company, subject to the Articles of Association and regulations in force. During 2013 Astragraphia has held one GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 18 April 2013. This Annual General Meeting of Shareholders was attended by all members of the Astragraphia Boards of Commissioners and Directors as well as 83.88% of the shareholders with voting rights, with the following decisions:

1. Approved and accepted the Annual Report, including ratifying the supervisory report of the Board of Commissioners, and ratifying the Financial Statements of the Company for the financial year 2012, which have been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners, rendering the opinion "fairly stated in all material aspects", and granting full release and discharge (*acquitt et décharge*) to all members of the Board of Directors of the Company for their respective management and all members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory action taken during the financial year 2012, to the extent that those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year 2012.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit amounting to Rp171,191,632,756 as follows:
 - a. Rp1,500,000,000 as the Company's reserve fund.



- b. Sebesar sekitar 60% dari Laba Bersih atau sebesar Rp76 per saham sebagai dividen final kepada pemegang saham.
- c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik internasional dan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- 4.a. (i) Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Angky Tisnadisastra dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Yusuf Darwin Salim dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada mereka, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Perseroan yang akan datang yang disetujui dan disahkan oleh RUPS yang bersangkutan, (ii) mengangkat Bapak Paulus Bambang Widjanarko E.S. sebagai Presiden Komisaris Perseroan, memberhentikan dengan hormat Bapak Herrijadi Halim dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengangkatnya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, serta mengangkat Bapak Arifin Pranoto sebagai Direktur Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2014 adalah sebagai berikut:
- b. Approximately 60% of the net profit, or Rp76 per share was distributed as the final dividend to the shareholders.
- c. The remaining amount to be recorded as Retained Earnings of the Company.
3. Authorized the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to appoint a public accountant firm in Indonesia that is affiliated with one of the big 4 (four) international public accountant firms and that is registered with the Financial Services Authority, to audit the Financial Statements of the Company for the financial year 2013, and to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of the public accountant firm.
- 4.a. (i) Approved and accepted the resignation of Mr. Angky Tisnadisastra from his position as President Commissioner of the Company and Mr. Yusuf Darwin Salim from his position as the Director of the Company as of the closing of this Meeting, and granting them full release and discharge (*acquit et décharge*) insofar as their actions are reflected in the next Annual Report and Financial Statements which will be approved and ratified at the related Annual General Meeting of Shareholders, (ii) appointed Mr. Paulus Bambang Widjanarko E.S. as President Commissioner of the Company, and honorably discharging Mr. Herrijadi Halim from his position as Director of the Company and appointing him as Vice President Director, as well as appointing Mr. Arifin Pranoto as Director of the Company, so that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company until the close of the 2014 Annual General Meeting is as follows:

Presiden Komisaris President Commissioner	Paulus Bambang Widjanarko E.S.
Komisaris Commissioner	Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen Independent Commissioner	Inget Sembiring
Presiden Direktur President Director	Lukito Dewandaya
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Herrijadi Halim
Direktur Director	Michael A. Roring
Direktur Director	Lim Eng Poh (Calvin Lim)*
Direktur Director	Arifin Pranoto

* Terhitung sejak tanggal 12 Januari 2014 sudah tidak menjabat sebagai Direktur Astragraphia.
Since the date of 12 January 2014 is no longer serving as a Director of Astragraphia.

4.b. (i) Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp737.100.000 per tahun, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan pembagiannya, (ii) memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan.

4.b. (i) Determined the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company to be a maximum amount of Rp737,100,000 per year, and authorizing the President Commissioner with due respect to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine its distribution, (ii) authorized the Board of Commissioners of the Company, with due respect to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the salary and other allowances of the members of the Board of Directors of the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektifitas penerapan GCG dalam organisasi Astragraphia.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi syarat menurut Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5, yaitu bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang atas Astragraphia dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir dan tidak memiliki saham Astragraphia. Anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Pemegang Saham utama melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS.

Dewan Komisaris melakukan pertemuan berkala dengan Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Komite Audit. Dewan Komisaris juga membuat beberapa keputusan tertulis secara sirkular yang mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi atas tindakan hukum tertentu.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris.

The duties of the Board of Commissioners are to supervise the decisions taken by the Board of Directors and advise on the implementation of the operational duties of the Board of Directors. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation in Astragraphia.

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS in accordance with their competencies. The Board of Commissioners comprises 3 (three) members, one of them is an Independent Commissioner. The Independent Commissioner has met the requirements of the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, that is he had no authority at Astragraphia within the last 6 months and does not own Astragraphia shares. Members of the Board of Commissioners are proposed by the majority shareholders via a selection process by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by GMS.

The Board of Commissioners holds periodic meetings with the Board of Directors including joint meetings with the Audit Committee. The Board of Commissioners has also made several written decisions, taken in circulars, which have the same legal strength as decisions taken during legitimate meetings of the Board of Commissioners to give approval to the Board of Directors for certain legal actions.

In accordance with the Articles of Association of the Company, the decisions taken by the Board of Commissioners should be made based on deliberation to reach consensus. If consensus through deliberation cannot be achieved, then the decision should be taken on the majority votes of the members of the Board of Commissioners, including the vote of the President Commissioner.



Anggota Dewan Komisaris Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop*, baik di dalam negeri maupun di negeri termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme assesmen atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun buku 2013 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Members of the Board of Commissioners regularly participate in training programmes, seminars and workshops held locally as well as abroad, including training/seminars/workshops on the implementation of GCG to improve their competencies and knowledge.

Evaluation of the Board of Commissioners Performance

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders at the GMS through assessment mechanisms on the duties, authority, and responsibilities of the Board of Commissioners as determined in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The remuneration received by the Board of Commissioners is determined by the GMS upon recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

The report on the oversight duties of the Board of Commissioners for the 2013 fiscal year was delivered through the GMS and can be read in the Report of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Direksi *Board of Directors*

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola harta kekayaan Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, mewakili Astragraphia di dalam dan di luar pengadilan serta bertindak untuk dan atas nama Astragraphia dalam melakukan pengikatan dengan pihak ketiga dengan ketentuan untuk melakukan tindakan hukum tertentu atau transaksi yang jumlahnya melebihi batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar, perlu mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Direksi juga memastikan bahwa Astragraphia menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Anggota Direksi diusulkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS.

Pembagian Tugas Direksi

Selama tahun 2013, anggota Direksi Astragraphia berjumlah 5 (lima) orang, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Lukito Dewandaya, Presiden Direktur.
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi kegiatan *Corporate*

The Board of Directors is in charge of leading and managing the assets of Astragraphia in order to achieve the aims and objectives of Astragraphia, represents Astragraphia inside and outside of court, and acts for and on behalf of Astragraphia in making any agreement with third parties with the provision that in executing any legal actions or transactions that exceeded the limits prescribed in the Articles of Association, they need a prior approval of the Board of Commissioners. The Board of Directors also ensures that Astragraphia implements GCG consistently and sustainably.

All members of the Board of Directors are professional individuals who are appointed in accordance with their competencies. Members are proposed by the Shareholders through a selection process carried out by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by GMS.

Allocation of Duties of the Board of Directors

In 2013 there were 5 (five) members of the Astragraphia Board of Directors, each with the following duties:

1. Lukito Dewandaya, President Director.
Responsible for all Astragraphia's activities, with particular supervising for the activities of the Corporate Secretary &

Secretary & Legal, Management System & Organization Development dan Audit Internal.

2. Herrijadi Halim, Wakil Presiden Direktur.
Bertanggung jawab atas kegiatan *Human Resources & Management Services, Information Technology dan Legal Operations*, serta membawahi seluruh kegiatan Astragraphia dalam hal Presiden Direktur berhalangan.
3. Lim Eng Poh (Calvin Lim), Direktur.
Bertanggung jawab atas kegiatan *Investor Relations, Finance & Accounting, Treasury, Supply Chain Management, dan Risk Management & SOP*.
4. Michael Alexander Robert Roring, Direktur.
Bertanggung jawab atas kegiatan operasional segmen usaha Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), yang dijalankan melalui PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).
5. Arifin Pranoto, Direktur.
Bertanggung jawab atas kegiatan Operasional Astragraphia (segmen usaha Solusi Dokumen).

Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja perusahaan setiap bulannya. Direksi juga menghadiri rapat-rapat tertentu yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur.

Evaluasi Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang berisi target pendapatan dan keuangan lainnya serta langkah-langkah insiatif untuk mencapai target tersebut pada tahun mendatang sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan. RKAT tersebut terlebih dahulu ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku. Kinerja Direksi dievaluasi setiap bulan oleh Dewan Komisaris yang diwakili oleh Presiden Komisaris melalui mekanisme pencapaian KPI dan Kinerja Keuangan.

Direksi menerima remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang mendapat wewenang dari RUPS, berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian Kinerja Direksi sebagaimana ditetapkan dalam RKAT dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2013 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun 2013.

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan selama tahun 2013 kepada

Legal, Management System & Organization Development and Internal Audit.

2. Herrijadi Halim, Vice President Director.
Responsible for Human Resources & Management Services, Information Technology and Legal Operations, and supervising all Astragraphia activities in the absence of President Director.
3. Lim Eng Poh (Calvin Lim), Director.
Responsible for Investor Relations, Finance & Accounting, Treasury, Supply Chain Management, and Risk Management & SOP.
4. Michael Alexander Robert Roring, Director.
Responsible for Information Technology and Communication (ICT) operational business segment activities, which are carried out through PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).
5. Arifin Pranoto, Director.
Responsible for Astragraphia's Operational activities (Document Solutions business segment).

The Board of Directors holds weekly meetings to discuss the company's strategies and monthly meetings to review the performance of the company. The Board of Directors also attends certain meetings which are held by the Board of Commissioners and the Audit Committee. In accordance with the Articles of Association of the Company, the decisions of the Board of Directors are taken based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, then the decision should be taken based on the majority votes of the members of the Board of Directors, including the President Director.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Each year the Board of Directors draws up an Annual Work and Budget Plan (AWBP) consist of revenue and other financial targets as well as steps to achieve these targets in the following year as a direction and guidance for the Board of Directors and all the employees. The AWBP should be reviewed and approved by the Board of Commissioners not later than 30 days prior to the commencement of the fiscal year. The performance of the Board of Directors is evaluated every month by the Board of Commissioners represented by the President Commissioner based on KPI achievement and Financial Performance.

The Board of Directors receives remuneration based on the decision of the Board of Commissioners as authorized by the the GMS, based on evaluation results and the performance achieved as specified in the AWBP, with due respect to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

In 2013, the Board of Directors had implemented all decisions resolved in the 2013 AGMS.

The report of the Board of Directors accounts for execution of its duties and management of the company during 2013



pemegang saham melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

to the shareholders in the GMS can be read in section of the Board of Directors' Report of this Annual Report.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Berikut ini kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat selama tahun 2013:

Meeting Attendance of the Boards of Commissioners and Directors

Meetings of the Boards of Commissioners and Directors were held periodically to discuss strategic issues. The following is the attendance list of the members of the Boards of Commissioners and Directors for the meetings held in 2013:

	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Rapat Direksi Board of Directors Meetings
	Jumlah Rapat = 4 No. of Meetings = 4	Jumlah Rapat = 23 No. of Meetings = 23
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Angky Tisnadisastra*	1	-
Paulus Bambang Widjanarko E.S.**	3	-
Gunawan Geniusahardja	3	-
Inget Sembiring	4	-
Direksi Board of Directors		
Lukito Dewandaya	4	22
Herrijadi Halim	4	22
Michael A. Roring	4	21
Lim Eng Poh (Calvin Lim)	2	20
Jusuf D. Salim*	0	5
Arifin Pranoto**	3	13

* Tidak menjabat lagi sejak penutupan RUPST tanggal 18 April 2013. No longer served after the closing of AGMS dated 18 April 2013.

** Baru menjabat sejak penutupan RUPST tanggal 18 April 2013. Newly served after the closing of AGMS dated 18 April 2013.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPST tanggal 18 April 2013 telah memutuskan: (i) memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan honorarium yang diterima anggota Dewan Komisaris, dan (ii) memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi.

Selama tahun 2013, total remunerasi dan tunjangan lainnya Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dan entitas anak yang dikonsolidasikan berjumlah +/- Rp18.327 miliar untuk 11 orang.

Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors

The remuneration of the Boards of Commissioners and Directors is determined by the GMS on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, based on the evaluation results and performance achieved by the Boards of Commissioners and Directors. The 18 April 2013 AGMS resolved that: (i) the President Commissioner is authorised to determine the amount of honorarium received by each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners is authorised to determine the salary and other allowances received by the members of the Board of Directors.

In 2013, the total remuneration and other allowances received by the Boards of Commissioners and Directors of Astragraphia and its consolidated subsidiaries was +/- Rp18,327 billion for 11 individuals.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Astragraphia berjumlah 3 orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

- 🚩 Ketua: Inget Sembiring
- 🚩 Anggota: Soemarso Slamet Rahardjo
- 🚩 Anggota: Gede Harja Wasistha

Komite Audit mulai menjabat sejak tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. k233-016-IV-2012 tanggal 27 April 2012 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2014, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.



Inget Sembiring
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in conducting its duties and functions. They directly responsible to the Board of Commissioners. There are 3 members in the Astragraphia Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner with the following composition:

- 🚩 Chairman: Inget Sembiring
- 🚩 Member: Soemarso Slamet Rahardjo
- 🚩 Member: Gede Harja Wasistha

The Audit Committee commenced its duty as of 1 May 2012 based on the Decree of the Board of Commissioners No. k233-016-IV-2012 dated 27 April 2012 for a term until the closing of AGMS in 2014, concurrent with the end of the term of office of the Board of Commissioners. Members may be re-appointed for one more period.

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi *Management*, LPPM Jakarta serta mengikuti beberapa seminar dan kursus manajemen dan kemasyarakatan di dalam dan di luar negeri. Memulai kariernya pada tahun 1967 di Badan Pemeriksa Keuangan dan mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1975 yang dilanjutkan di Astragraphia sejak tahun 1976 sebagai Direktur Keuangan dan kemudian menjadi Presiden Direktur dan pensiun pada tahun 1999. Setelah itu menjadi anggota Komisi Penyelidik Kekayaan Penyelenggara Negara, serta anggota Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance dan anggota Komite Audit PT Astra International Tbk. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen di Astragraphia. Mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 April 2012. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, he graduated from the Faculty of Economics, Universitas Gajah Mada and Sekolah Tinggi Management, LPPM and has attended various seminars and courses, both locally and abroad. He started his career in 1967 at the Supreme Audit Council (BPK). He joined the Astra Group in 1975 and continued in Astragraphia since 1976 as Finance Director and subsequently as President Director before retiring in 1999. Then he became a member of the Audit Commission on Wealth of State Officials and a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk and PT Bank Permata Tbk. At present he serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance and a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk. He concurrently serves as the Independent Commissioner of Astragraphia. He was appointed as Chairman of the Astragraphia Audit Committee on 1 May 2012 based on the Board of Commissioners Decree dated 27 April 2012. He has no affiliated relationships with members of the Boards of Directors and Commissioners, nor the main shareholder.



Soemarso Slamet Rahardjo

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi, Magister Ekonomi Bidang Ekonomi Perencanaan, Program Pascasarjana Universitas Indonesia dan meraih doktor pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Kekhususan Ekonomi Moneter, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memulai kariernya sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan pernah bekerja di beberapa kantor akuntan publik di Jakarta. Saat ini beliau masih menjadi pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan juga menjabat sebagai Anggota Arbiter Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, Komisaris PT Sentul City dan Komite Audit PT Bank Permata Tbk. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 April 2012. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

He is an Indonesian citizen who graduated from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia majoring in Accounting, Magister in Economic Planning, and a Doctorate degree in Economic Postgraduate Programme from Universitas Indonesia, majoring in Monetary Economics. He began his career as a lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia and worked in several public accounting firms in Jakarta. At present he is still a lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, and is also a member of the Indonesian Capital Market Arbitration Board, Commissioner of PT Sentul City and a member of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk. He was appointed as a member of the Astragraphia Audit Committee on 1 May 2012 based on the Board of Commissioners Decree dated 27 April 2012. He has no affiliated relationships with members of the Boards of Directors and Commissioners, nor the main shareholder.



Gede Harja Wasistha

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan Doktor di bidang Keuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau pernah mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics and Political Science, United Kingdom. Memulai karirnya pada tahun 1995 di Divisi *Treasury* PT Surveyor Indonesia. Saat ini beliau adalah Wakil Direktur Program Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan anggota *Supervisory Board* di Indonesian Institute for Corporate Directorship. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 April 2012. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia majoring in Accounting, and earned a Doctorate degree in Finance from Faculty of Economics, Universitas Indonesia. He participated in Econometrics and Finance training at the London School of Economics and Political Science, United Kingdom. He began his career in 1995 in the Treasury Division of PT Surveyor Indonesia. At present he is Deputy Director of the Magister Programme in Accountancy and Accountancy Profession Education Programme at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, and a member of the Supervisory Board at the Indonesian Institute for Corporate Directorship. He was appointed as a member of the Astragraphia Audit Committee on 1 May 2012 based on the Board of Commissioners Decree dated 27 April 2012. He has no affiliated relationships with members of the Boards of Directors and Commissioners, nor the main shareholder.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, diantaranya tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Astragraphia, serta tidak memiliki saham di Astragraphia.

Dewan Komisaris telah menyetujui penyesuaian Piagam Kerja (*Audit Committee Charter*) terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5. yang diusulkan oleh Komite Audit. Pada awal tahun, Komite Audit membuat program kerja (*work plan*) tentang frekuensi rapat dalam setahun, yang terdiri dari rapat bulanan, kuartalan, serta tahunan dengan Dewan Komisaris, Direksi/*Management*, Auditor Eksternal, Auditor Internal, *Finance & Accounting team*, Manajemen Risiko dan Legal. Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dalam rangka:

- 🔥 Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- 🔥 Memonitor pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola.
- 🔥 Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal.
- 🔥 Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi/*Manajemen*, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2013 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 18 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Pertemuan yang dilaksanakan adalah rapat dengan Dewan Komisaris (4 kali) untuk menyampaikan pelaksanaan kegiatan Komite Audit, Direksi dan/atau Manajemen (7 kali dengan 10 agenda) untuk membahas kinerja keuangan dan menelaah laporan keuangan triwulanan, Manajemen Risiko (2 kali), Sekretaris Perusahaan (2 kali) untuk membahas aspek legal, Auditor Internal (5 kali) dan Auditor Eksternal (3 kali).

Komite Audit telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan Manajemen,

All members of the Audit Committee are independent and external parties, who were chosen in accordance with their capabilities and educational background, and they have met the requirements established in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, on the Formation and Guide on the Implementation of Audit Committee Tasks, among others having no affiliated relationships with the Boards of Commissioners and Directors and majority shareholder of Astragraphia, and have no shares in Astragraphia.

The Board of Commissioners has approved changes to the Audit Committee Charter in line with Bapepam-LK regulation No. IX.I.5. as proposed by the Audit Committee. At the beginning of the year, the Audit Committee drew up a work plan covering the frequencies of the meetings in a year, comprised of monthly, quarterly and annual meetings with the Boards of Commissioners and Directors/*Management*, External and Internal Auditors, Finance & Accounting team, Risk Management and Legal. The results of every meeting are recorded in the minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee who are present in the meeting and then reported to the Board of Commissioners.

Summary of Audit Committee Activities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory tasks in order to:

- 🔥 Improve the quality of financial reporting.
- 🔥 Monitor the execution of the business management control system to minimise the possibility of mismanagement.
- 🔥 Enhance the effectiveness of the functions of Internal and External Auditors.
- 🔥 Identify issues that need the attention of the Board of Commissioners.

In carrying out its functions, the Audit Committee holds meetings with the Boards of Commissioners and Directors/*Management*, the Corporate Secretary and Legal, the Internal Auditor, External Auditor and Risk Management. In 2013 the Audit Committee held 18 meetings with 100% attendance.

The meetings consisted of meetings with the Board of Commissioners (4 times) to report on the execution of Audit Committee activities, meetings with the Board of Directors and/or Management (7 times with 10 agendas) to discuss financial performance and review the quarterly financial statements, meetings with Risk Management (2 times), meetings with the Corporate Secretary (2 times) to discuss legal aspects, meetings with the Internal Auditor (5 times) and External Auditor (3 times).

The Audit Committee has reviewed and discussed the monthly and quarterly financial statements with the



serta laporan keuangan tahunan dengan Manajemen dan Auditor Eksternal. Komite Audit mendorong manajemen untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Audit telah membahas temuan Auditor Internal selama tahun 2013 dan program kerja Auditor Internal tahun 2014. Temuan-temuan dan perbaikan sistem pengendalian internal perusahaan telah didiskusikan dengan Direksi/Manajemen, dan hasil diskusi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah mendiskusikan risiko yang dihadapi perusahaan dan menyampaikan masukan kepada pihak Manajemen.

Komite Audit telah mendiskusikan ruang lingkup, rencana, pelaksanaan dan hasil audit dengan pihak Auditor Eksternal. Berdasarkan jawaban-jawaban Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa Auditor Eksternal adalah pihak yang independen dalam melaksanakan audit di Astragraphia. Komite Audit juga telah merekomendasikan kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tahun 2013.

Komite Audit telah menelaah dan membahas tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Astragraphia tahun 2014, dan telah memberikan masukan kepada pihak Manajemen. Komite Audit juga telah mengajukan pertanyaan kepada Manajemen tentang pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Astragraphia dan Komite Audit telah mendapatkan kepastian tentang pelaksanaannya.

Di tahun 2013, Komite Audit telah melakukan perubahan Piagam Komite Audit untuk disesuaikan dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perubahan Piagam Komite Audit ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan telah dimuat di laman perusahaan.

Management, and the annual financial statements with the Management and External Auditor. The Audit Committee urges the Management to draw up the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK) and the Financial Services Authority regulations.

The Audit Committee has reviewed the findings of the Internal Auditor in 2013 and the work programme of the Internal Auditor for 2014. These findings and improvements to the company's internal system of control have been discussed with the Board of Directors/Management, and the results of this discussion have been conveyed to the Board of Commissioners. The Audit Committee has also discussed the risks faced by the company and gave input to the Management.

The Audit Committee discussed the audit scope, plans, implementation and audit results with the External Auditor. Based on the explanation given by the External Auditor, the Audit Committee is of the opinion that the External Auditor is an independent party in auditing Astragraphia. The Audit Committee also recommended the public accountant firm that audited the company's 2013 financial statements.

The Audit Committee has reviewed and discussed Astragraphia's 2013 Annual Work and Budget Plan and has given input to the Management. The Audit Committee has also questioned the Management regarding implementation of prevailing laws and regulations related to Astragraphia's business activities and the Audit Committee has received assurance regarding the implementation.

In 2013, the Audit Committee adjusted the Audit Charter in line with Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 about the Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. Changes to the Audit Committee Charter were approved by the Board of Commissioners and the Charter has been published on the company website.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris, dalam menyiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kompetensi yang memadai serta sistem remunasinya, yang diusulkan dan diputuskan oleh RUPS dengan mengacu pada prosedur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi juga

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in order to prepare candidates for the Boards of Commissioners and Directors to have sufficient competence as well as a remuneration system, which shall be proposed to, and decided by, the GMS with reference to the procedures in the Articles of Association and prevailing regulations. The Nomination and Remuneration Committee

memberikan rekomendasi kepada Presiden Komisaris atas penetapan jumlah honorarium yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan jumlah remunerasi yang akan diterima oleh anggota Direksi, setelah diangkat oleh RUPS.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 orang, yang terdiri dari:

- 🔥 Ketua: Paulus Bambang Widjanarko E.S.
- 🔥 Anggota: Gunawan Geniusahardja
- 🔥 Anggota: Lukito Dewandaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. k233-KNR-02-IV-2013 tanggal 18 April 2013, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2014, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.



Paulus Bambang Widjanarko E.S.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

also provides recommendations to the President Commissioner on the amount of honorarium to be received by each member of the Board of Commissioners, and recommends to the Board of Commissioners the the amount of remuneration to be received by the Board of Directors, once appointed by the GMS.

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members, comprising:

- 🔥 Chairman: Paulus Bambang Widjanarko E.S.
- 🔥 Member: Gunawan Geniusahardja
- 🔥 Member: Lukito Dewandaya

Members of the Nomination and Remuneration Committee were appointed pursuant to the Board of Commissioners Decree No. k233-KNR-02-IV-2013 dated 18 April 2013, for a term until the closing of AGMS in 2014, concurrent with the expiration of the term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed for the subsequent period.

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (*Extension Programme*) Universitas Indonesia. Mengikuti Program Beasiswa Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation di Jepang pada tahun 1991. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982. Memegang jabatan di berbagai departemen dan divisi di PT Astra International Tbk, kemudian dipercaya sebagai *Managing Director* di PT Astra Graphia Tbk - *Information Technology Business* pada tahun 1999. Tahun 2003 menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk yang kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur. Saat ini menjabat sebagai *Deputy Director In Charge of Infrastructure & Logistics* dan *Information Technology Business Group* di PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara, PT Serasi Auto Raya (TRAC), PT Toyofuji Logistics Indonesia serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Beliau juga merangkap sebagai Presiden Komisaris Astragraphia.

An Indonesian citizen and graduate of the Faculty of Agriculture Technology, Institut Pertanian Bogor and Faculty of Economics (Extension Programme), Universitas Indonesia. He participated in the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation scholarship in Japan in 1991. He joined the Astra business group in 1982 where he held positions in various departments and divisions in PT Astra International Tbk. He was entrusted with the position of Managing Director at PT Astra Graphia Tbk - Information Technology Business in 1999. In 2003 he was appointed as Director of PT United Tractors Tbk, then promoted to Vice President Director. Presently he serves as Deputy Director In Charge of Infrastructure & Logistics and Information Technology Business Group at PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astratel Nusantara, PT Serasi Auto Raya (TRAC), PT Toyofuji Logistics Indonesia and is a member of the Board of Commissioners for several companies in the Astra business group. He concurrently serves as President Commissioner of Astragraphia.



Gunawan Geniusahardja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, serta menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra, di antaranya PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance dan PT Astra Sedaya Finance, serta menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Astragraphia.

An Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Engineering, Universitas Kristen Indonesia. He joined the Astra Group in 1981 where he has held positions in various financial services and banking business units. He is presently a Director of PT Astra International Tbk and PT Sedaya Multi Investama, as well as a member of the Board of Commissioners in several companies affiliated with the Astra Group such as PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance and PT Astra Sedaya Finance, and a member of the Supervisory Board of the Astra Retirement Funds. He also concurrently serves as Commissioner of Astragraphia.



Lukito Dewandaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, meraih MBA. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan sejak tahun 1977 bergabung di kelompok usaha Astra dengan memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1999. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), Presiden Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia dan *Chairman* dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific-Astra Graphia. Beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur Astragraphia.

An Indonesian citizen, holds an MBA degree. He started his career as an auditor at SGV Utomo Public Accounting firm, joining the Astra Group in 1977 where he has held positions in various business units including heavy equipment, financial services and banking. He joined Astragraphia in 1994 and was appointed as President Director in 1999. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), President Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia and Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific Foundation - Astra Graphia. He is concurrently President Director of Astragraphia.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Astragraphia dengan pihak eksternal, dan sebaliknya. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan keterbukaan informasi kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan kondisi Astragraphia serta mempromosikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

The Corporate Secretary is a liaison officer between Astragraphia and the external parties and vice versa. The duties of the Corporate Secretary, among others, are to follow the current development of the capital market, especially with regard to prevailing regulations, to give input to the Board of Directors on compliance with the prevailing regulations in the capital market, provide information disclosure to investors with respect to all information required related to Astragraphia's condition, as well as promoting the implementation of Good Corporate Governance principles.



Susy Herlina Widjaja
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Susy Herlina Widjaja, warga negara Indonesia, lulusan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan. Mulai berkarir sebagai *Legal Officer* di The Bank of Tokyo, Ltd. cabang Jakarta dan menjadi *Senior Associate* di *Law Firm* Rosetini Ibrahim & Partners, sebelum bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 2001 sebagai Kepala Departemen Legal. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Astragraphia sejak September 2007 berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.

The Corporate Secretary position is presently held by Susy Herlina Widjaja. She is an Indonesian citizen who graduated from The Faculty of Law, Universitas Katolik Parahyangan. She started her career as Legal Officer at The Bank of Tokyo, Ltd., Jakarta branch and then became a Senior Associate at Rosetini Ibrahim & Partners Law Firm, before joining Astragraphia in 2001 as Legal Department Head. She was appointed as Astragraphia Corporate Secretary in September 2007 based on the decree of the Board of Directors meeting. There is no limitation period of term office for Corporate Secretary.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- ❖ Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 18 April 2013.
- ❖ Memfasilitasi penyelenggaraan *Analyst Forum* pada tanggal 8 Maret 2013 dan 7 November 2013.
- ❖ Mewakili Astragraphia dalam melakukan korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
- ❖ Menghadiri dan membuat minuta hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
- ❖ Bekerja sama dengan Departemen *Finance* dan *Accounting* menyampaikan keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.
- ❖ Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan.
- ❖ Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada).
- ❖ Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan *Public Expose* Tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik.
- ❖ Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen kepada pemegang saham.
- ❖ Memberikan penjelasan dan keterbukaan informasi tentang kondisi dan kinerja Astragraphia kepada pihak luar yang memerlukannya.

Summary of the Corporate Secretary Duties

In 2013, the Corporate Secretary carried out various activities, among others:

- ❖ Facilitating the convene of the AGMS and Annual Public Exposure on 18 April 2013.
- ❖ Facilitating the Analyst Forum on 8 March 2013 and 7 November 2013.
- ❖ Representing Astragraphia in correspondence with investors, regulators and other stakeholders.
- ❖ Attending and taking down minutes of meeting for the Boards of Directors and Commissioners, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- ❖ Coordinating with the Department of Finance and Accounting to disclose financial reporting information on time and accurately.
- ❖ Becoming a member of the Annual Report drafting team.
- ❖ Preparing the Special List on Share ownership of members of the Boards of Commissioners and Directors including their family members, both in Astragraphia and in other companies (if any).
- ❖ Submitting reports to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, including the results of the GMS and Annual Public Exposure as well as disclosing information that must be publically shared.
- ❖ Coordinating the schedule and procedure for dividend payment to the shareholders.
- ❖ Providing explanations and information disclosure on the condition and performance of Astragraphia to external parties who require this information.



- ✶ Mewakili Astragraphia dalam mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* dan pertemuan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Ikatan *Corporate Secretary* Indonesia (ICSA) serta lembaga lainnya.
- ✶ Memberikan sosialisasi kepada pihak internal atas ketentuan peraturan di bidang pasar modal maupun peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha perusahaan.
- ✶ Memfasilitasi penyusunan Piagam Kerja Komite Audit guna menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5.

- ✶ Representing Astragraphia by participating in training, seminars, workshops and meetings held by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Association of Indonesian Listed Companies (AEI), Association of Indonesian Corporate Secretaries (ICSA) and other institutions.
- ✶ Internally socialising capital market regulations as well as laws and regulations related to the company's activities.
- ✶ Facilitating the formulation of the Audit Committee Charter to comply with the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Kedudukan Audit Internal dalam struktur organisasi perusahaan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia. Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya. Isi dari piagam tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7.

Sesuai dengan fungsinya yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, Audit Internal telah melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahun 2013. Rencana kerja Audit Internal disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya serta diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

Pada awal tahun Audit Internal melakukan *review* dan penyesuaian program audit mengikuti perkembangan kegiatan operasional Astragraphia serta melakukan pengembangan sistem dan metodologi pemeriksaan. Untuk melengkapi penyiapan program audit tersebut, Audit Internal mendapat masukan dari Direksi dan Manajemen mengenai hal-hal yang perlu menjadi perhatian bersama dalam pencapaian target Astragraphia di tahun 2013. Hasil pemeriksaan dari Audit Internal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal yang diperlukan serta melakukan pengawasan atas implementasi terhadap masukan yang diberikan.

Within the company organizational structure, the Internal Audit is accountable to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This appointment has been reported to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Internal Audit Unit already has an Audit Charter as a guide in performing its duties, in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7.

In line with its function as stipulated in the Internal Audit Charter, Internal Audit has executed the 2013 Internal Audit work plan. The Internal Audit work plan has been systematically arranged taking into account financial factors, operational factors, previous control performance and other important factors, in alignment with the work plan of the Audit Committee.

At the beginning of the year, Internal Audit reviewed and adapted the audit programme in line with developments in Astragraphia's operational activities, and further developed its investigative systems and methodology. In completing the preparation of this audit programme, Internal Audit received input from the Board of Directors and Management on matters of common concern towards the achievement of Astragraphia's targets in 2013. The results of the Internal Audit investigation are delivered to the Board of Directors and Audit Committee as inputs in improving the adequacy and effectiveness of internal control as needed, and monitoring implementation of the inputs given.

**Trivena Nalsalita**Kepala Audit Internal
Internal Audit Head

Kepala Audit Internal saat ini adalah Trivena Nalsalita, warga negara Indonesia yang diangkat sejak tahun 2010. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1999 sebagai Auditor Internal. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan memiliki Sertifikasi *Qualified Internal Audit* dari Yayasan Pendidikan Internal Audit. Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

The Internal Audit department is presently lead by Trivena Nalsalita, an Indonesian citizen who was appointed in 2010. She joined Astragraphia in 1999 as Internal Auditor staff. She received her Economics degree, majoring in Accountancy, from Universitas Trisakti in 1997 and possesses a Qualified Internal Audit Certificate from the Internal Audit Education Foundation. With the approval of the Board of Commissioners, and after reporting to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange, the President Director appointed her as the Internal Audit Department Head.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Setiap awal tahun Audit Internal menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja perusahaan dan program kerja Komite Audit. Selama tahun 2013, Audit Internal telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- ✦ Melaksanakan fungsi pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi *support* dan entitas anak (AGIT dan AMI) berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya, dengan penekanan pada audit operasional dan audit sistem. Audit sistem dilakukan untuk memastikan ketersediaan informasi, kerahasiaan informasi dan kehandalan sistem sebagai penunjang proses bisnis.
- ✦ Membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal di perusahaan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.
- ✦ Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan manajemen dan Komite Audit terkait sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang diperlukan.
- ✦ Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 13 (tiga belas) kali guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Audit Internal.
- ✦ Memberikan laporan berkala atau sesuai dengan kebutuhan Komite Audit dan Astra International selaku wakil dari *stakeholder* atas hasil audit disertai upaya perbaikannya.
- ✦ Melakukan *follow up* untuk melihat seberapa jauh rekomendasi audit yang telah disepakati dijalankan oleh *auditee* dengan sistem *ISR online*.
- ✦ Berbagi informasi kepada *operational* dalam perusahaan mengenai pentingnya lingkungan pengendalian internal dalam forum pertemuan *operational*.

Summary of the Duties of Internal Audit

At the beginning of each year, Internal Audit draws up a work plan in line with that of the company and the work programme of the Audit Committee. In 2013, the Internal Audit carried out various activities, among others:

- ✦ Audited all branches, support functions and subsidiaries (AGIT and AMI) based on risk analysis and priority of importance, with emphasis on operational audits and the audit system. The audit system was implemented to ascertain the availability of information, confidentiality of information and the reliability of the system as a supporting element in the business process.
- ✦ Assisted the Board of Directors in conducting internal surveillance to ascertain adequacy and effectiveness of internal controls in the company, so that they are implemented in accordance with the policies and system that have been determined.
- ✦ Submitted audit results to the Board of Directors and related Management and Audit Committee as inputs to enhance the adequacy and effectiveness of internal controls required.
- ✦ Held 13 meetings with the Audit Committee to discuss audit activities and findings, as well as upgrading the quantity and quality of human resources in the Internal Audit division.
- ✦ Submitted periodic reports according to the needs of the Audit Committee and Astra International as representatives of the stakeholders.
- ✦ Followed up to see how far the audit recommendations that have been agreed upon have been implemented by the auditees using the *ISR online* system.
- ✦ Shared information with the operational divisions of the company on the importance of an internal control environment in operational meeting forums.



- ✎ Aktif mengikuti pertemuan Audit Internal kelompok usaha Astra yang dikordinasi oleh Grup Audit Internal PT Astra International Tbk.
- ✎ Mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.
- ✎ Aktif sebagai koordinator didalam implementasi proyek *Business Process Improvement* (BPI) dalam rangka melakukan perbaikan internal proses dan sistem Astragraphia secara menyeluruh.

- ✎ Actively participated in Internal Audit meetings of the Astra business group which are coordinated by the Internal Audit Group of PT Astra International Tbk.
- ✎ Took part in training and certifications so as to upgrade competency and knowledge.
- ✎ Actively coordinated the implementation of Business Process Improvement (BPI) projects as part of internal process improvements and improvements of Astragraphia's overall systems.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Astragraphia melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- ✎ Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen.
- ✎ Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem *ISR online*.
- ✎ Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja *Risk Management & SOP*.
- ✎ Penanganan dan tindak lanjut terhadap *fraud/kecurangan* oleh unit kerja Audit Internal.
- ✎ Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja *Risk Management & SOP*.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Astragraphia executes an internal control system in the form of:

- ✎ An internal control environment within the company that is disciplined and structured at all levels of Management.
- ✎ Follow up action on Internal Audit results by the Board of Directors and Audit Committee with the status of corrective actions monitored by the *ISR online* system.
- ✎ Review and management of business risks by the Risk Management & SOP work unit.
- ✎ Handling of fraud cases with follow on steps taken by the Internal Audit work unit.
- ✎ Systems and procedures updates on an ongoing basis by the Risk Management & SOP work unit.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The implementation of internal controls is evaluated to assess the effectiveness of monitoring and corrective actions, so as to give assurance to stakeholders that adequate internal controls have been implemented to support the achievement of the goals and targets of the company.

Evaluation of risk management implementation is carried out to assess the maturity level of the implementation of the company's risk management strategy and to provide the Board of Directors with assurance regarding the effectiveness of internal control. The result of the evaluation of the internal control system provides a basis for the Management to evaluate the effectiveness of the internal control system.

The evaluation results serve as a reference in improving the system or establishing more effective policies in executing the company's operational activities.

Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Manajemen Risiko merupakan unit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi dan *assessment* potensi risiko yang ada pada kegiatan operasional. Secara struktur Departemen Manajemen Risiko berada dibawah Direktur Keuangan.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko di Astragraphia diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan dalam memitigasi risiko yang akan mempengaruhi bisnis kelompok usaha Astragraphia.

Hasil indentifikasi berdasarkan mekanisme menetapkan potensi risiko yang sudah disampaikan dan disetujui dalam rapat Direksi menetapkan bahwa bisnis Astragraphia menghadapi risiko dari:

- ❖ Kondisi ekonomi, dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan lokal serta indikator-indikator perekonomian seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan lain-lain. Astragraphia mengantisipasinya dengan secara rutin melakukan *monitoring* dan meminta masukan dari pihak-pihak yang berkompeten serta kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan.
- ❖ Fluktuasi kurs, dipengaruhi oleh gejolak ekonomi global yang berpengaruh terhadap fluktuasi kurs mengingat pembelian barang dari Prinsipal luar negeri menggunakan mata uang asing sedangkan penjualan di dalam negeri menggunakan mata uang Rupiah. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan *hedging* (perlindungan nilai) atas mata uang USD dan mata uang asing lainnya, yaitu segera menyiapkan dana dalam bentuk USD dan mata uang asing lainnya sebesar dan sejak timbulnya kewajiban pembayaran kepada Prinsipal.
- ❖ Perkembangan teknologi, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat sesuai tuntutan pelanggan. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus-menerus.
- ❖ Ketergantungan Astragraphia terhadap Prinsipal. Status eksklusif *distributor* dari Fuji Xerox, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi global yang semakin terbuka dan *borderless*. Astragraphia mengantisipasinya dengan memperkuat kemampuan dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan sebagai basis pengembangan bisnisnya dengan cara meningkatkan

Risk Management assists the Board of Directors in identifying and assessing the potential risks of operational activities. Structurally, the Risk Management Department is under the Financial Department.

The identification results obtained provide an overview of potential risks that exist as part of internal control activities. Application of Risk Management in Astragraphia expected to facilitate management decision-making processes and to mitigate the risks that will affect the Astragraphia business group.

The risks identified, based on a potential risk-establishment mechanism that has been submitted to and approved by the Board of Directors meeting, established that the Astragraphia business faces risks from:

- ❖ Economic conditions, influenced by global and local economic conditions, as well as economic indicators such as inflation, interest rates, Rupiah foreign currency exchange rates, and more. Astragraphia anticipates these through regular monitoring and requesting input from competent parties, and then taking necessary steps.
- ❖ Exchange rate fluctuations, influenced by global economic turmoil which affect exchange rates considering that the purchase of goods from overseas Principals uses foreign currencies, while domestic sales use Rupiah. Astragraphia anticipates this by hedging the US dollar and other foreign currencies, namely by preparing funds in USD and other foreign currencies in the amount necessary to pay the principal at the time that such payment obligation arises.
- ❖ Technological development, influenced by the accelerated evolution of information technology in line with customer demand. Astragraphia anticipates this through innovative solutions that are able to provide added value and respond to customer need, along with continuously improving the competence of its human resources.
- ❖ Astragraphia's dependence on the Principal. Its status as the exclusive distributor of Fuji Xerox is influenced by developments in global information technology, which is becoming increasingly transparent and borderless. Astragraphia anticipates this by strengthening its capacity to provide service excellence to customers as the basis for business expansion through improvements in employee competence, strengthening and expanding



kompetensi karyawan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (*Sales & Service Distribution Network*), menjaga kemampuan *financial* serta selalu mendekatkan diri kepada pelanggan. Pengembangan bisnis yang mengarah ke *services* dan dapat menjadi *natural-owner* mutlak diperlukan Astragraphia dalam mengantisipasi risiko ini serta meningkatkan kualitas manajemen dan sistem manajemen lingkungan dengan mendapatkan sertifikasi standar internasional, yaitu ISO 9001 dan ISO 14001.

- ❖ Persaingan usaha, dipengaruhi oleh persaingan ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, mengeliminasi biaya yang tidak perlu, menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta melakukan terobosan terhadap produk dan solusi yang inovatif dan bervariasi.
- ❖ Kebijakan atau peraturan pemerintah, dipengaruhi oleh kebijakan atau Peraturan Pemerintah yang dapat setiap saat berubah. Astragraphia mengantisipasinya dengan memonitor setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat agar kegiatan usaha Astragraphia sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

Di tahun 2013, tim Manajemen Risiko Astragraphia mengikuti beberapa pelatihan yang diantaranya yaitu:

- ❖ Pelatihan Asuransi pada bulan Maret 2013 untuk memahami dampak penggunaan fasilitas asuransi pada operasional Astragraphia.
- ❖ Pelatihan Manajemen Risiko pada bulan September 2013 untuk meningkatkan dan menyamakan penguasaan pengetahuan tentang Manajemen Risiko dan standardisasi dengan kelompok usaha Astra.

its Sales & Service Distribution Network, maintaining its financial capability and always keeping close relationships with the customers. Astragraphia anticipates these risks through business development of services towards becoming a natural owner and through improving its management quality and environmental management systems by obtaining international standards of certification, namely ISO 9001 and ISO 14001.

- ❖ Business competition, affected by fierce competition from competitors. Astragraphia anticipates this by improving its services, eliminating unnecessary costs, implementing GCG principles consistently and continuously, as well as making a variety of innovative breakthroughs in its products and solutions.
- ❖ Government policy and regulations, influenced by policies or government regulations that could change at any time. Astragraphia anticipates these by monitoring any developments in the community to ensure that Astragraphia's business activities are in line with Government policies.

In 2013, the Risk Management team at Astragraphia participated in several training programmes such as:

- ❖ Insurance Training in March 2013 to understand the impact of using insurance facilities on Astragraphia's operations.
- ❖ Risk Management Training in September 2013 to improve and ensure uniform understanding of Risk Management and standardization in Astra group.

Perkara Penting

Important Case

Pada tahun 2013, Astragraphia menghadapi perkara penting sehubungan dengan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung yang diajukan oleh KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha). Kasus ini bermula pada tahun 2012, dimana Majelis KPPU dalam Putusannya Nomor 03/KPPU-L/2012 tanggal 13 November 2012, telah menyatakan Astragraphia terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 dan menghukum Astragraphia membayar denda sebesar Rp4.000.000.000 (Empat miliar Rupiah) ke Kas Negara.

Astragraphia menganggap putusan KPPU tidak tepat, karena Astragraphia adalah pihak yang kalah dalam tender, dan tidak mendapat keuntungan apapun dengan menangnya peserta tender lainnya. Astragraphia mengajukan keberatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 11 Desember 2012.

In 2013, Astragraphia faced an important legal matter in connection with an appeal to the Supreme Court filed by the Supervisory Commission on Business Competition (KPPU). The case began in 2012 in which the KPPU Council in its Decision No. 03/KPPU-L/2012 dated 13 November 2012 declared that Astragraphia was legally proven to have violated Article 22 of Law No. 5 of 1999 and sentenced Astragraphia to pay a fine of Rp4,000,000,000 (four billion Rupiah) to the State Treasury.

Astragraphia considered the KPPU decision to be inappropriate given that Astragraphia lost the tender, and did not receive any benefits from the winning tender participant. Astragraphia lodged an appeal at the Central Jakarta District Court on 11 December 2012.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Putusan Perkara 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST tanggal 7 Maret 2013, telah mengabulkan permohonan Keberatan dari Astragraphia dan membatalkan Putusan KPPU No.03/KPPU-L/2012 tanggal 13 November 2012. Dalam pertimbangan hukumnya, Majelis Hakim menyatakan bahwa tidak ada tindakan Astragraphia yang memenuhi unsur persekongkolan dalam perkara ini.

Atas putusan PN Jakarta Pusat, KPPU mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 1 April 2013. Astragraphia telah mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 4 Juli 2013.

Di samping perkara penting di atas, selama tahun 2013, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum lain.

The judges in the Central Jakarta District Court Case Decision 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST dated 7 March 2013 accepted the appeal and voided the KPPU Decision No.03/KPPU-L/2012 dated 13 November 2012. In their legal opinion, the judges stated that Astragraphia had undertaken no action that fulfilled the element of conspiracy in this case.

The KPPU then applied cassation to the decision of the Central Jakarta District Court by filing cassation brief to the Supreme Court on 1 April 2013. Astragraphia filed a cassation brief rebuttal on 4 July 2013.

Apart from the important legal matter above, during 2013 neither the subsidiary, nor members of the Boards of Commissioners and Directors of Astragraphia, faced any lawsuits or any other legal cases.

Sanksi Administratif

Administrative Suspension

Selama tahun 2013, Astragraphia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2013, Astragraphia, members of the Boards of Commissioners and Directors were not subjected to any administrative sanctions by the capital market authorities nor other authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Etika Bisnis (*Code of Conduct*).

Astragraphia telah memiliki Pedoman Etika Bisnis (*Code of Conduct*) yang mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Astragraphia dalam *training* mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Apabila ada yang melanggar Etika Bisnis, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Business Ethics (*Code of Conduct*).

Astragraphia has established a Code of Conduct that helps to govern behavior within the internal environment of Astragraphia, namely the relationships between employees, the Boards of Commissioners and Directors, as well as relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, the government, society and the environment. These guidelines are communicated to employees starting from their acceptance as an Astragraphia employee, during introductory training to Astragraphia, and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is a violation of these Business Ethics, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulations.



Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*).

Astragraphia telah memiliki budaya perusahaan (*corporate culture*) yang disingkat dengan VIPS yaitu:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi *Partner* pilihan Pelanggan
4. Kerjasama yang Sinergis

Budaya perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di laman perusahaan (www.astragraphia.co.id).

Corporate Culture.

Astragraphia has created a corporate culture which is abbreviated as VIPS, namely:

1. Valuable to the Nation and Life
2. Innovative and World Class Excellence
3. Preferred Partner for the Customer
4. Synergetic Teamwork

This corporate culture has been socialized at every opportunity to all employees including the Board of Directors, and has been published on the company's website (www.astragraphia.co.id).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan *Employee Stock Option Plan*

Astragraphia pernah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir.

Pada tahun 2013 Astragraphia tidak memiliki program ESOP.

Astragraphia had established a stock ownership programme for the Board of Directors and Astragraphia executives (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) in 2000 for which the implementation period has ended.

In 2013, Astragraphia does not have ESOP programme.

Sistem Whistleblowing *Whistleblowing System*

Astragraphia masih belum memiliki prosedur baku tentang *Whistleblowing System* (WB). Meskipun demikian, karyawan dapat melaporkan kepada Direksi apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Astragraphia maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Astragraphia does not have a standard *Whistleblowing System* (WB) procedures. However, employees may report to the Board of Directors any abuse, irregularities or violation of business ethics, company regulations, articles of association, laws, company secrets or trade secrets and other violations that may harm Astragraphia and stakeholders.

“Astragraphia melakukan berbagai aktivitas yang meliputi aspek-aspek ekonomi, lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan pelanggan.”

“Astragraphia carries out a variety of activities that cover economic, environmental, labour and customer aspects.”



Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar 106
Economic Aspects and Market Presence

Aspek Lingkungan Hidup 108
Environment Aspects

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 112
Labour, Health and Work Safety Aspects

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 114
Social and Community Development Aspects

Aspek Tanggung Jawab Produk 117
Product Liability Aspects

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Peraturan pemerintah yang tertera pada Undang-Undang Pasal 1 Butir 3 No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Memenuhi peraturan tersebut, Astragraphia melakukan berbagai aktivitas yang meliputi aspek-aspek ekonomi, lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan pelanggan.

Mengikuti rujukan *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan Tanggung Jawab Sosial ini terdiri dari:

- Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar (kelangsungan hidup ekonomi).
- Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terdiri dari:
 - Lingkungan Hidup.
 - Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
 - Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.
 - Tanggung Jawab Produk.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan dan jasa, Astragraphia tidak menerapkan semua aspek GRI yang disyaratkan, seperti pengelolaan sumber daya alam atau industri pabrik yang berpotensi menghasilkan limbah dalam proses produksinya. Aspek-aspek lainnya yang tidak berpengaruh banyak pada proses bisnis Astragraphia tetap dilaporkan namun dalam bentuk penjelasan kualitatif.

The government regulation Law Article 1 Paragraph 3 No. 40 in 2007 concerning Limited Liability Companies, states that social and environmental responsibility is the commitment of such Companies to participate in sustainable economic development towards improving the quality of life and creating a beneficial environment, both for the Company itself as well as the local community, and society in general. Complying with these regulations, Astragraphia carries out a variety of activities that cover economic, environmental, labour and customer aspects.

With reference to the *Global Reporting Initiative* (GRI), this Social Responsibility report consists of:

- Economic and Market Presence (economic viability) aspects.
- Corporate Social Responsibility aspects comprising:
 - Environment.
 - Employment, Health and Safety.
 - Social and Community Development.
 - Product Liability.

As a company that engages in trade and service, Astragraphia has not applied all of the required GRI aspects, such as management of natural resources or industrial factories that have the potential to generate waste in the production process. The other aspects that do not have a significant effect on the business processes of Astragraphia are still reported, but only reported qualitatively.

Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar

Economic Aspects and Market Presence

Untuk menjamin kelangsungan keberadaan Astragraphia, setiap tahun Manajemen membuat perencanaan yang realistis namun menantang. Setelah perencanaan bisnis ditetapkan, semua unit kerja melakukan fungsi dan tugas untuk mendukung perencanaan tersebut. Evaluasi atas pencapaian atau kinerja dilakukan setiap bulan di tingkat perusahaan, dan hampir di semua unit kerja. Pola seperti ini berlangsung terus setiap tahun, sehingga diharapkan dapat menjamin kelangsungan keberadaan perusahaan dan sekaligus membuat pertumbuhan terus-menerus. Pertumbuhan perusahaan yang

To ensure the sustainability of Astragraphia's business, every year the Management formulates a realistic but challenging plan. Once the business plan has been established, all work units will perform their functions and duties in support of the plan. Evaluation of achievement or performance is done every month at the corporate level and in nearly all work units. This pattern is repeated every year, and as such is expected to ensure the sustainability of the company's business as well as sustaining continuous growth. The company is responsible



berkesinambungan merupakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Astragraphia, termasuk didalamnya pelanggan. Pertumbuhan juga dibutuhkan untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Dengan dukungan profesional dari Prinsipal dan kerja sama yang baik dengan seluruh karyawan, Astragraphia mengalami pertumbuhan dalam 5 tahun terakhir. Pertumbuhan terjadi pada pendapatan bersih, laba usaha, dan laba bersih. Hal ini dapat dilihat pada grafik kinerja konsolidasian perusahaan tahun 2009-2013.

to all stakeholders of Astragraphia, including customers, for continuously growing. Such growth is also needed to ensure and improve the welfare of the employees.

Having professional support from the Principal and good cooperation from all employees, Astragraphia has achieved significant growth over the past 5 years. The growth transpires in net revenues, operating income, and net profit. This can be seen in the chart of the company's consolidated performance 2009-2013.

Grafik Kinerja Konsolidasian Perusahaan Tahun 2009-2013

Chart of Company's Consolidated Performance 2009-2013



Untuk menjamin ketersediaan produk dan solusi, Astragraphia mendapat dukungan dari Prinsipal utamanya, Fuji Xerox sebagai penyedia produk, bahan habis pakai, dan suku cadang untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Sementara itu, entitas anak AGIT dan entitas di bawah pengendalian bersama, AMI, yang berbasis ICT bekerja sama dengan Prinsipal dan mitra kerja yang terpercaya memberikan solusi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan pelanggan. Semua Prinsipal dan mitra kerja juga memberikan dukungan yang baik dalam hal penyediaan produk dan solusi.

GRI juga mensyaratkan perubahan nilai ekonomi perusahaan dengan komponen yang sudah ditetapkan. Untuk itu berikut nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Astragraphia tahun 2013 dan perbandingannya terhadap tahun 2012.

To ensure the availability of products and solutions, Astragraphia is supported by its main Principal, Fuji Xerox as a supplier of products, consumables, and spare parts, in delivering best customer service. Meanwhile, subsidiary AGIT and its jointly controlled entity, AMI, an ICT-based business, works together with the Principal and trusted partners to provide integrated solutions that support customer requirements. All Principals and partners strongly support the provision of products and solutions.

GRI also requires a change in the company's economic value based on pre-defined components. Therefore, the following is the economic value that was generated and distributed by Astragraphia during 2013 in comparison with 2012.

Tabel Nilai Ekonomi

Table of Economic Value

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Rp Miliar) Economic Value Generated (Rp Billion)	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan Bersih Net Revenues	2,261.25	2,064.05	10%
Penghasilan Keuangan Finance Income	7.80	4.48	74%

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Rp Miliar) Economic Value Generated (Rp Billion)	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Bagian atas rugi bersih pengendalian bersama entitas Equity in Net Loss of jointly controlled entity	-9,07	-2,19	314%
(Biaya)/Pendapatan Lain-lain - bersih Other (Expense)/Income - net	-4,22	0,87	-585%
TOTAL (A)	2,255.76	2,067.21	9%
Biaya-biaya Usaha Operating Costs	1,702.51	1,588.09	7%
Biaya Karyawan Employees Costs	273,47	248,90	10%
Pembayaran kepada pemberi modal terdiri dari: Payment to the shareholders comprised of:	107,95	90,99	19%
• Pembayaran Dividen Dividend payment	106,55	87,67	22%
• Pembayaran Bunga Interest payment	1,40	3,32	-58%
Pembayaran kepada Pemerintah* Payment to the Government*	69,38	55,70	25%
TOTAL (B)	2,153.31	1,983.69	9%
Nilai Ekonomi yang Bertahan (A-B) Sustained Economic Value (A-B)	102,45	83,52	23%

*Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense

Aspek Lingkungan Hidup *Environment Aspects*

Astragraphia peduli untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum guna mewujudkan peraturan pemerintah yang tertulis dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Astragraphia menerapkan kebijakan lingkungan dengan melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu:

- Penyediaan produk, Astragraphia menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan.
- Lingkungan kerja, Astragraphia menjalankan program kampanye penghematan energi dalam aktivitas bekerja.
- Aktivitas eksternal yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Astragraphia is concerned with preserving the environment and preventing pollution and/or damage to the environment through planning, usage, control, maintenance, supervision and enforcement towards implement government regulation Law No. 32 of 2009 regarding Protection and Management of the Environment. Astragraphia implements its environmental policy through multi-faceted action, namely:

- Product provision, Astragraphia delivers products that are environmentally friendly.
- Work environment, Astragraphia carries energy saving campaign programs and work activities.
- External activities regarding to environmental responsibility.



Dari sisi penyediaan produk, Astragraphia dengan dukungan Fuji Xerox sebagai Prinsipal menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk tersebut. Fuji Xerox menyediakan produk yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital yang dapat membantu mengurangi limbah kertas, sebagai generasi baru teknologi hijau (*the next generation of green technologies*). Fitur-fitur layanan yang tersedia pada produk generasi baru memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang bermuara pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon.

Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin.

Dalam hal lingkungan kerja, Astragraphia mengutamakan barang-barang *stationary* seperti kertas, *whiteboard marker* yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah lingkungan, dan penggunaan kertas daur ulang untuk beberapa dokumennya.

Selain itu, Astragraphia menerapkan kerangka kerja sistematis sesuai arahan Astra kepada semua entitas anaknya terkait dengan penerapan kebijakan LK3 dan tanggung jawab sosial yaitu *Astra Friendly Company* (AFC) dan *Astra Green Company* (AGC). Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar) seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas *lift* di luar jam kerja, penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis.

Untuk aktivitas eksternal, Astragraphia memberikan bantuan pengadaan sarana air bersih kepada masyarakat di daerah Pulau Gangga yang terletak di kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Untuk mendapatkan air minum, masyarakat setempat harus menempuh perjalanan selama 45 menit menggunakan kapal cepat. Melihat kondisi tersebut, Astragraphia bekerja sama dengan Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific membangun sarana penyedia air bersih dengan menggunakan sistem "*Reverse Osmosis*" untuk meringankan masyarakat setempat dalam mencari air bersih layak minum. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2013 dan dihadiri langsung oleh Bapak Michael Alexander Roring selaku Direktur PT Astra Graphia Tbk.

In terms of providing products, Astragraphia, supported by Fuji Xerox as the Principal, provided products that are environmentally friendly, both in terms of their energy consumption needs and raw product materials. Fuji Xerox's products are supported by document software management software and digital technologies that can help reduce paper waste, as the next generation of green technologies. The service features in these next generation products enable customers to improve efficiency of their business process, which lead to cost savings and carbon emission reduction.

Astragraphia has also implemented a product safety management system for equipment maintenance at customer sites. The aim is to ensure that the machines are safe both for customer usage and for the maintenance technicians.

For the work environmental, Astragraphia prioritizes stationery items such as certain types of paper and white board markers that have been declared environmentally friendly by the manufacturers, also uses recycled paper for documents.

In addition, Astragraphia also implements a systematic framework as directed by Astra for all its subsidiaries, regarding the implementation of Environment, Health and Safety (LK3) and social responsibility policies, namely Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC). Related to AGC and AFC, Astragraphia continued to carry out energy savings initiatives (electricity, water and fuel) for example by reducing the use of lights, reducing elevator activity outside of working hours, water saving campaigns, and optimization of fuel consumption in all operational business activities.

For external activities, Astragraphia assisted the community on Gangga Island in the regency of North Minahasa, North Sulawesi, with the provision of potable water facilities. In order to obtain drinking water, the local community had to take a 45-minute trip by speed boat. Seeing the condition, Astragraphia worked together with the Fuji Xerox Asia Pacific Foundation to construct potable water facilities using a "*Reverse Osmosis*" system to assist local residents in accessing clean water for drinking. This activity took place on 14 August 2013 and was attended in person by Mr. Michael Alexander Roring as Director of PT Astra Graphia Tbk.



Kegiatan pengadaan sarana air bersih kepada masyarakat Pulau Gangga oleh Astragraphia dan Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific.

Provision of potable water facilities for the community of Gangga Island by Astragraphia and Fuji Xerox Asia Pacific Foundation.

Dalam rangka aktivitas penghijauan, Astragraphia bekerja sama dengan PT Marga Mandalasakti mengadakan kegiatan penanaman pohon di sepanjang area Tol Tangerang-Merak KM 87 pada tanggal 13 September 2013 lalu. Penanaman pohon ini dihadiri dan diresmikan secara simbolis oleh Bapak Herrijadi Halim selaku Wakil Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk dan Bapak Sunarto Sastrowiyoto selaku Direktur Teknik & Operasi PT Marga Mandalasakti.

As part of greening activities, Astragraphia worked together with PT Marga Mandalasakti to hold tree planting event along the Tangerang-Merak KM 87 Toll Road on 13 September 2013. The tree planting event was attended and symbolically inaugurated by Mr. Herrijadi Halim as Vice President Director of PT Astra Graphia Tbk and Mr. Sunarto Sastrowiyoto as Technical & Operational Director of PT Marga Mandalasakti.



Aktivitas penanaman pohon Astragraphia bersama PT Marga Mandalasakti di Area Tol Tangerang-Merak KM 87.

Astragraphia and PT Marga Mandalasakti tree planting activity at the Tangerang-Merak KM 87 Toll Road.

Selain itu, Astragraphia juga bekerja sama dengan Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific melakukan kegiatan penghijauan berupa penanaman pohon di lingkungan sekitar Bandara Internasional Lombok yang berlokasi di Kabupaten Lombok Tengah – Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 2-6 Oktober 2013 dan dihadiri oleh Bapak Mangara Pangaribuan selaku perwakilan manajemen eksekutif PT Astra Graphia Tbk.

In addition, Astragraphia also worked together with the Fuji Xerox Asia Pacific Foundation to carry out greening activities by planting trees in the area around Lombok International Airport which is located in the regency of Central Lombok - West Nusa Tenggara. This activity took place between 2-6 October 2013 and was attended by Mr. Mangara Pangaribuan representing the executive management of PT Astra Graphia Tbk.



Kegiatan penanaman pohon Astragraphia bersama Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific di Bandara Internasional Lombok.

Tree planting by Astragraphia together with the Fuji Xerox Asia Pacific Foundation at the Lombok International Airport.

Selain melakukan aktivitas kepedulian lingkungan hidup di luar kantor, Astragraphia juga melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL) yaitu pengelolaan dan pemantauan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang tidak berdampak penting terhadap lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. Astragraphia melakukan implementasi UKL-UPL dalam bentuk penanganan limbah domestik di Kantor Pusat agar limbah domestik kantor memenuhi persyaratan yang ditetapkan Pemerintah Daerah sebelum masuk ke saluran umum. Hal ini merupakan penerapan Undang-undang No.32 Tahun 2009.

Astragraphia juga melakukan instalasi pengolahan air limbah, analisa limbah cair domestik dan analisa udara ambien, kebisingan dan pencahayaan yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Berikut adalah tabel kegiatan lingkungan hidup yang telah dilakukan oleh Astragraphia sepanjang tahun 2013 serta rincian biaya yang dikeluarkan:

Besides conducting environmental activities outside the office, Astragraphia also held environmental management and environmental monitoring efforts (UKL-UPL), namely management and monitoring of efforts and/or activities that do not greatly impact the environment, but that are needed in the decision-making process for holding events and/or activities. Astragraphia implemented environmental management and environmental monitoring efforts, in the form of domestic waste management at its headquarters, in order to fulfill pre-defined requirements by the local government before being discharged into public channels, in accordance with Regulation No.32 Year 2009.

Astragraphia also conducts waste water management treatment plant installations, domestic liquid waste analysis, and analysis of the ambient air, noise and light, annually. Astragraphia's environmental activities during 2013 are illustrated below in this environmental activity table, along with the costs:

Tabel Kegiatan Lingkungan Hidup

Table of Environmental Activities

Kegiatan Activities	Pelaksana Implementers	Waktu Pelaksanaan Time Period	Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)
Penarikan CRU Ex-Field dan pengiriman CRU Ex-Field ke FXEM (Thailand) Recall of CRU Ex-Field and delivery of CRU Ex-Field to FXEM (Thailand)	Cabang, ROC, W&D, dan HO Branch, ROC, W&D, and HO	Januari-Desember January-December	264,000,000
Penarikan mesin Ex-Field Recall of Ex-field machine	Cabang, ROC, W&D, dan HO Branch, ROC, W&D, and HO	Januari-Desember January-December	144,000,000
Pengelolaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Management of Waste Water Treatment Plant (WWTP)	ROC, HO	Januari-Desember January-December	6,000,000
Pembuangan Limbah B3 dan domestik padat Disposal of hazardous & toxic waste and domestic solid waste	ROC, HO	Januari-Desember January-December	54,560,000
Analisa limbah cair domestik Analysis of domestic liquid waste	Lab. EHS AI	Januari-Desember January-December	78,000,000

Kegiatan Activities	Pelaksana Implementers	Waktu Pelaksanaan Time Period	Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)
Analisa udara ambien, kebisingan dan pencahayaan Analysis of ambient air, noise and lighting	Lab. EHS AI	Januari-Desember January-December	20,000,000
Pelaporan UKL/UPL Reporting on environmental management and monitoring efforts (UKL/UPL)	ROC, HO	Januari-Desember January-December	8,000,000
Total			574,560,000

Keterangan Explanation:

- FXEM: *Fuji Xerox Eco-Manufacturing.*
- CRU: *Customer Replace Unit.*
- ROC: *Recycle Operation Center.*
- W&D: *Warehouse & Distribution.*
- HO: *Head Office.*
- Lab. EHS AI: *Laboratorium Environment, Health & Safety Astra International. Astra International Environmental, Health & Safety Laboratorium.*
- B3: *Bahan Berbahaya dan Beracun. Hazardous and Toxic Substances.*

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Labour, Health and Work Safety Aspects

Astragraphia melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Astragraphia tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan (*assignment*).

Astragraphia memberikan upah di atas standar minimum yang telah ditentukan pemerintah kepada setiap karyawan dan memberikan kenaikan upah pada setiap periode dengan besar yang imbang sesuai dengan hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

Karyawan Astragraphia terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani yang didirikan oleh Manajemen Astragraphia. Ruang lingkup usaha Koperasi Madani saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Beasiswa. Karyawan Astragraphia terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Astra International (KAI). Dalam melaksanakan aktivitasnya, Koperasi Madani selalu bersinergi dengan Koperasi Karyawan Astra International.

Astragraphia implements equal opportunity for employees in its labor practices, starting from the recruitment process of employees. This process is executed based on the principles of openness through widespread publication, in the selection process and in the final evaluation until the candidate is hired. Employees are not selected based on gender, race, or religion. Astragraphia does not employ underage employees in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. Employees who are chosen through the selection process will undergo a training and probation period in accordance with their assignment.

Astragraphia provides remuneration above the minimum standard established by the government for every employee and gives raises in every period, the amount to be determined in line with the evaluation of the employee's performance.

All Astragraphia's employees are enrolled as members of the Employee's Madani Cooperative, which is established by Astragraphia Management. The scope of the Madani Cooperative currently comprises Savings and Loans, Shop Operations, and Scholarship Provisions. Astragraphia employees are also enrolled as members of the Astra International Employee Cooperative (KAI). In conducting its activities, Madani Cooperative always synergizes with the Astra International Employee Cooperative.



Dalam rangka membangun solidaritas, membangun kebugaran jasmani dan mengembangkan kreativitas karyawan, Astragraphia memiliki Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) yang rutin menyelenggarakan aktivitas olahraga dan seni setiap minggu. Cabang olahraga dibawah naungan BAPOR Seni Astragraphia diantaranya yaitu tenis, bulutangkis, sepak bola, futsal, tenis meja, *Astragraphia Cycling Club* (AGCC), yoga, fotografi dan *band*.

Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setiap tahun, Astragraphia rutin memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dalam bentuk penghargaan Lingkar Prestasi Puncak (LPP).

Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam program pensiun Astra dan menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek. Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat pensiun tersebut.

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja; memonitor pelaksanaannya, *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

-  **Perencanaan Kinerja Individual.**
 Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.
-  **Evaluasi Kinerja.**
 Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
-  ***Coaching and Counseling.***
 Atasan memiliki kewajiban untuk melakukan proses *coaching and counselling* bagi bawahannya, sehingga selain dapat mendeteksi secara dini potensi masalah yang mungkin timbul, juga dapat membina hubungan dan kerja sama yang erat antara atasan dan bawahan.

Guna menciptakan iklim kerja yang kondusif, transparan dan bertanggung jawab, Astragraphia terus memperbaiki kualitas komunikasi internal yang terjadi. Melalui berbagai forum yang

In order to build solidarity, improve physical fitness and develop employee creativity, Astragraphia has a Sport and Art Development (*BAPOR Seni*) which routinely holds sport and art activities every week. The sports and arts include tennis, badminton, soccer, futsal, table tennis, the Astragraphia Cycling Club (AGCC), yoga, photography and band.

Employees with outstanding achievements are recognized by Astragraphia with awards in line with established criteria. Every year, Astragraphia routinely recognizes high achieving employees with the *Lingkar Prestasi Puncak* (LPP) award.

Astragraphia also enrolls employees in the Astra pension programme as participants in the Astra Pension Fund and Manpower Social Guarantee (Jamsostek). Participants who retire normally or early will receive these pension benefits.

Performance management is applied in order to ensure that employees perform their duties according to set performance targets. The performance management process includes the drawing up performance plans, monitoring the implementation, coaching and counseling by superiors, performance evaluation and the establishment of reward and punishment as a consequence of the performance achieved. All of these activities refer to the following basic policies:

-  **Individual Performance Planning.**
 At the beginning of the year, every employee is required to draw up an Individual Performance Plan (IPP) based on the *Key Performance Indicator* (KPI) for the relevant work unit. At the end of the year, this IPP will be used as the basis for the performance evaluation.
-  **Performance Evaluation.**
 Performance Evaluations are conducted by assessing aspects of the work process and work output. As for employees who have subordinates, their evaluation will include the aspects of people management, which evaluates the ability of employees to develop their subordinates.
-  **Coaching and Counseling.**
 Managers are obliged to implement coaching and counseling for their subordinates, so they can early detect the potential problems that may arise, also develop close relationships and cooperation between managers and subordinates.

In order to create a conducive, transparent and accountable work environment, Astragraphia continues to improve the quality of internal communication. Through various forums, healthy and constructive two-way communication takes

diadakan, dibangun komunikasi dua arah yang sehat dan konstruktif dengan melibatkan seluruh karyawan baik non-staf, staf, manajerial hingga kedudukan Direksi.

Falsafah Catur Dharma telah menjadi semangat dan cara hidup seluruh insan Astra dan telah menjadi budaya inti bagi seluruh entitas anak sehingga membawa setiap karyawan Astra dapat bertahan dan terus berkembang. Mengadopsi pilar budaya Catur Dharma tersebut, Astragraphia membangun pilar budaya perusahaan yaitu VIPS yang rutin disosialisasikan ke setiap karyawan guna memperkuat budaya pelayanan unggul, kerja sama dan kepercayaan yang selama ini telah dikembangkan. Nilai-nilai budaya Astragraphia yaitu:

- 👉 Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- 👉 Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- 👉 Menjadi Partner pilihan Pelanggan.
- 👉 Kerja sama yang Sinergis.

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.

Mengenai keselamatan kerja, Astragraphia mematuhi Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut selalu diterapkan Astragraphia dalam segala aspek kegiatannya. Di tahun 2013, tidak ada kecelakaan kerja yang signifikan hingga mengakibatkan hilangnya hari kerja. Untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Astragraphia rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap personil keamanan.

place involving all employees including non-staff, staff, and managers up to the Board of Directors.

The *Catur Dharma* philosophy has become the spirit and the way of life for all Astra employees as well as becoming the core culture of all subsidiaries, enabling each Astra employee to be resilient and continue to develop. Adopting the pillars of this *Catur Dharma* culture, Astragraphia has developed corporate culture pillars, namely VIPS, which are routinely socialized to all employees in order to strengthen a culture of service excellence, teamwork, and trust, which has been built up. These cultural values are described as follows:

- 👉 Valuable to the Nation and Life.
- 👉 Innovative and World Class Excellence.
- 👉 Preferred Partner for Customer.
- 👉 Synergetic Teamwork.

In terms of health and general welfare, all Astragraphia employees are entitled to facilities related to their position, placement index, religious holidays, meals, transportation, health care, hospital costs, glasses, birth, mourning and marriage.

With regard to work safety, Astragraphia complies with Regulation No. 1 Year 1970 on Work Safety which notes that every worker has the right to safety protection in carrying out tasks for his/her welfare and improvement of production and national productivity. The principles of Health and Work Safety are implemented by Astragraphia in all aspects of its activities. In 2013, no significant work accidents took place that resulted in loss of man days. To prevent and handle accidents in the workplace, Astragraphia routinely carries out emergency response training for all security personnel.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Aspects

Astragraphia aktif melakukan berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan terutama yang terdekat dengan lingkungan kantor/cabang, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi

Astragraphia actively conducts various social and community activities, particularly in areas close to its offices/branches, both to improve the economic capabilities of the community



masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan sepanjang tahun 2013 adalah:

- Donasi bagi masyarakat di sekitar perusahaan, berupa kegiatan rutin pemberian donasi bagi masyarakat sekitar perusahaan dalam bentuk uang dan barang sesuai keperluan. Kegiatan tersebut antara lain: pada perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal, karyawan Astragraphia secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama kepada tempat ibadah di sekitar perusahaan.
- Aksi Donor Darah, yang dilakukan karyawan Astragraphia bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta setiap tiga bulan, diikuti oleh rata-rata 100 orang per periode.
- *Competence Aid Programme (CAP)*, yaitu Program pendidikan peningkatan keterampilan teknologi informasi merupakan program pelatihan bagi mahasiswa program diploma jurusan teknik perguruan tinggi secara gratis.
- Astragraphia Peduli pendidikan bekerja sama dengan PT Asuransi Astra Buana memberikan sumbangan buku kepada perpustakaan kurang mampu yaitu Perpustakaan Mentariku – Lebak Bulus dan Perpustakaan Raudhah Istikmal – Mampang. Program ini dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2013.
- Sumbangan mesin *printer* kepada organisasi Bala Keselamatan dan memberikan sumbangan mesin *printer* multifungsi kepada Yayasan Kanker Indonesia yang dilakukan langsung oleh Wakil Presiden Direktur Astragraphia Bapak Herrijadi Halim.

as well as to develop other areas. The activities carried out during 2013 were:

- Donations for the communities around the company's offices in the form of routine donations to the community located around the company in the form of cash and necessary goods. These activities are among others during the celebration of religious holidays such as Eid al-Fitr, Eid al-Adha and Christmas, when Astragraphia employees voluntarily collected money and goods to donate to the needy, especially to places of worship around the company.
- Blood Donations donated by Astragraphia employees in collaboration with the DKI Jakarta Red Cross every three months, with average participation of 70 individuals per batch.
- *Competence Aid Programme (CAP)*, which is an information technology skill enhancement training programme for engineering diploma students for free.
- *Astragraphia Peduli Pendidikan* (Astragraphia Cares about Education) worked together with PT Asuransi Astra Buana to donate books to libraries in need, namely Mentariku Library in Lebak Bulus and Raudhah Istikmal Library in Mampang. This programme was conducted on 3 October 2013.
- Donation of a printer to the Bala Keselamatan organization and donation of a multifunction printer to the Cancer Foundation of Indonesia which was conducted directly by Astragraphia Vice President Director Mr. Herrijadi Halim.



Aktivitas Astragraphia Peduli Pendidikan bersama PT Asuransi Astra Buana memberikan sumbangan buku ke perpustakaan kurang mampu.



Astragraphia Peduli Pendidikan, together with PT Asuransi Astra Buana, donated books to an underprivileged library.

Dana yang terkait dengan aktivitas sosial dan kemasyarakatan, dapat dilihat pada Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan.

The funds related to social and community activities can be seen in the Table of Social and Community Activities.

Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Table of Social and Community Activities

Kegiatan Activities	Pelaksana Implementers	Waktu Pelaksanaan Time Period	Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)
Aktivitas donor darah setiap 3 bulan dengan peserta 100 orang Blood donations every 3 months with 100 participants	Penanggung jawab terkait Related PIC	Januari-Desember January-December	67,280,000
Pelaksanaan <i>Competence Aid Programme</i> (CAP) – 2 batch CAP (Competence Aid Programme) implementation – 2 batch	Penanggung jawab terkait Related PIC	Januari-Desember January-December	240,000,000
Donasi/Sumbangan (hari besar keagamaan, pemerintah, lingkungan, dll) Donations (religious holidays, government, environment, etc.)	Penanggung jawab terkait Related PIC	Januari-Desember January-December	25,000,000
Sumbangan buku Book donation	Penanggung jawab terkait Related PIC	Januari-Desember January-December	-
Total			332,280,000

Dalam hal kepedulian terhadap bencana yang menimpa masyarakat, Astragraphia aktif membantu dalam kegiatan sosial memberikan bantuan bahan pokok dan obat-obatan kepada korban banjir di daerah Bandengan Teluk Gong – Jakarta Utara pada bulan Januari 2013 dan di daerah Mekarsari – Cileungsi pada bulan Juli 2013. Kegiatan tersebut diinisiasi oleh komunitas olahraga sepeda bernama *Astragraphia Cycling Club* (AGCC) yang beranggotakan karyawan Astragraphia yang gemar bersepeda. Dari semua kegiatan sosial tersebut mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat.

With regard to disasters that impacted the community, Astragraphia actively assisted through social activities in giving basic foodstuffs and medicines to flood victims in the area of Bandengan Teluk Gong – North Jakarta in January 2013, and in the area of Mekarsari – Cileungsi in July 2013. These activities were initiated by the Astragraphia Cycling Club (AGCC) cyclist community which is comprised of Astragraphia employees who enjoy cycling. All these social spirited activities were positively welcomed by the community.



Komunitas AGCC pada saat memberikan bantuan kepada korban banjir di daerah Bandengan Teluk Gong – Jakarta dan Mekarsari – Cileungsi.

The AGCC gives aid to flood victims at the Bandengan Teluk Gong - Jakarta and Mekarsari - Cileungsi areas.



Aspek Tanggung Jawab Produk

Product Liability Aspects

Astragraphia bertanggung jawab atas produk atau solusi yang diberikan ke konsumen. Hal ini dalam rangka menjalankan peraturan Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Tanggung jawab produk dan solusi yang diberikan terurai dalam unsur keamanan konsumen, informasi produk, sarana dan cara penanganan atas pengaduan konsumen.

Astragraphia memberikan layanan menjelang instalasi, instalasi hingga fase purna jual demi memberi perlindungan kepada konsumen. Salah satu layanan yang diberikan oleh Astragraphia yaitu *iDiagnose*. *iDiagnose* adalah layanan proaktif *support*, dimana layanan Astragraphia dapat memprediksi potensi terjadinya suatu masalah bahkan sebelum pelanggan menyadarinya. Untuk saat ini, layanan ini hanya tersedia untuk portofolio PSB.

Selain layanan tersebut, Astragraphia mempunyai penanganan atas pengaduan konsumen melalui *Customer Assistance Centre* (CAC) sebagai penghubung antara pelanggan dengan Astragraphia. Sistem CAC didukung oleh *Service Territory Management* dan *Guaranteed Tracking Respond System* yang memungkinkan Astragraphia untuk:

- Segera mengirimkan teknisi pengganti bila teknisi pertama berhalangan datang ke pelanggan.
- Memantau kepastian kedatangan teknisi, memberikan informasi estimasi waktu kedatangan teknisi, serta memastikan penyelesaian/ketuntasan problem mesin di pelanggan.
- Melakukan pengecekan ulang secara acak untuk memastikan ketuntasan penyelesaian masalah mesin dan kepuasan pelanggan.

Astragraphia memberikan wadah pengaduan konsumen untuk pelanggan sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengadukan masalah produk atau solusi yang diberikan Astragraphia dengan menghubungi:

Tel. 500345
e-mail ccc@astragraphia.co.id
Situs www.documentsolution.com,
www.onlinesupport.fujixerox.com

AGIT juga memiliki pusat pengaduan konsumen sebagai tempat pencarian informasi bagi pelanggan yang memiliki kesulitan untuk solusi teknologi informasi yang telah diberikan dengan menghubungi:

Tel. (021) 2924 1177
e-mail csc@ag-it.com
Situs www.ag-it.com dan
www.agitmonitise.com

Astragraphia bears product liability or the solutions provided to consumers. This is in line with execution of Law No.8 Year 1999 regarding Consumer Protection. The product liability and solutions provided consist of consumer safety aspects, product information, facilities and consumer complaint handling.

Astragraphia's services cover pre-installation and installation through to the after-sales stage in order to provide consumer protection. One service provided by Astragraphia is *iDiagnose*. *iDiagnose* is a proactive support service, in which Astragraphia's services will predict the possibility of a problem before the consumer even realizes it. For the moment, this service is only available for PSB portfolio.

Beside those services, Astragraphia handles consumer complaints through the Customer Assistance Centre (CAC) which acts as a liaison between the customer and Astragraphia. The CAC system is supported by a Service Territory Management and Guaranteed Tracking Respond System that enables Astragraphia to:

- Immediately send a replacement technician should the technician be unable to come to the customer.
- Monitor the arrival of technicians, provide information about the estimated time of arrival, and ensure solving the machine problems at the customer.
- Performing random rechecks to ensure machine problem solving and customer satisfaction.

Astragraphia provides a channel for consumer complaints so that the customer can easily complain about the problem or solution given by Astragraphia by contacting:

Tel. 500345
e-mail ccc@astragraphia.co.id
Site www.documentsolution.com,
www.onlinesupport.fujixerox.com

AGIT also has a consumer complaint center where customers experiencing problems with the information technology solutions they have been given, can search for information by contacting:

Tel. (021) 2924 1177
e-mail csc@ag-it.com
Site www.ag-it.com and
www.agitmonitise.com

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement





**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
Jl. Kramat Raya 43
Jakarta 10450, Indonesia

T +62 (21) 390 9190, 390 9444
F +62 (21) 390 9181, 390 9388

www.astragraphia.co.id
www.documentsolution.com

astragraphia
Document Solution

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Lukito Dewandaya**
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Pangeran Jayakarta
Blok 24/73 RT 001 RW 006
Mangga Dua Selatan
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-3909444
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Herrijadi Halim**
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Citra I Ext Blok AD 2
No. 6 RT 009 RW 015
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-3909444
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARY**

We are the undersigned:

1. Name : **Lukito Dewandaya**
Office Address : Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Residential Address : Jl. Pangeran Jayakarta
Blok 24/73 RT 001 RW 006
Mangga Dua Selatan
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Telephone : 021-3909444
Title : President Director
2. Name : **Herrijadi Halim**
Office Address : Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Residential Address : Citra I Ext Blok AD 2
No. 6 RT 009 RW 015
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone : 021-3909444
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
4. We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's internal control systems.



astragraphia

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

[Signature]

Herrijadi Halim
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Jakarta, 20 Februari/February 2013



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Norma Iain Usaha: KEP-151/KM.1/2010

A140220048/DC2/CAW/II/2014



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiary as at 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as at 31 December 2013 and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) which comprises the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
20 Februari/February 2014

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	290,904	3	153,298	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,648	4	1,308	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	280,831		255,395	Third parties -
- Pihak berelasi	65,977	33	90,802	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	80,996	6	64,724	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	9,649		5,502	Third parties -
- Pihak berelasi	924	33	1,790	Related parties -
Persediaan	282,136	9	264,070	Inventories
Pajak dibayar di muka		18a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-		6,421	Corporate income tax -
- Pajak Pertambahan Nilai	14,624		-	Value Added Tax -
Uang muka pemasok	24,334		15,951	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	3,795	7	4,139	Prepaid expenses
	<u>1,055,818</u>		<u>863,400</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	62,967	6	57,238	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10,914		13,460	Other receivables - third parties
Investasi pada pengendalian bersama entitas	12,245	8	21,311	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	265,672	10	246,756	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303	11	18,303	Goodwill
Aset tak berwujud	8,450	12	1,530	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	7,663	18d	7,601	Deferred tax assets
Aset lain-lain	8,988	13	10,328	Other assets
	<u>395,202</u>		<u>376,527</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,451,020</u>		<u>1,239,927</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasianThe accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	15	16,833	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	308,772	14	231,011	Third parties -
- Pihak berelasi	86		125	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	29,067		28,687	Third parties -
- Pihak berelasi	-		277	Related parties -
Utang pajak		18b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16,528		10,157	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	27,524		27,647	Other taxes -
Akrual	248,507	19	197,174	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	3,909		1,145	Third parties -
- Pihak berelasi	581		-	Related parties -
Liabilitas derivatif	2,113	17	1,293	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	22,663	16	20,720	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	6,852	27	6,932	Current portion of employee benefits obligation
	<u>666,602</u>		<u>542,001</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	5,987	18d	4,087	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	33,512	27	29,707	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	8,459	16	31,122	Obligation under finance lease net of current portion
	<u>47,958</u>		<u>64,916</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>714,560</u>		<u>606,917</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
nilai nominal Rp 100				with par value per share of
(Rupiah penuh)				Rp 100 (full Rupiah)
per saham, modal dasar				authorised
2.500.000.000 saham				capital 2,500,000,000
biasa, modal ditempatkan				ordinary shares,
dan disetor penuh				issued and fully paid up
1.348.780.500				capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	20	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	57,313	21	57,313	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain	5,258	24	5,258	Other reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	15,500	23	14,000	Appropriated
Belum dicadangkan	523,509		421,559	Unappropriated
 Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	 736,458		 633,008	 Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	2		2	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	736,460		633,010	TOTAL EQUITY
 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	 1,451,020		 1,239,927	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in of millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan bersih	2,261,253	25	2,064,054	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,605,203)	26	(1,486,944)	Cost of revenues
Laba bruto	656,050		577,110	Gross profit
Beban penjualan	(197,324)	26	(180,701)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(173,450)	26	(169,351)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	7,796		4,477	Finance income
Biaya keuangan	(1,396)	15	(3,323)	Finance cost
Kerugian selisih kurs	(11,627)		(3,352)	Foreign exchange losses
Penghasilan lain-lain - bersih	7,405	28	4,218	Other income - net
Bagian atas rugi bersih pengendalian bersama entitas	(9,066)		(2,188)	Equity in net loss income of jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	278,388		226,890	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(69,382)	18c	(55,698)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	209,006		171,192	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program pensiun	1,330		(9,418)	Actuarial gain/(loss) from pension plan
Pajak penghasilan terkait	(332)		2,354	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	998		(7,064)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	210,004		164,128	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	209,006		171,192	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	209,006		171,192	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	210,004		164,128	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	210,004		164,128	
Laba per saham dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	154.93	29	126.90	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disajikan dan disetor penyusutan/ and fully paid up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Accumulated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2012	134.878	57.313	5.258	12.500	346.602	2	556.553
Penyisutan untuk cadangan wajib	-	-	-	1.500	(1.500)	-	-
Dividen - final 2011	-	-	-	-	(87.438)	-	(87.438)
Dividen - interim 2012	-	-	-	-	(20.232)	-	(20.232)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	164.128	-	164.128
Saldo 31 Desember 2012	134.878	57.313	5.258	14.000	421.568	2	633.015
Penyisutan untuk cadangan wajib	-	-	-	1.500	(1.500)	-	-
Dividen - final 2012	-	-	-	-	(82.278)	-	(82.278)
Dividen - interim 2013	-	-	-	-	(24.278)	-	(24.278)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	210.004	-	210.004
Saldo 31 Desember 2013	134.878	57.313	5.258	15.500	523.509	2	736.460

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,417,091	2,206,438	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,643,200)	(1,769,816)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(422,835)	(360,794)	Payment to employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>351,056</u>	<u>75,828</u>	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	7,796	4,477	Received from finance income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	5,670	3,034	Received of corporate tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(61,046)	(55,601)	Payment of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan	(1,396)	(3,323)	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>302,080</u>	<u>24,415</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(16,038)	(32,091)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(9,700)	-	Acquisitions of intangible assets
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	(4,926)	Investment in jointly controlled entity
Pemberian pinjaman pada pengendalian bersama entitas	-	(9,822)	Loan to jointly controlled entity
Penjualan aset tetap	1,264	338	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(24,474)</u>	<u>(46,501)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penarikan pinjaman jangka pendek	237,235	278,919	Withdrawal of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(254,068)	(264,151)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen	(105,575)	(86,937)	Payments of dividend
Penerimaan dari liabilitas sewa pembiayaan		64,320	Proceeds from obligation under finance lease
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(20,720)	(12,479)	Installment of obligation under finance lease
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(143,128)	(20,328)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	134,478	(42,414)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	153,298	194,945	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	3,128	767	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	290,904	153,298	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta No.186 Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-41344.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 2009 Tambahan No. 13153.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta, dan memiliki 81 titik layanan yang tersebar di 29 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION**a. Incorporation of the Company**

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on notarial deed No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 69 dated 27 May 2008 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-41344.AH.01.02.Tahun 2008 dated 15 July 2008 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 2009 Supplement No. 13153.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya 43, Jakarta, and has 81 service points located at 29 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

I. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan

Tahun/
Years

Company's policies/actions

Penawaran saham perdana 3.075.000 saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.

1989

Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.

1995

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.

1996

Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.

1997

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000.

2000

Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.

Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.

2004

Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (continued)****c. Struktur Perusahaan dan entitas anak****c. Structure of the Company and subsidiary**

Perusahaan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

The Company is controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

PT Astra Graphia Information Technology**PT Astra Graphia Information Technology**

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999%.

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary which owned by the Company with 99.999% shares.

PT AGIT berdomisili di Jakarta dan berkantor di ANZ Tower, Lantai 22, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

PT AGIT is domiciled in Jakarta and located at ANZ Tower, 22nd Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 531.127 (31 Desember 2012: Rp 551.260).

As at 31 December 2013, PT AGIT's total assets amounted to Rp 531,127 (31 December 2012: Rp 551,260).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation information technology.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan
Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
DEWAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	Paulus Bambang W.E.S
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen	Inget Sembiring
DIREKSI	
Presiden Direktur	Lukito Dewandaya
Wakil Presiden Direktur	Herjadi Halim
Direktur	Arifin Pranoto
Direktur	Michael A. Roring
Direktur	Lim Eng Poh*
Direktur	

* Lim Eng Poh mengundurkan diri sebagai Direktur efektif pada 12 Januari 2014

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 & 2012
Ketua	Inget Sembiring
Anggota	Soemarso S. Rahardjo
	Gede H. Wasistha

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki 1.484 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2012: 1.458 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 273.470 (31 Desember 2012: Rp 248.902).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners
and Directors, and Audit Committee
(continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2012	BOARD OF COMMISSIONERS
	Angky Utarya Tisnadisastra	President Commissioner
	Gunawan Geniusahardja	Commissioner
	Inget Sembiring	Independent Commissioner
		DIRECTORS
	Lukito Dewandaya	President Director
	-	Vice President Director
	Herjadi Halim	Director
	Michael A. Roring	Director
	Lim Eng Poh	Director
	Yusuf Darwin Salim	Director

* Lim Eng Poh resigned as Director effectively on January 12, 2014

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013 & 2012	
	Inget Sembiring	Chairman
	Soemarso S. Rahardjo	Member
	Gede H. Wasistha	

As at 31 December 2013, the Company and its subsidiary had 1,484 employees (unaudited) (31 December 2012: 1,458 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2013 of Rp 273,470 (31 December 2012: Rp 248,902).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/5 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 20 February 2014.

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah, which is the Company and its subsidiary's functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/6 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PS AK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("IS AK")

1. Berlaku untuk pelaporan keuangan periode 1 Januari 2013 dan setelahnya.

Revisi atas PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. Berlaku untuk pelaporan keuangan untuk periode 1 Januari 2014 dan setelahnya.

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

1. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2013.

The revisions to PSAK No. 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of PSAK No. 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

2. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2014.

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/7 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)****Perubahan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PS AK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("IS AK") (lanjutan)****3. Berlaku untuk pelaporan keuangan
periode 1 Januari 2015 dan setelahnya.
Penerapan dini terhadap standar ini
sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.**

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak atas penerbitan standar ISAK dan PSAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2014 dan 2015 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****a. Basis of preparation of the
consolidated financial statements
(continued)****Changes to the statements of
financial accounting standards
("PSAK") and interpretations of
statements of financial accounting
standards ("ISAK") (continued)****3. Applicable for financial statements
covering periods beginning on or
after 1 January 2015. Early
adoption of these standards prior
to 1 January 2015 is not permitted.**

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PS AK No. 66, "Joint Arrangements"
- PS AK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PS AK No. 68, "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Management are still evaluating the possible impact of the issuance of these ISAKs and PSAKs which are effective on 1 January 2014 and 2015 to its consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Subsidiary is entity over (including special purpose entity) which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****c. Penjabaran mata uang asing****c. Foreign currency translation****(a) Mata uang fungsional dan penyajian****(a) Functional and presentation currency**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

(b) Transaksi dan saldo**(b) Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation
(continued)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(b) Transactions and balances
(continued)

	2013
Dolar AS (USD) 1	12,189
Yen Jepang (JPY) 1	116
Dolar Singapura (SGD) 1	9,628
Euro (EUR) 1	16,821
Dolar Australia (AUD) 1	10,876

	2012	
	9,670	US Dollar (USD) 1
	112	Japanese Yen (JPY) 1
	7,907	Singapore Dollar (SGD) 1
	12,810	Euro (EUR) 1
	10,025	Australian Dollar (AUD) 1

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) Aset keuangan

(a) Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

As at 31 December 2013 and 2012, the Company only has financial assets classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and finance lease receivable in the statements of financial position.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/11 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Instrumen keuangan (lanjutan)****(a) Aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori (i) diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas sewa pembiayaan. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial instrument (continued)****(a) Financial assets (continued)**

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company and its subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in the profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

(b) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2013 and 2012, the Company and its subsidiary has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of short-term bank loans, trade payables, other payables, accruals, and obligation under finance lease. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/12 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****e. Instrumen keuangan disalinghapus****e. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Penurunan nilai aset keuangan**f. Impairment of financial assets**

Pada akhir tahun, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of the year, the Company and its subsidiary assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Kas, setara kas dan deposito**g. Cash, cash equivalents and deposits**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/13 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****h. Piutang usaha dan piutang lain-lain****h. Trade receivables and other
receivables**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang diakui berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun. Piutang yang nilainya turun dihapusbukukan pada periode dimana piutang tersebut tidak ditagih.

Provision for impairment of receivables is recognised based on a review of the collectibility of outstanding amounts at year end. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**i. Transactions with related parties**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Persediaan**j. Inventories**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

The Company and its subsidiary make a provision for impairment of inventories based on a review of the inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/14 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****j. Persediaan (lanjutan)**

Pada saat pembelian, mesin Xerographic dan komputer dicatat dalam akun "persediaan". Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun "aset tetap" - dan mulai disusutkan.

Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya, yang meliputi peralatan, tenaga kerja, serta alokasi pengeluaran biaya overhead proyek.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	3 - 5	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	2 - 5	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	4 - 5	Transportation equipments
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 5	Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5	Leasehold improvements

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****j. Inventories (continued)**

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as "inventories". When these assets are leased to customers under operating lease, their related costs are reclassified to the account of "fixed assets" - and started to be depreciated.

Project-in-progress is stated at cost, which include equipment, labour, and an appropriate proportion of project overhead expenditures.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/15 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis. Biaya tersebut direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

l. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****k. Fixed assets and depreciation
(continued)**

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

l. Investment in jointly controlled entities

Jointly controlled entities are entities which the Company and its subsidiary jointly controls with one or more other venturers. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset tak berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset tak berwujud selama estimasi masa manfaatnya (5 tahun). Nilai amortisasi dari aset tak berwujud dicatat di dalam akun beban lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

m. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (5 years). Amortisation of intangible assets is recorded in other expense in the consolidated profit or loss.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan dan entitas anak terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company and its subsidiary's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

o. Sewa

Sewa pembiayaan - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewa

Sewa aset tetap dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

o. Leases

Finance leases - the Company and its subsidiary are the lessees

Leases of fixed assets where the Company and its subsidiary have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Sewa pembiayaan - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewa (lanjutan)

Finance leases - the Company and its subsidiary are the lessees (continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga tetap atas saldo liabilitas.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Sewa pembiayaan - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewakan

Finance leases - the Company and its subsidiary are the lessors

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Net investment in finance leases with maturities greater than 12 months after the reporting date are classified under non-current assets.

Sewa operasi - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewa

Operating leases - the Company and its subsidiary are the lessees

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/18. Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****o. Sewa (lanjutan)****Sewa operasi - Perusahaan dan entitas
anak merupakan pihak yang menyewa
(lanjutan)**Pembayaran yang dilakukan untuk sewa
operasi dibebankan ke laporan laba rugi
dengan dasar garis lurus selama masa
sewa.**Sewa operasi - Perusahaan dan entitas
anak merupakan pihak yang
menyewakan**Pendapatan sewa diakui dengan dasar
garis lurus selama masa sewa.**p. Penurunan nilai aset non keuangan**Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya,
termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk
mengetahui apakah telah terjadi
penurunan nilai bilamana terdapat kejadian
atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset
tersebut tidak dapat diperoleh kembali.
Kerugian akibat penurunan nilai diakui
sebesar selisih antara nilai tercatat aset
dengan nilai yang dapat diperoleh kembali
dari aset tersebut. Nilai yang dapat
diperoleh kembali adalah nilai yang lebih
tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya
untuk menjual dan nilai pakai aset.**q. Instrumen keuangan derivatif**Dalam rangka penerapan kebijakan
manajemen risiko, Perusahaan dan entitas
anak melakukan kontrak instrumen
keuangan derivatif untuk melindungi
eksposur yang mendasarinya ("underlying
exposures").Instrumen keuangan derivatif diukur
sebesar nilai wajarnya.**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****o. Leases (continued)****Operating leases - the Company and
its subsidiary are the lessees
(continued)**Payments made under operating leases
are charged to the profit or loss on a
straight line basis over the period of the
lease.**Operating leases - the Company and
its subsidiary are the lessors**Rental income is recognised on a straight
line basis over the lease term.**p. Impairment of non-financial assets**Fixed assets and other non-current assets
including intangible assets, are reviewed
for impairment whenever events or
changes in circumstances indicate that
the carrying amount may not be
recoverable. An impairment loss is
recognised for the amount by which the
carrying amount of the assets exceeds its
recoverable amount, which is the higher
of its fair value less cost to sell and its
value in use of the assets.**q. Derivative financial instruments**For risk management purposes, the
Company and its subsidiary enter into
derivative financial instruments contract in
order to hedge underlying exposures.Derivatives financial instruments are
recognised at their fair values.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/19 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****q. Derivative financial instruments
(continued)**

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Pinjaman (lanjutan)

t. Borrowings (continued)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/21 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****u. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana persentase akan dihitung berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah diselesaikan dan hasil peninjauan telah disepakati antara entitas anak dan pelanggan.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****u. Taxation (continued)**

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

v. Recognition of revenues and expenses

The Company and its subsidiary recognise revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Company and its subsidiary as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Service revenue is recognised when services are rendered.

Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method which percentage is based on surveys on work performed and output agreed between subsidiary and the customers.

Rental income is accounted for on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Imbalan kerja

w. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

The Company and its subsidiary have defined contribution and defined benefit pension plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Astra Pension Fund 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and its subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/23 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****w. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun dan imbalan
paskakerja lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan paskakerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah, imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****w. Employee benefits (continued)****Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and its subsidiary provide other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The services pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

w. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan
paskakerja lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

x. Laba per saham

x. Earnings per share

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

y. Dividen

y. Dividends

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Pelaporan segmen

z. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012
Kas/Cash on hand	2,299	1,504
Bank/Cash in banks	38,489	28,126
Deposito/Deposits	<u>250,116</u>	<u>123,668</u>
	<u>290,904</u>	<u>153,298</u>
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party:		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	1,254	1,109
USD	<u>148</u>	<u>875</u>
	<u>1,402</u>	<u>1,984</u>
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,546	5,516
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	4,011	4,624
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,446	2,662
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	870	1,025
- Lain-lain/Others	<u>2,108</u>	<u>2,888</u>
	<u>15,981</u>	<u>16,715</u>
USD:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,058	2,010
- PT Bank International Indonesia Tbk	2,630	458
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1,115	316
- PT Bank Syariah Mandiri	1,057	543
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,054	115
- Citibank N.A, Jakarta	220	1,869
- Lain-lain/Others	<u>1,640</u>	<u>1,995</u>
	<u>12,772</u>	<u>7,303</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<u>8,334</u>	<u>2,121</u>
Jumlah saldo di bank/Total cash in banks	<u>38,489</u>	<u>28,126</u>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)

Deposito/Deposits

Pihak berelasi/Related party:

Rupiah:

- PT Bank Permata Tbk

Pihak ketiga/Third parties:

Rupiah:

- Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank Mega Tbk
- PT Bank UOB Indonesia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Standard Chartered Bank, Jakarta
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta
- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

USD:

- PT Bank UOB Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk

JPY:

- PT ANZ Panin Bank

Jumlah deposito/Total deposits

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai
tanggal, terakhir pada tanggal 31 Januari 2014
(Desember 2012: terakhir pada tanggal
30 Januari 2013).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Rupiah
USD
JPY

2013

5.00%-11.00%
0.25% - 3.50%
-

2012

3.40% - 7.75%
0.40% - 3.50%
0.03%

Rupiah
USD
JPY

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai
pihak berelasi.

Deposits will mature on various dates, the
last would be on January 31, 2014
(December 2012: the last was on
30 January 2013).

Interest rates per annum for deposits are
as follows:

Refer to Note 33 for details of related party
information.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaan ini terdiri dari deposito berjangka sebagai berikut:

	2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD	<u>1,648</u>

Deposito berjangka akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 10 Juni 2014 (2012: terakhir pada tanggal 10 Juni 2013).

Seluruh deposito berjangka di atas dijaminan untuk fasilitas bank garansi.

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 0,25% - 2,00%.

4. RESTRICTED CASH

Restricted cash consists of the following time deposits:

	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD	<u>1,308</u>

Time deposits will mature on various dates, the last on 10 June 2014 (2012: the last on 10 June 2013).

All time deposits above are pledged as collateral for the bank guarantee facility.

Interest rates per annum for the above time deposit for the years ended 31 December 2013 and 2012 are 0.25% - 2.00%.

5. PIUTANG USAHA

Pihak berelasi:
Rupiah
Mata uang asing

Pihak ketiga:
Rupiah
Mata uang asing
Penyisihan atas penurunan
nilai piutang usaha

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo
Lewat jatuh tempo:
- 1 - 30 hari
- 31 - 60 hari
- 61 - 90 hari
- Lebih dari 90 hari

5. TRADE RECEIVABLES

*Related parties:
Rupiah
Foreign currencies*

*Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
Provision for impairment
of trade receivables*

The aging of trade receivable is as follows:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	202,144	205,253	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	92,608	91,546	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	36,228	27,245	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	8,537	18,084	<i>61 - 90 days -</i>
- Lebih dari 90 hari	15,084	14,006	<i>Over 90 days -</i>
	<u>354,601</u>	<u>356,134</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/28 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Perusahaan dan entitas anak tidak lebih dari 60 hari. Sebelum menerima pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menganalisis kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan potensial. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 202.144 (2012: Rp 205.253) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 144.664 (2012: Rp 140.944) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	92,608	91,546	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	36,228	27,180	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	8,537	17,506	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	7,291	4,712	Over 90 days -
	<u>144,664</u>	<u>140,944</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 7.793 (2012: Rp 9.937) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan kesulitan keuangan yang dialami pelanggan dan wanprestasi. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sale of goods and services varies among the Company and its subsidiary businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary assesses the potential customer's credit quality and sets credit limit by customer. These limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

As at 31 December 2013, trade receivables of Rp 202,144 (2012: Rp 205,253) are not yet past due nor impaired.

As at 31 December 2013, trade receivables of Rp 144,664 (2012: Rp 140,944) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with no history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

As at 31 December 2013, trade receivables of Rp 7,793 (2012: Rp 9,937) were impaired and has been fully provisioned. The individually impaired receivables mainly relate to financial difficulties of the customer and default. A portion of the receivables is expected to be recovered.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pada awal tahun	9,937	2,841	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan penyisihan	5,782	8,429	<i>Increase in provision</i>
Penghapusbukuan	(1,213)	(364)	<i>Write-off</i>
Pembalikan	(6,713)	(969)	<i>Reversal</i>
Pada akhir tahun	<u>7,793</u>	<u>9,937</u>	<i>At end of the year</i>

Berdasarkan analisis atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any possible losses from non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2013, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 33 for details of related party information.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2013	2012	
Piutang sewa pembiayaan - kotor			<i>Finance lease receivables - gross</i>
Sudah ditagihkan	29,351	11,800	<i>Billed</i>
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:			<i>Unbilled for period of due date:</i>
- Kurang dari 1 tahun	58,386	58,313	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	33,334	43,677	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 3 tahun	17,523	15,846	<i>2 - 3 years -</i>
- Lebih dari 3 tahun	16,763	1,024	<i>Over 3 years -</i>
	<u>155,357</u>	<u>130,660</u>	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(11,394)</u>	<u>(8,381)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	143,963	122,279	<i>Finance lease receivables-net</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	<u>-</u>	<u>(317)</u>	<i>Provision for impairment of lease receivables</i>
	<u>143,963</u>	<u>121,962</u>	
Bagian lancar	<u>(80,996)</u>	<u>(64,724)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>62,967</u>	<u>57,238</u>	<i>Long term portion</i>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING
(continued)

LEASE RECEIVABLES

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:

The aging of net finance lease receivables is as follows:

	2013	2012	
Belum ditagihkan	114,612	110,480	Unbilled
Sudah ditagihkan:			Billed:
- Lancar	28,909	11,258	Current -
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	375	117	Overdue 1 - 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	67	424	Overdue 31 - 60 days -
	143,963	122,279	

Entitas anak memiliki kontrak pembiayaan jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT United Tractors Tbk untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2014 sampai dengan 2018.

The subsidiary entered into long-term lease contracts with several customers, such as PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT United Tractors Tbk for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire during 2014 to 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for impairment of lease receivables is adequate to cover any possible loss from non-collectible receivables.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party information.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

Beban dibayar di muka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar di muka.

Prepaid expenses represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED ENTITY

PT AGIT MONITISE INDONESIA ("PT AMI")

	2013	2012	
Persentase kepemilikan efektif	51%	51%	Percentage of effective ownership
Awal tahun	21,311	8,751	At the beginning of the year
Tambahan investasi	-	14,748	Additional investment
Bagian rugi bersih	(9,066)	(2,188)	Equity in net loss
Akhir tahun	12,245	21,311	At the end year



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. INVESTASI PADA PENGENDALIAN
BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

PT AMI adalah entitas yang didirikan bersama-sama oleh entitas anak dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP"), dengan kepemilikan saham entitas anak sebesar 51% dan Monitise AP sebesar 49%, pada tanggal 9 Agustus 2011.

PT AMI merupakan entitas dibawah pengendalian bersama, dimana seluruh keputusan yang bersifat strategis harus disetujui oleh kedua belah pihak pemegang saham. Oleh karena itu, PT AMI tidak dikonsolidasi.

PT AMI bergerak di bidang penyediaan platform yang mampu memberi dukungan software dan solusi terhadap layanan *mobile banking*, *mobile payment* dan *mobile commerce* bagi bank, lembaga keuangan, serta *mobile operators*, dan *mobile wallets* bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan utama.

PT AMI berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tahun 2012, PT AGIT menambah jumlah investasi sebesar USD 1.530.000 (setara dengan Rp 14.748) dengan mengkonversi pinjaman dan pembelian saham baru masing-masing sejumlah USD 1.020.000 (setara dengan Rp 9.822) dan USD 510.000 (setara dengan Rp 4.926). Jumlah penambahan investasi ini sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Aset dan liabilitas pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITY (continued)**

PT AMI is an entity jointly established by the subsidiary and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP"), with the shares ownership of the subsidiary amounting to 51% and Monitise AP amounting to 49%, on 9 August 2011.

PT AMI is operated under a joint control scheme, whereby all strategic decision must be ratified by both shareholders. Therefore, PT AMI is not consolidated.

PT AMI is engaged in the providing of platform which is able to support the full spectrum of *mobile banking*, *mobile payment* and *mobile commerce* software and solutions for bank, financial institutions, *mobile operators*, and *mobile wallets* for the society who do not have a bank account or have limited access to major financial services.

PT AMI is domiciled in Jakarta, and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

In 2012, PT AGIT increases the total investment of USD 1,530,000 (equivalent to Rp 14,748) by converting its loan and purchase of additional new shares for USD 1,020,000 (equivalent to Rp 9,822) and USD 510,000 (equivalent to Rp 4,926), respectively. Total additional investment is in accordance with the percentage of ownership of each shareholder.

Assets and liabilities of jointly controlled entities are as follows:

	2013	2012	
Pengendalian bersama entitas			Jointly controlled entities
Jumlah aset lancar	6,288	21,096	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	23,196	25,290	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,253	4,601	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	223	-	Total non-current liabilities

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2013	2012	
Barang jadi	73,099	105,935	Finished units
Bahan habis pakai	57,514	58,958	Consumables
Proyek dalam penyelesaian	43,057	63,156	Project-in-progress
Suku cadang	40,663	34,323	Spare parts
Kertas Xerox	754	1,649	Xerox paper
Perlengkapan kantor	719	710	Office supplies
	215,806	264,731	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(11,052)	(13,890)	Provision for impairment of inventory
	204,754	250,841	
Barang dalam perjalanan	77,382	13,229	Goods in transit
	282,136	264,070	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 1.287.055 (2012: Rp 1.236.566).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 1,287,055 (2012: Rp 1,236,566).

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	2013	2012	
Pada awal tahun	13,890	13,277	At beginning of the year
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	2,036	4,830	Increase in provision net of amount recovered
Penghapusbukuan	(4,874)	(4,217)	Write-off
Pada akhir tahun	11,052	13,890	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 100.000 dan USD 5.500.000 pada 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp 90.000 dan USD 5.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 100,000 and USD 5,500,000 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp 90,000 and USD 5,500,000). The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2013						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost
Tanah	8,078	-	-	-	8,078	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	30,214	404	4,567	(1,268)	33,917	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan Mesin Xerographic dan komputer	15,419	923	-	(211)	16,131	Building equipment Xerographic machines and computer
Peralatan pengangkutan	758,418	-	104,195	(79,882)	782,731	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	26,328	1,359	-	(2,650)	25,037	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	151,908	9,850	-	(3,960)	157,778	Machinery, tools and equipment
Perbaikan aset yang disewa	2,580	-	-	-	2,580	Leasehold improvements
	955	-	-	-	955	
	983,900	12,536	108,762	(87,991)	1,027,207	
Aset dalam penyelesaian	8,359	2,164	(4,967)	-	5,556	Construction in progress
	1,002,259	14,700	104,195*	(87,991)	1,033,163	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	(24,677)	(3,050)	-	1,228	(26,499)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan Mesin Xerographic dan komputer	(13,078)	(549)	-	211	(13,416)	Building equipments Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	(562,867)	(90,702)	7,475	79,359	(566,735)	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	(20,078)	(2,024)	-	2,648	(19,456)	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	(131,896)	(10,099)	-	3,940	(138,055)	Machinery, tools, and equipment
Perbaikan aset yang disewa	(2,258)	(335)	-	-	(2,593)	Leasehold improvement
	(649)	(88)	-	-	(737)	
	(755,903)	(106,847)	7,475*	87,384	(767,491)	
Nilai buku bersih	246,256				265,672	Net book value

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2012						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan						Land
Tanah	8,078	-	-	-	8,078	
Bangunan dan perbaikan bangunan	27,354	3,105	-	(245)	30,214	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	15,654	744	-	(1,179)	15,419	Building equipment
Mesin Xerographic dan komputer	639,545	-	122,505	(3,632)	758,418	Xerographic machines and computer
Peralatan pengangkutan	22,732	4,138	-	(540)	26,328	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	142,907	15,569	-	(6,568)	151,908	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	2,567	13	-	-	2,580	Machinery, tools and equipment
Perbaikan aset yang disewa	862	165	-	(82)	955	Leasehold improvements
	859,919	23,732	122,505	(12,256)	993,900	
Aset dalam penyelesaian	-	8,359	-	-	8,359	Construction in progress
	859,919	32,091	122,505*	(12,256)	1,002,259	
						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	(22,603)	(2,119)	-	245	(24,677)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(12,218)	(2,039)	-	1,179	(13,078)	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	(501,839)	(74,713)	10,549	3,138	(562,867)	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	(18,792)	(1,826)	-	540	(20,078)	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	(127,669)	(10,793)	-	6,566	(131,896)	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	(1,773)	(485)	-	-	(2,258)	Machinery, tools, and equipment
Perbaikan aset yang disewa	(667)	(74)	-	92	(649)	Leasehold improvement
	(685,791)	(92,049)	10,549	11,758	(755,502)	
Nilai buku bersih	174,158				246,756	Net book value

*) Pemindahan sejumlah Rp 104.195 (2012: Rp 122.505) merupakan jumlah bersih pemindahan akun persediaan, mesin Xerographic dan komputer untuk disewakan oleh Perusahaan berdasarkan sewa operasi dan untuk dijual.

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap kepemilikan langsung.

*) Transfer amounting to Rp 104,195 (2012: Rp 122,505) is net amount transfer of inventory, Xerographic machines and computers for leased out by the Company under operating leases and for sale.

All fixed assets are the direct ownership of fixed assets.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2013	2012	
Beban pokok pendapatan	90,703	74,714	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	7,488	8,728	General and administrative expenses
Beban penjualan	8,656	8,607	Selling expenses
	<u>106,847</u>	<u>92,049</u>	

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2013 and 2012 is computed as follows:

	2013	2012	
Hasil penjualan	1,264	338	Sales proceeds
Nilai buku	<u>(607)</u>	<u>(498)</u>	Net book value
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	<u>657</u>	<u>(160)</u>	Gain/(loss) on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2014. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sekitar 5 - 95%.

Construction in progress are expected to be completed in 2014. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2013 was approximately 5 - 95%.

Tanah Perusahaan berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

The Company's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature between 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebagai berikut:

The fair value of the Company's land, and building and building improvements as at 31 December 2013 and 2012 based on Sales Value of Tax Object (NJOP) are as follows:

	2013	
Tanah	108,470	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>37,804</u>	Buildings and building improvements
	<u>146,274</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 240.618 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp 206.781 dan USD 7.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 240,618 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp 206,781 and USD 7,500,000). The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Nilai buku aset yang diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 233.345 (2012: Rp 171.531).

Assets booked value are covered by insurance amounting to Rp 233,345 (2012: Rp 171,531).

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 383.940.

As at 31 December 2013, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use was amounting to Rp 383,940.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The management are of the opinion that there are no impairment in the carrying amount of fixed assets.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

	2012 dan/and 2013	
Harga perolehan - awal	20,720	Cost - beginning
Eliminasi harga perolehan dengan akumulasi amortisasi	(2,417)	Elimination of cost by accumulated amortisation
Harga perolehan - akhir	18,303	Cost - ending

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat goodwill tersebut.

Management are of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of goodwill.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

a. Perangkat lunak komputer

a. Computer software

	2013	2012	
Harga perolehan	9,700	-	Cost
Akumulasi amortisasi	(1,250)	-	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	8,450	-	Net book value



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

b. Aset tak berwujud - akuisisi entitas anak

b. Intangible assets - acquisition of subsidiary

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Harga perolehan	11,479	11,479	Cost
Akumulasi amortisasi	(11,479)	(9,949)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	-	1,530	Net book value
	<u>8,450</u>	<u>1,530</u>	

Aset tak berwujud ini timbul dan diakui pada saat Perusahaan mengakuisisi saham entitas anak, berupa nilai kontrak pelanggan dan tenaga kerja bersertifikat. Penilaian ini dilakukan oleh penilai independen.

The intangible assets occurred and was recognised at the time the Company acquired its subsidiary, which represent the value of customer contracts and certified experts. The assessment was performed by an independent valuer.

Amortisasi dari aset tak berwujud dicatat di dalam akun beban lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 2,780 (2012: Rp 1,530).

Amortisation of intangible assets recorded in other expense in consolidated profit or loss amounting Rp 2,780 (2012: Rp 1,530).

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung.

Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	12	-	Rupiah
Mata uang asing	74	125	Foreign currencies
	<u>86</u>	<u>125</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	52,238	89,199	Rupiah
Mata uang asing	256,534	141,812	Foreign currencies
	<u>308,772</u>	<u>231,011</u>	
	<u>308,858</u>	<u>231,136</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2013			
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/interest rate per annum</u>
Perusahaan/ The Company		<u>Rp</u>	<u>USD</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 100 miliar/ billion	-	-	17 Nopember/ November 2014 JIBOR + 1.75%
Entitas anak/ The subsidiary				
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	-	-	30 Juni/ June 2014 JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	-	-	30 September/ September 2014 JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
		<u> </u>	<u> </u>	
		-	-	

	2012				
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah saldo/ Outstanding balance		Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
		Rp	USD		
Perusahaan/ The Company					
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp 200 miliar/ billion	-	-	17 Nopember/ November 2014	JIBOR + 1.75%
Entitas anak/ The subsidiary					
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	7,159	740,334	30 Juni/ June 2013	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ SIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank ICBC Indonesia	USD 5 juta/ million	9,674	1,000,389	7 Desember/ December 2013	SIBOR + 1.75%
PT ANZ Panin Bank	USD 5 juta/ million	-	-	30 Nopember/ November 2012*	Cost of fund + 2%
The Hongkong and Shanghai Banking	USD 3 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 3 million or its equivalent in Rupiah	-	-	30 September/ September 2012*	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 2%
		16,833	1,740,723		

^{*)} Pada bulan Desember 2012, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan/
As at December 2012, the agreement is still in the process of renewal.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

Sesuai perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dan PT Bank ICBC Indonesia, entitas anak tidak diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, baik rasio keuangan maupun persyaratan administrasi.

Jumlah biaya keuangan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.396 (2012: Rp 3.323).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Under the agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta and PT Bank ICBC Indonesia, the subsidiary is not required to comply with certain covenants and administrative requirements.

Total finance cost during 2013 is amounting to Rp 1,396 (2012: Rp 3,323).

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 4 April 2012 dan 9 Mei 2012, entitas anak melakukan perjanjian pembiayaan untuk periode 3 tahun dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (lessor) untuk pembelian mesin server masing-masing sebesar Rp 50.330 dan Rp 13.990, untuk digunakan dalam usaha penyewaan. Tingkat suku bunga efektif pinjaman sebesar 9% per tahun dan terutang setiap bulan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembayaran pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On 4 April 2012 and 9 May 2012, the subsidiary entered into three-year financing agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (the lessor) for the purchase of server machine amounting to Rp 50,330 and Rp 13,990, respectively, to be used in rental business. These borrowings bear effective interest rate at 9% per annum and payable on a monthly basis.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payment
- Dalam waktu 1 tahun	24,544	24,544	Within 1 year -
- Antara 1 - 2 tahun	8,627	24,544	Between 1 - 2 years -
- Antara 2 - 3 tahun	-	8,627	Between 2 - 3 years -
	33,171	57,715	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(2,049)	(5,873)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	31,122	51,842	Present value of finance lease liabilities
Bagian lancar	(22,663)	(20,720)	Current portion
	8,459	31,122	
Bagian jangka panjang			Long term portion

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE
(continued)

Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The present value of finance lease liabilities is as follows:

	2013	2012	
1 tahun	22,663	20,720	1 year
Antara 1 - 2 tahun	8,459	22,663	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 3 tahun	-	8,459	Between 2 - 3 years
	<u>31,122</u>	<u>51,842</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan entitas anak terkait dengan penggunaan aset atau menjaga kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the subsidiary on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

17. LIABILITAS DERIVATIF

17. DERIVATIVE LIABILITIES

	2013			2012			
	Nilai Notional Amount	Liabilitas derivatif Derivative Liabilities	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	Nilai Notional Amount	Liabilitas derivatif Derivative Liabilities	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	Instruments Not designed as hedge
Instrumen:							
Tidak dicategorikan sebagai lindung nilai:							Forward foreign exchange contract
- Kontrak berjangka valuta asing							PT Bank ABC Indonesia
PT Bank ABC Indonesia	JPY 200,000,000	204	25/02/2014	JPY 50,000,000	204	25/02/2013	
PT OCBC NISP Tbk	JPY 281,750,798	807	25/02/2014	USD 800,000	142	10/01/2013	
JP Morgan	JPY 235,100,875	572	24/01/2014	JPY 81,124,844	438	26/01/2013	PT OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank				JPY 50,000,000	204	25/02/2013	JP Morgan
				JPY 50,000,000	288	26/01/2013	Standard Chartered Bank
		1,119			1,288		

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan mengakui kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak forward.

The Company entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which may affect amount of cash outflow relating to the Company's trade payable denominated in foreign currency. The Company recognises the liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2013	2012	
Entitas anak			The subsidiary
- Pajak penghasilan badan 2011	-	6,421	Corporate income tax - 2011
- Pajak Pertambahan Nilai	14,624	-	Value Added Tax -
	<u>14,624</u>	<u>6,421</u>	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	2,050	1,803	Article 25
Pasal 29			Article 29
- 2013	12,426	-	2013 -
- 2012	-	7,764	2012 -
	<u>14,476</u>	<u>9,567</u>	
Entitas anak			The subsidiary
Pasal 25	22	-	Article 25
Pasal 29			Article 29
- 2013	2,030	-	2013 -
- 2012	-	590	2012 -
	<u>2,052</u>	<u>590</u>	
	<u>16,528</u>	<u>10,157</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	12,062	11,104	Article 21 -
- Pasal 23	269	761	Article 23 -
- Pasal 26	37	9	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	10,475	10,648	Value Added Tax
	<u>22,843</u>	<u>22,522</u>	
Entitas anak			The subsidiary
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	3,802	3,267	Article 21 -
- Pasal 23	1,079	182	Article 23 -
Pajak Pertambahan Nilai	-	1,676	Value Added Tax
	<u>4,881</u>	<u>5,125</u>	
	<u>27,524</u>	<u>27,647</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2013	2012	
Perusahaan			The Company
- Kini	(60,798)	(49,491)	Current -
- Tangguhan	(2,191)	(1,762)	Deferred -
	(62,989)	(51,253)	
Entitas anak			The subsidiary
- Kini	(7,078)	(6,676)	Current -
- Tangguhan	226	1,543	Deferred -
	(6,852)	(5,133)	
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	459	688	Adjusted with consolidation elimination entries
	(69,382)	(55,698)	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	278,388	226,890	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	4,915	4,799	Consolidation eliminations
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(21,934)	(19,378)	Profit before income tax of subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	261,369	212,311	The Company's profit before income tax
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan persediaan	(1,304)	744	Provision for impairment of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang	4,132	40	Provision for impairment of receivable
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi aset komersial dan fiskal	(16,136)	(9,104)	Difference between commercial and fiscal assets' depreciation and amortisation
Penyisihan imbalan kerja	2,545	784	Provision for employee benefit
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	1,998	488	Other provisions and temporary differences
	(8,765)	(7,048)	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2013	2012	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan keuangan	(6,750)	(3,797)	Finance income
Bagian laba entitas anak - bersih	(4,915)	(4,799)	Share of subsidiary's profit - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>2,253</u>	<u>1,296</u>	Non-deductible expenses
	<u>(9,412)</u>	<u>(7,300)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>243,192</u>	<u>197,963</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>(60,798)</u>	<u>(49,491)</u>	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepaid income taxes of the Company:
- Pasal 22	14,311	13,154	Article 22 -
- Pasal 23	10,189	8,413	Article 23 -
- Pasal 25	<u>23,872</u>	<u>20,160</u>	Article 25 -
	<u>48,372</u>	<u>41,727</u>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(12,426)</u>	<u>(7,764)</u>	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	<u>(7,078)</u>	<u>(6,676)</u>	Current income tax expense of subsidiary
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>5,048</u>	<u>6,086</u>	Prepaid income taxes of subsidiary
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>(2,030)</u>	<u>(590)</u>	Income tax payables of subsidiary

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's consolidated profit before income tax is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>278,388</u>	<u>226,890</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>69,597</u>	<u>56,723</u>	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan keuangan	(1,950)	(1,119)	Finance income
Transaksi sewa pembiayaan	(1,192)	(328)	Finance lease transaction
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>2,927</u>	<u>422</u>	Non-deductible expenses
	<u>(215)</u>	<u>(1,025)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>69,382</u>	<u>55,698</u>	Income tax expense

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	2013				
	1 Januari/ January 2013	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2013	
Perusahaan:					The Company:
Penyisihan penurunan nilai piutang	371	1.033	-	1.404	Provision for impairment of receivable
Penyisihan nilai persediaan	2.156	(328)	-	1.830	Provision for impairment of inventory
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(11.910)	(3.575)	-	(15.485)	Difference between commercial and fiscal fixed asset's depreciation
Penyisihan atas imbalan kerja	5.605	636	(168)	6.073	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	(308)	500	-	191	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(4.087)	(1.732)	(168)	(5.987)	Deferred tax liability of the Company
Entitas anak:					The subsidiary:
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.182	(1.357)	-	835	Provision for impairment of receivable
Penyisihan nilai persediaan	1.317	(384)	-	933	Provision for impairment of inventory
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(505)	1.549	-	1.044	Difference between commercial and fiscal fixed asset's depreciation
Penyisihan atas imbalan kerja	3.554	628	(164)	4.018	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	1.043	(210)	-	833	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	7.601	225	(164)	7.663	Deferred tax asset of the subsidiary

	2012				
	1 Januari/ January 2012	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2012	
Perusahaan:					The Company:
Penyisihan penurunan nilai piutang	361	10	-	371	Provision for impairment of receivable
Penyisihan nilai persediaan	1.970	188	-	2.156	Provision for impairment of inventory
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(10.323)	(1.587)	-	(11.910)	Difference between commercial and fiscal fixed asset's depreciation
Penyisihan atas imbalan kerja	3.411	196	1.998	5.605	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	(431)	122	-	(309)	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(5.012)	(1.073)	1.998	(4.087)	Deferred tax liability of the Company



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax (liabilities)/assets
(continued)**

	2012				
	1 Januari/ January 2012	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2012	
Entitas anak:					The subsidiary:
Penyisihan penurunan nilai piutang	348	1,844	-	2,192	Provision for impairment of receivable
Penyisihan nilai persediaan	1,350	(33)	-	1,317	Provision for impairment of inventory
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	298	(803)	-	(505)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas imbalan kerja	3,033	165	356	3,554	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	673	379	-	1,053	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	5,702	1,543	356	7,601	Deferred tax asset of the subsidiary

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Entitas anak

Subsidiary

Pada tanggal 12 Juni 2013, entitas anak menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.455 dibandingkan Rp 6.421 yang dicatat dalam laporan keuangan entitas anak. Selain itu, entitas anak juga menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menyatakan kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 785. Entitas anak menyetujui seluruh surat ketetapan pajak, menerima pengembalian pajak bersih sebesar Rp 5.670 pada bulan Juli 2013 dan mengkreditkan selisih yang timbul pada laporan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

On 12 June 2013, the subsidiary received tax assessment letter for 2011 fiscal year confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 6,455 instead of Rp 6,421 as previously recorded in the subsidiary's financial statements. At the same time, the subsidiary also received tax assessment letters for 2011 fiscal year confirming underpayment of various income taxes and value added tax totalling Rp 785. The subsidiary agreed with all the tax assessments, received the net refund amounting to Rp 5,670 in July 2013 and credited the difference to the current year subsidiary's profit or loss.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. AKRUAL

19. ACCRUALS

	2013	2012	
Beban pokok proyek	209,683	165,614	Project cost
Jasa manajemen	19,353	16,184	Management service fees
Iklan dan promosi	7,406	6,080	Advertising and promotion
Insentif	5,312	2,800	Incentive
Lain-lain	6,753	6,496	Others
	<u>248,507</u>	<u>197,174</u>	

Beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

The accrued for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and maintenance warranty.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2013 and 2012 is as follows:

	2013 dan/and 2012			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%	103,675	PT Astra International Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	312,027,920	23.13%	31,203	Public (each holding below 5%)
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2013 dan/and 2012	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	<i>Excess of proceeds over par value - net</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	17,726	<i>Expired employee share-based compensation</i>
	57,313	

22. DIVIDEN

22. DIVIDENDS

Direksi berdasarkan rapat tertanggal 6 September 2013, yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, telah memutuskan untuk membagi dividen interim dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 18 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 24.278.

The Board of Directors Meeting on 6 September 2013, which has previously approved by the Board of Commissioners, had resolved the distribution of 2013 interim dividend from 2013 net income amounting to Rp 18 (full Rupiah) per share or Rp 24,278.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2013 yang diaktakan dengan Akta No. 15 tanggal 18 April 2013 dari PSA Tampubolon, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp 76 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 102.508 termasuk dividen interim sebesar Rp 15 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 20.232 dari laba bersih tahun 2012.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 18 April 2013 which was notarised by Deed No. 15 dated 18 April 2013 of PSA Tampubolon, S.H., the shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp 76 (full Rupiah) per share or Rp 102,508 including an interim dividend of Rp 15 (full Rupiah) per share or Rp 20,232 of 2012 net income.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2012 yang diaktakan dengan Akta No. 14 tanggal 25 April 2012 dari PSA Tampubolon, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp 62 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 83.624 termasuk dividen interim Rp 12 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 16.185 dari laba bersih tahun 2011.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 25 April 2012 which was notarised by Deed No. 14 dated 25 April 2012 of PSA Tampubolon, S.H., the shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp 62 (full Rupiah) per share or Rp 83,624 including an interim dividend of Rp 12 (full Rupiah) per share or Rp 16,185 of 2011 net income.

23. SALDO LABA DICADANGKAN

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan telah membuat penysihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500 sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 15.500 (31 Desember 2012: Rp 14.000).

At the Annual Shareholders' General Meeting on 18 April 2013, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500 so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2013 becomes Rp 15,500 (31 December 2012: Rp 14,000).

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48. Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan Indonesia untuk membuat penyesisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

24. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan penilaian kembali aset atas entitas anak.

24. OTHER RESERVE

This account relates to asset revaluation from subsidiary.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUES

	2013	2012	
Penjualan dan pendapatan proyek	1,074,213	1,051,801	Sales and project revenue
Sewa	584,834	509,442	Rental
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	417,557	325,762	Repair and maintenance services
Bahan pakai dan jasa alih daya	178,002	169,799	Supplies and outsourcing
Lain-lain	6,647	7,250	Others
	<u>2,261,253</u>	<u>2,064,054</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	2013	2012	
Pihak ketiga	1,926,148	1,760,093	Third parties
Pihak berelasi	335,105	303,961	Related parties
	<u>2,261,253</u>	<u>2,064,054</u>	

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party information.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2013 dan 2012.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue in 2013 and 2012.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

26. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2013	2012	
Beban pokok pendapatan	1,605,203	1,486,944	Cost of revenues
Beban penjualan	197,324	180,701	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	173,450	169,351	General and administrative expenses
	<u>1,975,977</u>	<u>1,836,996</u>	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2013	2012	
Perubahan persediaan barang jadi	32,260	(30,412)	Changes in finished goods inventory
Perubahan persediaan proyek dalam penyelesaian	20,099	(14,562)	Changes in project-in-progress inventory
Pembelian barang jadi dan proyek dalam penyelesaian	1,234,696	1,281,540	Purchase of finished goods and project-in-progress
Biaya karyawan	273,470	248,902	Employee costs
Jasa alihdaya	113,937	78,559	Outsourcing
Penyusutan	106,847	92,049	Depreciation
Jasa manajemen	35,978	31,555	Management service
Transportasi dan perjalanan	27,326	24,070	Transportation and travelling
Jasa profesional	20,115	13,905	Professional fees
Pergudangan dan pengiriman	14,436	14,073	Warehouse and shipping
Sewa	12,774	10,660	Rental
Asuransi	12,173	11,826	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	11,718	10,970	Repair and maintenance
Utilitas	9,198	5,282	Utilities
Telekomunikasi	7,778	6,893	Telecommunication
Iklan dan promosi	7,265	6,807	Advertising and promotion
Perlengkapan	5,845	9,192	Office supplies
Bahan bakar dan pelumas	4,962	4,159	Fuel and lubrication
Biaya bank	4,607	4,323	Bank charges
Pelatihan	3,836	4,000	Training
Biaya keamanan	3,586	2,841	Securities
Amortisasi	2,780	1,530	Amortisation
(Pembalikan)/penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,838)	3,497	(Reversal)/provision for impairment of inventory
(Pembalikan)/penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(584)	8,746	(Reversal)/provision for impairment on trade receivable
Lain-lain	13,713	6,591	Others
	<u>1,975,977</u>	<u>1,836,996</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

26. EXPENSES BY NATURE (continued)

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The detail of supplier who exceed 10% of net purchases is as follows:

	2013	2012	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	316,416	374,993	Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties information.

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia (dahulu bernama: PT Eldridge Gunaprima Solution), aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Januari 2014 (2012: 15 Januari 2013) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation are calculated by PT Milliman Indonesia (formerly: PT Eldridge Gunaprima Solution), independent actuary in its report dated 15 January 2014 (2012: 15 January 2013) using "Projected unit credit". The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2013	2012	
Asumsi ekonomi :			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.0% - 8.0%	6.0% - 7.0%	Discount rate
Pengembalian yang diharapkan dari aset program	9%	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	7.5%	7.5%	Future salary increases
Asumsi lainnya :			Other assumptions:
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas	5% dari tingkat mortalitas	Disability rate
	5% of mortality rate	5% of mortality rate	
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2013	2012	
Imbalan pensiun	24,628	23,123	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	15,736	13,516	<i>Other long-term employee benefits obligation</i>
	40,364	36,639	
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(6,852)	(6,932)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	33,512	29,707	<i>Non-current portion</i>

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Imbalan pensiun	5,383	2,898	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,915	2,984	<i>Other long-term employee benefits obligation</i>
	9,298	5,882	

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation				Jumlah/Total		
	Imbalan pensiun/ Pension benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		2013	2012	
Nilai kini dari kewajiban	129,794	133,616	15,736	13,516	145,530	147,132	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(104,428)	(109,700)	-	-	(104,428)	(109,700)	<i>Fair value of plan assets</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(740)	(793)	-	-	(740)	(793)	<i>Unrecognised past service cost</i>
	24,628	23,123	15,736	13,516	40,364	36,639	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Pada awal tahun	23.123	13.071	13.516	12.704	36.639	25.775	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	5.383	2.896	3.915	2.964	9.298	5.882	Expense for the year
Iuran yang dibayarkan	(24)	(133)	-	-	(24)	(133)	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(2.524)	(2.131)	(1.685)	(2.172)	(4.219)	(4.303)	Benefits paid
Keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 dan dibebankan pada laba laba komprehensif lain	-	(965)	-	-	-	(965)	Unrecognised actuarial gains as at 1 January 2012 and charged to other comprehensive income
(Keuntungan)/kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dibebankan pada laba rugi komprehensif lain	(1.330)	10.383	-	-	(1.330)	10.383	Actuary(gains)/losses for the year charged to other comprehensive income
	24.628	23.123	15.736	13.516	40.364	36.639	

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam (pendapatan)/rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive (income)/loss are as follows:

	2013	2012	
Pada awal tahun	9,418	-	At the beginning of the year
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(1,330)	9,418	Actuarial (gains)/losses for the year
	8,088	9,418	

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Biaya jasa kini	7.094	5.141	3.842	3.282	10.936	8.423	Current service cost
Biaya bunga	7.757	8.113	760	813	8.517	8.926	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(9.478)	(10.402)	-	-	(9.478)	(10.402)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	-	(671)	(1.096)	(671)	(1.096)	Net actuarial gains recognised during the year
Biaya mutasi karyawan	(43)	(8)	(16)	(15)	(59)	(23)	Cost of transferred employees
Biaya jasa lalu	53	54	-	-	53	54	Past service cost
	5.383	2.896	3.915	2.964	9.298	5.882	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 9.298 (2012: Rp 5.882) dialokasikan ke beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2013 amounting to Rp 9,298 (2012: Rp 5,882) were allocated to general and administrative expenses.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 3.491 (2012: keuntungan sebesar Rp 8.916).

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2013 was amounting to Rp 3,491 (2012: gain amounting to Rp 8,916).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Pada awal tahun	133,016	120,197	13,516	12,704	147,132	132,901	At beginning of the year
Biaya jasa kini	7,094	5,141	3,942	3,282	10,936	8,423	Current service cost
Biaya bunga	7,757	8,113	760	813	8,517	8,926	Interest cost
Iuran yang dibayarkan	1,041	1,042	-	-	1,041	1,042	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(12,354)	(9,767)	(1,695)	(2,171)	(14,049)	(11,938)	Benefits paid
Biaya atas mutasi karyawan (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(43)	(8)	(16)	(15)	(59)	(23)	Cost of transferred employees Net actuarial (gains)/losses recognised during the year
	(7,317)	8,898	(671)	(1,007)	(7,988)	7,801	
	128,794	133,616	15,736	13,516	145,530	147,132	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2013	2012	
Pada awal tahun	109,700	107,244	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	9,478	10,402	Expected return on plan assets
Iuran pemberi kerja	24	133	Employer's contributions
Iuran pekerja	1,041	1,042	Employee's contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(5,987)	(1,486)	Net actuarial losses recognised during the year
Imbalan yang dibayarkan	(9,830)	(7,635)	Benefits paid
	104,426	109,700	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2013 and 2012, plan assets comprise the following:

	2013	2012	
Instrumen ekuitas	43.98%	41.91%	Equity instrument
Instrumen utang	52.52%	51.72%	Debt instrument
Lain-lain	3.50%	6.37%	Others
	100.00%	100.00%	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 5.604 (tidak diaudit).

Expected contributions to post employment benefit plans for the year ending 31 December 2014 are Rp 5,604 (unaudited).

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	129,794	133,616	120,197	106,639	106,621	Present value on defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(104,426)	(109,700)	(107,244)	(104,130)	(90,524)	Fair value on plan assets
Defisit program	25,368	23,916	12,953	2,509	16,097	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(5,967)	(1,464)	(907)	12,597	23,564	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	7,966	(7,601)	(7,265)	2,020	(13,339)	Experience adjustments on plan liabilities

Dalam hal program luran pasti, perusahaan dan entitas anak mengakui beban untuk program luran pasti sebesar Rp 5,319 pada tahun 2013 (Rp 4,553 pada tahun 2012).

In the case of defined contribution plans, the Company and its subsidiary recognise expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 5,319 in 2013 (Rp 4,553 in 2012).

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHER INCOME - NET

Penghasilan lain-lain terutama terdiri atas penghasilan yang berasal dari keuntungan atas penjualan barang bekas, kerugian pelepasan aset tetap dan lainnya.

Other income represents income arise from the gain on sale of scrapped materials, loss on disposal of fixed assets and others.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2013	2012	
Laba tahun berjalan	<u>209,006</u>	<u>171,192</u>	<i>Profit for the year</i>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	<u>1,349</u>	<u>1,349</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>154.93</u>	<u>126.90</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2013 and 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kebijakan keuangan Perusahaan adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Company and its subsidiary's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiary's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Company and its subsidiary's financial performance. It is the Company's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap.

The Company and its subsidiary are exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anak mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan *forward contract* bila diperlukan.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan dan entitas anak akan turun/naik sebesar Rp 5,972 (2012: Rp 6,114), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga agar 40% - 60% dari total pinjamannya, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Risiko tingkat bunga ini dapat dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki pinjaman jangka panjang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

(i) Market risk (continued)

The Company and its subsidiary are aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Company and its subsidiary have established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

Foreign currency most commonly used by the Company and its subsidiary are USD and JPY. As at 31 December 2013, if the USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company and its subsidiary would decrease/increase by Rp 5,972 (2012: Rp 6,114), arising mainly from foreign exchange gains/losses translation.

Interest rate risk

The Company's guideline is to maintain 40% - 60% of its gross borrowings in fixed rate instruments. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

This interest rate risk can be managed using derivative financial instruments such as *interest rate swaps* to convert floating interest rate borrowings into fixed interest rate.

As at 31 December 2013 and 2012, the Company and its subsidiary have no outstanding long-term loans.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN	RISIKO	KEUANGAN	30. FINANCIAL	RISK	MANAGEMENT
(lanjutan)			(continued)		

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menjaga risiko tingkat bunga dengan mengurangi saldo pinjaman jika terdapat indikasi kenaikan tingkat bunga untuk 3 bulan ke depan. Penyesuaian saldo pinjaman ini dengan mempertimbangkan kebutuhan dana operasi.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Perusahaan dan entitas anak melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Perusahaan menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Company and its subsidiary manage the interest rate risk by reducing the loan balance if there are indicators of increasing rate for the next 3 months. The loan balance adjustment has considered the needs for the operating funds.

(ii) Credit risk

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Company and its subsidiary manage credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Company performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in instalments, for certain customers, the Company impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Company and its subsidiary have many customers without any significant individual customer. No historical defaults in the past for the customers with the balances not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit
adalah sebagai berikut:Maximum exposure for credit risk are as
follows:

	2013	2012	
Kas dan setara kas	288,605	151,794	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,648	1,308	Restricted cash
Piutang usaha	346,808	346,197	Trade receivables
Piutang sewa pembiayaan	143,963	121,962	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	21,487	20,752	Other receivables
	<u>802,511</u>	<u>642,013</u>	

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	2013	2012	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	202,144	205,253	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	144,664	140,944	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	7,793	9,937	Impaired
	<u>354,601</u>	<u>356,134</u>	

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivable

	2013	2012	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	114,612	110,480	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	29,351	11,482	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	-	317	Impaired
	<u>143,963</u>	<u>122,279</u>	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**30. FINANCIAL
(continued)**

RISK MANAGEMENT

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Company and its subsidiary's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company and its subsidiary's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Company and its subsidiary's long-term financing plans.

The table below analyses the Company and its subsidiary's financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ Between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	308,858	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	29,067	-	-	-	Other payables
Akrual	248,507	-	-	-	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	24,544	8,627	-	-	Obligation under finance lease
	<u>610,976</u>	<u>8,627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2012					31 December 2012
Utang usaha	231,136	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	28,964	-	-	-	Other payables
Akrual	197,174	-	-	-	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	16,859	-	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	24,544	24,554	8,627	-	Obligation under finance lease
	<u>498,677</u>	<u>24,554</u>	<u>8,627</u>	<u>-</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and its subsidiary's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	2013	2012	
Jumlah utang	31,122	68,675	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	(290,404)	(153,298)	Cash and cash equivalent -
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	736,460	633,010	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	Consolidation debt to equity ratio (%)

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Perusahaan di masa yang akan datang.

Management is in opinion that the Company's capital structure is adequately support the Company's operation and working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Company as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013		2012		
	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai wajar Fair value	Nilai tercatat Carrying value	Nilai wajar Fair value	
Piutang sewa pembiayaan	143,963	136,223	121,962	119,508	Finance lease receivable
Liabilitas sewa pembiayaan	31,122	30,622	51,842	45,628	Obligation under capital lease

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 5% (2012: 5,75%) untuk piutang sewa pembiayaan dan 11% (2012: 10,75%) untuk liabilitas sewa pembiayaan.

Interest rate used to discount the future cash flows is 5% (2012: 5.75%) for the finance lease receivables and 11% (2012: 10.75%) for the obligation under capital lease.

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Akrual beban proyek

Accruals for project cost

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs, dan penyesuaian konfigurasi.

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/62 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)****Aset tetap dan masa manfaat**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company and its subsidiary's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan entitas anak meninjau piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal.

Impairment losses of account receivables

The Company and its subsidiary review its account receivables to assess impairment on a monthly basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income, the Company and its subsidiary makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables.



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Kerugian penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)**

Arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami. Metode dan asumsi yang digunakan ditinjau secara berkala.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Impairment losses of account receivables
(continued)**

Future cash flows of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated in the basis of historical loss experience. The method and assumption used are reviewed regularly.

**32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As at 31 December 2013 and 2012, the Company and its subsidiary have assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2013		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 5,284,663	64,415	Cash and cash equivalents
	EUR 373,513	6,283	
	SGD 213,560	2,056	
	JPY 300,000	35	
	AUD 988	11	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 135,250	1,648	Restricted cash
Piutang usaha	USD 9,151,404	111,546	Trade receivables
	EUR 135,932	2,287	
	SGD 289,960	2,792	
Uang muka pemasok	USD 192,538	2,347	Advance payment to suppliers
Piutang lain-lain	USD 132,250	1,613	Other receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		<u>195,033</u>	Total monetary assets in foreign currency
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 9,966,630	(121,486)	Trade payables
	JPY (1,161,076,350)	(134,881)	
	SGD (8,851)	(85)	
	EUR (8,071)	(135)	
Utang lain-lain	USD (208,641)	(2,543)	Other payables
	JPY (11,171,545)	(1,298)	
Uang muka pelanggan	USD 83,727	(1,021)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		<u>(261,449)</u>	Total monetary liabilities in foreign currency
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		<u>(66,416)</u>	Net monetary liabilities in foreign currency

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)

		2012		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	2,732,850	26,427	Cash and cash equivalents
	EUR	185,716	2,121	
	SGD	1,273	10	
	JPY	6,139,520	688	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	135,250	1,308	Restricted cash
Piutang usaha	USD	11,343,340	109,690	Trade receivables
	EUR	85,405	1,222	
	SGD	164,552	1,302	
Uang muka pemasok	USD	507,535	4,908	Advance payment to suppliers
Piutang lain-lain	USD	12,923	125	Other receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			147,801	Total monetary assets in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	9,935,208	96,073	Trade payables
	JPY	406,441,513	45,508	
	SGD	18,384	145	
	EUR	12,457	160	
Utang lain-lain	USD	187,759	1,816	Other payables
	JPY	3,973,623	445	
	SGD	4,330	34	
Pinjaman jangka pendek	USD	1,740,723	16,833	Short-term loan
Uang muka pelanggan	USD	13,859	134	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			161,148	Total monetary liabilities in foreign currency
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(13,347)	Net monetary liabilities in foreign currency

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Perusahaan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

The Company is controlled by PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan / Significant transaction
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct Parent Company	Penjualan barang, jasa dan pembelian aset tetap/Sale of goods, services and purchases of fixed asset



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**33. RELATED
(continued)**

PARTY INFORMATION

Pihak berelasi yang signifikan/ <i>Significant related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi signifikan/ <i>Significant transaction</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Oto parts Tbk, PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Inti Pantja Press Industri, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT United Tractors Tbk, PT United Tractors Pandu Eng., PT Federal International Finance, PT Astra Honda Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Denso Indonesia Corporation, PT Toyota Astra Financial Service, PT Toyota Astra Motor, PT Harmoni Mitra Utama, PT PAM Lyonnaise Jaya, PT Traktor Nusantara, PT Gaya Motor, PT Andalan Multi Kencana, PT Berau Coal, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Toyota Tusho Astra Eksport, PT Fuji Technica Indonesia, dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sale of goods and services
PT United Tractors Tbk dan/and PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa, dan piutang sewa pembiayaan/Sale of goods and services, and finance lease receivables
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/Associates of direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan penyedia jasa perbankan/Sale of goods and services and provider banking services
PT Agil Monitise Indonesia	Pengendalian bersama dari entitas anak/Joint controlled of subsidiary	Penyertaan saham, penggantian biaya gaji, pembelian dan penjualan barang dan jasa/ Investment, purchase, salary reimbursement, and sale of goods and services
Dana Pensiun Astra 1 dan/ and 2	Penyelenggara program imbalan paskakerja Grup/Organiser of the post-employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan paskakerja/Services of post-employment benefit plan

Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel compensation

Key management personnel of the Company and its subsidiary are Boards of Commissioners and Directors members of the Company and its subsidiary.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)33. RELATED
(continued)

PARTY INFORMATION

Kompensasi personil manajemen kunci
(lanjutan)Key management personnel compensation
(continued)

	2013	2012	
Imbalan jangka pendek	17,560	17,603	Short term benefits
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	767	831	Retirement and other long term benefits
	18,327	18,434	

Jumlah personil manajemen kunci per
31 Desember 2013 dan 2012 adalah 11 orang.Total key management personnel as at
31 December 2013 and 2012 are 11
members.Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:Significant transactions with related parties
are as follows:

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:Details of revenue earned from related parties
are as follows:

	2013	2012	
PT Astra International Tbk	84,736	91,147	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	40,080	21,926	PT Bank Permata Tbk
PT United Tractors Tbk	31,366	34,820	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	23,112	26,230	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Otoparts Tbk	19,235	13,428	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	14,922	12,797	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor	12,952	8,008	PT Astra Honda Motor
PT Federal International Finance	12,297	5,301	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Motor	12,066	12,189	PT Toyota Astra Motor
PT Kalimantan Prima Persada	8,780	7,306	PT Kalimantan Prima Persada
PT Serasi Autoraya	8,001	8,569	PT Serasi Autoraya
PT Pamapersada Nusantara	7,714	12,523	PT Pamapersada Nusantara
PT Agit Monitise Indonesia	7,713	15,150	PT Agit Monitise Indonesia
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	5,454	4,094	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	5,293	-	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	3,663	3,785	PT Astra Sedaya Finance
PT Traktor Nusantara	3,634	2,233	PT Traktor Nusantara
PT Harmoni Mitra Utama	3,091	396	PT Harmoni Mitra Utama
PT Andalan Multi Kencana	2,989	2,811	PT Andalan Multi Kencana
PT Berau Coal	2,394	-	PT Berau Coal
PT Denso Indonesia Corporation	2,243	2,084	PT Denso Indonesia Corporation
PT Astra Agro Lestari Tbk	2,159	262	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT PAM Lyonnaise Jaya	1,850	2,075	PT PAM Lyonnaise Jaya
PT Toyota Astra Financial Service	1,793	6,379	PT Toyota Astra Financial Service
PT Inti Pantja Press Industri	1,349	1,229	PT Inti Pantja Press Industri
PT Toyota Tusho Astra Export	1,214	1,214	PT Toyota Tusho Astra Export
PT Gaya Motor	1,019	979	PT Gaya Motor
PT Fuji Technica Indonesia	1,001	228	PT Fuji Technica Indonesia
PT United Tractors Pandu Eng.	184	1,143	PT United Tractors Pandu Eng.
Lain-lain	12,801	5,655	Others
	335,105	303,961	



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **33. RELATED PARTY INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

	2013	2012	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	14,82%	14,73%	Percentage of total revenues

Pembelian barang dan jasa

Purchase of goods and services

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services from related parties are as follows:

	2013	2012	
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	1,305	3,922	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap	0,98%	2,28%	Percentage of total purchases of fixed assets

Ikhtisar saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of balances arising from transactions with related parties are as follows:

ASET	2013	2012	ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Bank			Bank -
PT Bank Permata Tbk	1,402	1,984	PT Bank Permata Tbk
- Deposito			Deposit -
PT Bank Permata Tbk	-	1,200	PT Bank Permata Tbk
	1,402	3,184	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	18,418	29,694	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	8,374	15,529	PT United Tractors Tbk
PT Astra Honda Motor	5,871	5,650	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	5,590	6,161	PT Toyota Astra Motor
PT Bank Permata Tbk	3,534	4,831	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	2,591	5,397	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	2,376	2,529	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Agro Lestari Tbk	2,213	31	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Kalimantan Prima Persada	1,923	1,403	PT Kalimantan Prima Persada
PT Agit Monitise Indonesia	1,789	1,370	PT Agit Monitise Indonesia
PT Pamapersada Nusantara	1,658	1,924	PT Pamapersada Nusantara
PT Andalan Multi Kencana	1,302	-	PT Andalan Multi Kencana
PT Serasi Autoraya	1,245	2,460	PT Serasi Autoraya
PT Asuransi Astra Buana	1,002	4,407	PT Asuransi Astra Buana
PT Harmoni Mitra Utama	1,170	13	PT Harmoni Mitra Utama
PT Federal International Finance	506	4,870	PT Federal International Finance
Lain-lain	6,415	4,533	Others
	65,977	90,802	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)33. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)

Piutang sewa pembiayaan

Finance lease receivables

	2013	2012	
PT United Tractors Tbk	9,372	16,714	PT United Tractors Tbk
PT Traktor Nusantara	1,371	1,748	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	184	273	Others
	<u>10,927</u>	<u>18,735</u>	

Piutang lain-lain

Other receivables

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan penggantian biaya gaji dari entitas pengendalian bersama, PT Agit Monitise Indonesia ("PT AMI"), kepada entitas anak, PT AGIT, yang akan dilunasi pada 2014.

Other receivables related party mainly represent salary reimbursement of a jointly controlled entity, PT Agit Monitise Indonesia ("PT AMI"), to the subsidiary, PT AGIT that will be settled in 2014.

	2013	2012	
PT Agit Monitise Indonesia	881	1,756	PT Agit Monitise Indonesia
Lain-lain	43	34	Others
	<u>924</u>	<u>1,790</u>	

Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi

Total assets associated with related parties

Persentase terhadap jumlah aset

Percentage of total assets

Program imbalan pascakerja

Post-employment benefits plan

Perusahaan dan entitas anak menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

The company and its subsidiary provide post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The amount of contribution paid by the Company and its subsidiary in 2013 and 2012 are as follows:

	2013		2012	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana pensiun Astra 1	0.39%	1,066	0.47	1,175
Dana pensiun Astra 2	2.92%	7,978	2.59	6,448
Jumlah/Total	<u>3.31%</u>	<u>9,044</u>	<u>3.06</u>	<u>7,623</u>

*) terhadap jumlah biaya karyawan

*) % of employee cost



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan teknologi informasi.

34. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiary have two main business segments, which is document solution and information technology.

	2013					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan - bersih	1,405,458	878,187	2,283,645	(22,392)	2,261,253	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(878,687)	(748,908)	(1,627,595)	22,392	(1,605,203)	Cost of revenue
Laba bruto	526,771	129,279	656,050	-	656,050	Gross profit
Beban penjualan	(121,567)	(75,757)	(197,324)	-	(197,324)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(149,904)	(21,711)	(171,615)	(1,835)	(173,450)	General and administrative expense
Penghasilan keuangan	6,750	1,046	7,796	-	7,796	Finance income
Kerugian selisih kurs	(8,752)	(2,875)	(11,627)	-	(11,627)	Foreign exchange losses
Biaya keuangan	-	(1,396)	(1,396)	-	(1,396)	Finance cost
Penghasilan lain-lain - bersih	4,991	2,414	7,405	-	7,405	Other income - net
Bagian laba entitas anak dan pengendalian bersama entitas	13,247	(9,066)	4,181	(13,247)	(9,066)	Share of results of subsidiary and joint controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	271,536	21,934	293,470	(15,082)	278,388	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(62,989)	(6,852)	(69,841)	459	(69,382)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	208,547	15,082	223,629	(14,623)	209,006	Profit for the year
Aset	1,030,442	531,127	1,561,569	(110,549)	1,451,020	Assets
Liabilitas	363,544	352,141	715,685	(1,125)	714,560	Liabilities
Belanja barang modal	12,543	2,157	14,700	-	14,700	Capital expenditure
Penyusutan	100,519	6,024	106,543	304	106,847	Depreciation
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	12,244	12,244	-	12,244	Investment in jointly controlled entity
Arus kas segmen						Segment cash flow
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	264,966	37,114	302,080	-	302,080	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(22,317)	(2,157)	(24,474)	-	(24,474)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(102,495)	(40,633)	(143,128)	-	(143,128)	Net cash flows used in financing activities

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan - bersih	1,176,029	901,365	2,077,394	(13,340)	2,064,054	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(718,364)	(781,920)	(1,500,284)	13,340	(1,486,944)	Cost of revenue
Laba bruto	457,665	119,445	577,110	-	577,110	Gross profit
Beban penjualan	(110,527)	(70,174)	(180,701)	-	(180,701)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(135,406)	(31,193)	(166,599)	(2,752)	(169,351)	General and administrative expense
Penghasilan keuangan	3,981	680	4,661	(184)	4,477	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(5,839)	2,487	(3,352)	-	(3,352)	Foreign exchange (losses)/gains
Biaya keuangan	(2,007)	(1,500)	(3,507)	184	(3,323)	Finance cost
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	4,444	1,821	6,265	(2,047)	4,218	Other (expenses)/income - net
Bagian laba entitas anak dan pengendalian bersama entitas	14,245	(2,188)	12,057	(14,245)	(2,188)	Share of results of subsidiary and joint controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	226,556	19,378	245,934	(19,044)	226,890	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(51,253)	(5,133)	(56,386)	688	(55,698)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	175,303	14,245	189,548	(18,356)	171,192	Profit for the year
Aset	798,754	551,260	1,350,014	(110,087)	1,239,927	Assets
Liabilitas	224,188	384,768	608,956	(2,039)	606,917	Liabilities
Belanja barang modal	24,005	8,088	32,091	-	32,091	Capital expenditure
Penyusutan	65,055	6,690	91,745	304	92,049	Depreciation
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	21,311	21,311	-	21,311	Investment in jointly controlled entity
Arus kas segmen						Segment cash flow
Arus kas bersih diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi	34,749	(10,334)	24,415	-	24,415	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(23,667)	(22,834)	(46,501)	-	(46,501)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(84,888)	64,560	(20,328)	-	(20,328)	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS****Perjanjian distributor****Distributorship agreements****Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")****Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk Office Products (*copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color*), Production Service Products (*high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction*) dan Engineering Systems (*large format*).

The Company entered into a *Distributorship Agreement* with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for Office Products (*copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color*), Production Service Products (*high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction*) and Engineering Systems (*large format*).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2014.

This agreement is remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2014.

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perjanjian berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

The Company entered into *Document Process Outsourcing Agreement* with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years. The agreements terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/72 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)****Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura**
("FX AP")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk *office printer* dan *printer based multifunction (monochrome & color)*.

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2014.

Perusahaan membayar jasa manajemen kepada Fuji Xerox dengan persentase tertentu dari jumlah pendapatan sewa dan penjualan produk-produk *Xerographic*, barang-barang keperluan copy dan suku cadang, pelayanan purnajual, operasi langsung atas mesin-mesin copy, penjualan dan pemeliharaan produk-produk tertentu.

Jasa manajemen yang dibebankan pada beban pokok penjualan berjumlah Rp 35.978 pada tahun 2013 dan Rp 31.555 pada tahun 2012 (Catatan 26).

Utang jasa manajemen sebesar Rp 19,353 dan Rp 16,184 masing masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "akrual".

36. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 77.383 (2012: Rp 19.746).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,**
Singapore ("FXAP")

The Company entered into a *Distributorship Agreement* with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for *office printer* and *printer products based multifunction (monochrome & color)*.

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2014.

The Company pays Fuji Xerox a management service fee computed at a certain percentage of the total revenues from the rental and sales of *Xerographic* products, output copy materials and parts, after-sales service, direct operations of copying machines, sales and services on qualified products.

Management service fees charged to the cost of revenues amounted to Rp 35,978 in 2013 and Rp 31,555 in 2012 (Note 26).

Management service fees payables amounting to Rp 19,353 and Rp 16,184 as at 31 December 2013 and 2012, respectively, are presented as "accruals" in the consolidated statements of financial position.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2013, the Company had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 77,383 (2012: Rp 19,746).



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak memiliki bank garansi sebagai berikut:

	2013	
	USD (full amount)	IDR
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	131
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	36,350	40
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,598,747	20,024
Standard Chartered Bank, Jakarta	300,000	-
PT ANZ Panin Bank	-	-
PT Syariah Mandiri	23,250	-

**Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan
Perusahaan sebagai penyewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa adalah sebagai berikut:

	2013
1 tahun	3,810
1 - 5 tahun	10,040
	<u>13,850</u>

**Komitmen sewa operasi dengan
Perusahaan sebagai pihak yang
menyewakan**

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2013
1 tahun	273,769
2 - 5 tahun	110,951
	<u>384,720</u>

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

As at 31 December 2013 and 2012, the Company and subsidiary have outstanding bank guarantees as follows:

	2012	
	USD (full amount)	IDR
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	131
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2,986,650	3,371
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	537,641	79,087
Standard Chartered Bank, Jakarta	20,336	1,862
PT ANZ Panin Bank	224,500	4,890
PT Syariah Mandiri	-	-

**Operating lease commitments - the
Company as the lessee**

The future minimum lease payments receivable under operating leases are as follows:

	2012	
1 year	3,206	1 year
1 - 5 years	14,243	1 - 5 years
	<u>17,449</u>	

**Operating lease commitments with the
Company as the lessor**

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2012	
1 year	223,787	1 year
2 - 5 years	99,826	2 - 5 years
	<u>323,613</u>	

Contingent liabilities

As at 31 December 2013, the Company and its subsidiary did not have any significant contingent liabilities.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY****Lampiran 5/74 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2013 DAN 2012**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2013 AND 2012**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS****37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas di 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Significant activities not affecting cash flows in 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Pembelian aset tetap dengan utang lain-lain	-	(1,338)	Acquisitions of fixed assets through other payables
Konversi pinjaman kepada pengendalian bersama entitas menjadi investasi saham	-	(9,822)	Loan conversion jointly controlled entity to share investment

38. INFORMASI TAMBAHAN**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

Informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (induk perusahaan saja) pada lampiran 6/1 sampai lampiran 9 berikut menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The following financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent company only) on schedule 6/1 to 9 presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.



PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	196,597	55,434	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	283	225	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	165,422	148,494	Third parties -
- Pihak berelasi	12,930	8,125	Related parties -
Bagian lancar dari piutang			Current portion of finance
sewa pembiayaan	882	3,246	lease receivables
Piutang lain-lain	5,012	5,918	Other receivables
Persediaan	232,521	188,199	Inventories
Uang muka pemasok	4,341	3,177	Advance payments to suppliers
Beban dibayar di muka	2,970	3,690	Prepaid expenses
	<u>620,958</u>	<u>416,508</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah			Finance lease receivables,
dikurangi bagian lancar	172	749	net of current portion
Piutang lain-lain	7,319	9,344	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi			Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan	259,096	238,009	accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	127,728	127,728	Investment in subsidiary
Aset tak berwujud	8,450	-	Intangible assets
Aset lain-lain	6,719	8,416	Other assets
	<u>409,484</u>	<u>382,246</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,030,442</u>	<u>798,754</u>	TOTAL ASSETS

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	209,892	91,229	Third parties -
- Pihak berelasi	54	116	Related parties -
Utang lain-lain	20,981	25,191	Other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	14,476	7,764	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	22,843	24,325	Other taxes -
Akrual	59,705	47,360	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	3,202	860	Third parties -
Liabilitas derivatif	2,113	1,293	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	4,894	5,197	Current portion of employee benefits obligation
	<u>338,160</u>	<u>203,335</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	5,987	3,628	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	19,397	17,225	Employee benefits obligation
	<u>25,384</u>	<u>20,853</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>363,544</u>	<u>224,188</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	134,878	with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares
Tambahan modal disetor	57,313	57,313	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	15,500	14,000	Appropriated
Belum dicadangkan	459,207	368,375	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>666,898</u>	<u>574,566</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,030,442</u>	<u>798,754</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 7 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
Pendapatan bersih	1,405,458	1,176,029	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(878,687)	(718,364)	Cost of revenues
Laba bruto	526,771	457,665	Gross profit
Beban penjualan	(121,567)	(110,527)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(149,904)	(135,406)	General and administrative expense
Penghasilan keuangan	6,750	3,981	Finance income
Kerugian selisih kurs	(8,752)	(5,839)	Foreign exchange losses
Biaya keuangan	-	(2,007)	Finance cost
Penghasilan lain-lain - bersih	8,071	4,444	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	261,369	212,311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(62,989)	(51,253)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	198,380	161,058	Profit for the year
Laba/(rugl) komprehensif lain			Other comprehensive income/(loss)
Keuntungan /(kerugian) aktuarial program pensiun	674	(7,994)	Actuarial gain/(loss) plan from pension
Pajak penghasilan terkait	(168)	1,998	Related income tax
Laba/(rugl) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	506	(5,996)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	198,886	155,062	Total comprehensive income for the year

PT ASTRA GRAPHIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 8 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid- up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2012	134,878	57,313	12,500	302,484	507,175
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-
Dividen - final 2011	-	-	-	(67,439)	(67,439)
Dividen - interim 2012	-	-	-	(20,232)	(20,232)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	155,062	155,062
Saldo per 31 Desember 2012	134,878	57,313	14,000	368,375	574,566
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-
Dividen - final 2012	-	-	-	(82,276)	(82,276)
Dividen - interim 2013	-	-	-	(24,278)	(24,278)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	198,888	198,888
Saldo per 31 Desember 2013	134,878	57,313	15,500	459,207	668,898



PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 9 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,483,636	1,272,561	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(852,174)	(941,560)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(317,357)	(248,958)	Payments to employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>314,105</u>	<u>82,043</u>	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	6,750	3,981	Received from finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(55,889)	(49,268)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban bunga	-	(2,007)	Payments of interest expense
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>264,966</u>	<u>34,749</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(13,881)	(24,005)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(9,700)	-	Acquisitions of intangible assets
Penjualan aset tetap	1,264	338	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(22,317)</u>	<u>(23,667)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penarikan pinjaman jangka pendek	-	98,500	Withdrawal of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(98,500)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen	(105,575)	(86,936)	Dividend payments
Penerimaan dividen	3,080	2,048	Dividend receipts
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(102,495)</u>	<u>(84,888)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>140,154</u>	<u>(73,806)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>55,434</u>	<u>128,998</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,009</u>	<u>242</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>196,597</u>	<u>55,434</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Pembelian aset tetap dengan utang lain-lain	-	(1,138)	Acquisitions of fixed assets through other payables

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Data Perusahaan

Corporate Data



Struktur Organisasi	212
Organization Structure	
Profil Dewan Komisaris	213
Board of Commissioners' Profile	
Profil Direksi	215
Board of Directors' Profile	
Kantor Cabang dan Titik Layan	218
Branch Offices and Service Points	
Data Perseroan	222
Corporate Data	



Struktur Organisasi

Organization Structure

Pemegang Saham

Shareholders

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner

Paulus Bambang Widjanarko E.S.

Komisaris Commissioner

Gunawan Geniusahardja

Komisaris Independen Independent Commissioner

Inget Sembiring

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur President Director

Lukito Dewandaya

Wakil Presiden Direktur Vice President Director

Herrijadi Halim

Direktur Director

Calvin Lim (Lim Eng Poh)

Direktur Director

Arifin Pranoto

Direktur Director

Michael Alexander Roring

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Chairman

Inget Sembiring

Anggota Member

Soemarso Slamet Rahardjo

Anggota Member

Gede Harja Wasistha

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua Chairman

Paulus Bambang Widjanarko E.S.

Anggota Member

Gunawan Geniusahardja

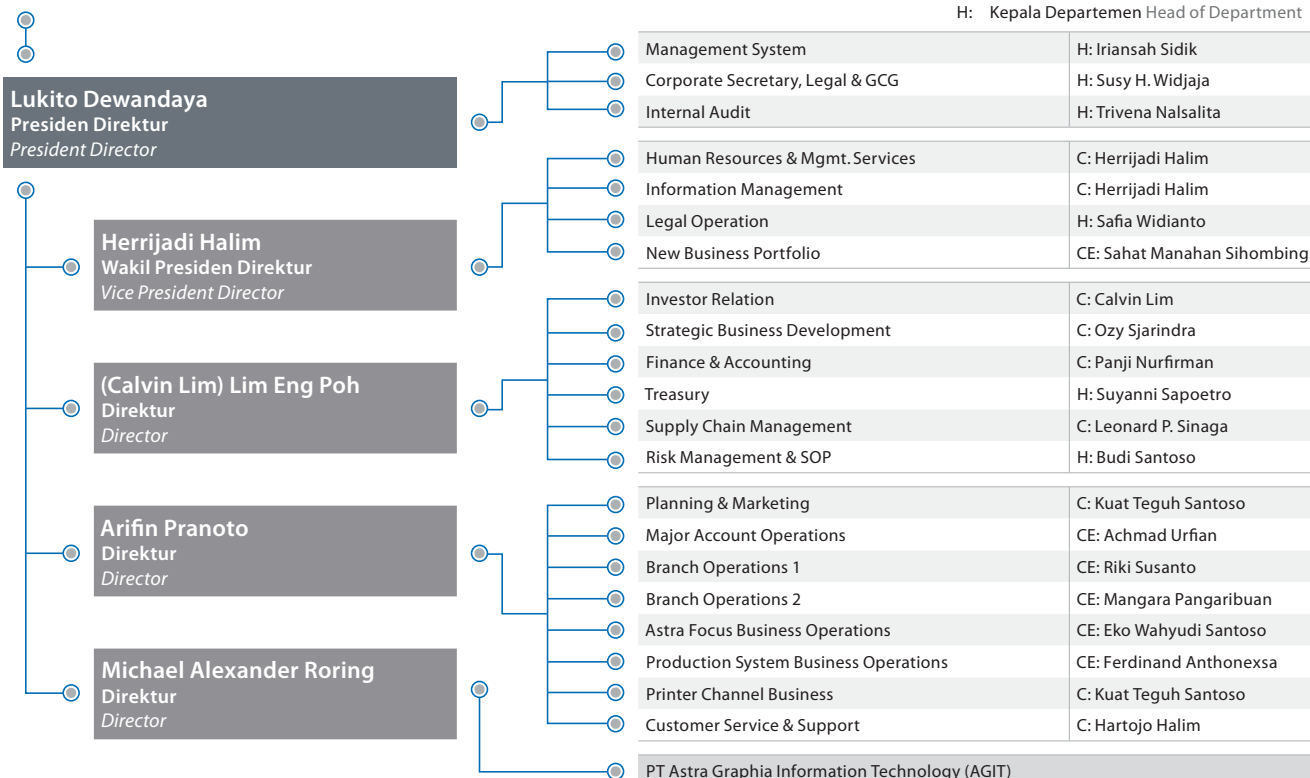
Anggota Member

Lukito Dewandaya

CE: Pimpinan Eksekutif Chief Executive

C: Pimpinan Chief

H: Kepala Departemen Head of Department



Per 31 Desember 2013.
As of 31 December 2013.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



1. Paulus Bambang Widjanarko E.S.
Presiden Komisaris *President Commissioner*
2. Gunawan Geniusahardja
Komisaris *Commissioner*
3. Inget Sembiring
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Paulus Bambang Widjanarko E.S. – Presiden Komisaris *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (*Extension Program*) Universitas Indonesia. Mengikuti Program Beasiswa Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation di Jepang pada tahun 1991. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982. Memegang jabatan di berbagai departemen dan divisi di PT Astra International Tbk, kemudian dipercaya sebagai *Managing Director* di PT Astra Graphia Tbk - *Information Technology Business* pada tahun 1999. Tahun 2003 menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk yang kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur. Saat ini menjabat sebagai *Deputy Director In Charge of Infrastructure & Logistics dan Information Technology Business Group* di PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara, PT Serasi Auto Raya (TRAC), PT Toyofuji Logistics Indonesia serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Mulai

An Indonesian citizen and graduate of the Faculty of Agriculture Technology, Institut Pertanian Bogor and Faculty of Economics (*Extension Program*), Universitas Indonesia. He participated in the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation scholarship in Japan in 1991. He joined the Astra business group in 1982 where he held positions in various departments and divisions in PT Astra International Tbk. He was entrusted with the position of Managing Director at PT Astra Graphia Tbk - *Information Technology Business* in 1999. In 2003 he was appointed Director of PT United Tractors Tbk, then promoted to Vice President Director. Presently he serves as Deputy Director In Charge of Infrastructure & Logistics and Information Technology Business Group at PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astratel Nusantara, PT Serasi Auto Raya (TRAC), PT Toyofuji Logistics Indonesia and is a member of the Board of Commissioners for several other companies in the Astra business group. He was appointed as President Commissioner

menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia sejak tahun 2013 berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dimuat dalam akta No. 16 tanggal 18 April 2013, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

of Astragraphia in 2013 pursuant to the resolution of the AGMS as set forth in deed No. 16, dated 18 April 2013, drawn up by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Gunawan Geniusahardja – Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, serta menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra, diantaranya PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance dan PT Astra Sedaya Finance, serta menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra. Mulai menjabat sebagai Komisaris Astragraphia sejak tahun 2008 berdasarkan RUPST sebagaimana dimuat dalam akta No. 8 tanggal 09 Mei 2008, dibuat oleh Imas Fatimah, SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Is an Indonesian citizen and a graduate of the Faculty of Engineering, Universitas Kristen Indonesia. He joined the Astra Group in 1981 where he has held positions in various financial services and banking business units. He is presently a Director of PT Astra International Tbk and PT Sedaya Multi Investama, as well as a member of the Board of Commissioners in several companies affiliated with the Astra Group such as PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance and PT Astra Sedaya Finance, and a member of the Supervisory Board of the Astra Retirement Funds. He was appointed as President Commissioner of Astragraphia in 2008 pursuant to the resolution of the AGMS as set forth in deed No. 8 dated 09 May 2008, drawn up by Imas Fatimah, SH, at that time a notary in Jakarta. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Inget Sembiring – Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management LPPM Jakarta serta mengikuti beberapa seminar dan kursus manajemen dan kemasyarakatan di dalam dan di luar negeri. Memulai kariernya pada tahun 1967 di Badan Pemeriksa Keuangan dan mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1975 yang dilanjutkan di Astragraphia sejak tahun 1976 sebagai Direktur Keuangan dan kemudian menjadi Presiden Direktur hingga pensiun pada tahun 1999. Setelah itu menjadi anggota Komisi Penyelidik Kekayaan Penyelenggara Negara, anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance, anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan Ketua Yayasan BPK Gunung Mulia. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan RUPST No. 13 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta memegang saham utama.

An Indonesian citizen, he graduated from the Faculty of Economics, Universitas Gajah Mada and Sekolah Tinggi Management, LPPM and has attended various seminars and courses, both locally and abroad. He started his career in 1967 at the Supreme Audit Council (BPK) and joined the Astra Group in 1975. He has continued his career in Astragraphia since 1976 as Finance Director and subsequently as President Director before retiring in 1999. After this he became a member of the Audit Commission on Wealth of State Officials and a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk and PT Bank Permata Tbk. At present he serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance and is a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk. He was appointed as Independent Commissioner in 2012 pursuant to the resolution of the AGMS as set forth in deed No. 13 dated 25 April 2012, drawn up by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



1. Lukito Dewandaya
Presiden Direktur *President Director*
2. Herrijadi Halim
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*
3. Michael Alexander Roring
Direktur *Director*
4. Calvin Lim Eng Poh
Direktur *Director*
5. Arifin Pranoto
Direktur *Director*

Lukito Dewandaya – Presiden Direktur *President Director*

Warga Negara Indonesia, meraih *Master of Business Administration*. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan sejak tahun 1977 bergabung di kelompok usaha Astra dengan memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1994 sebagai Direktur. Beliau bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi kegiatan Audit Internal, *Corporate Secretary, Legal & GCG*, serta *Management System & Organization Development*. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT); Presiden Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia, dan sebagai Ketua dari Pengurus Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia sejak tahun 1999 berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam akta No.46 tanggal 30 September 1999, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2013 telah mengikuti berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, Lukito Dewandaya holds an MBA degree. He started his career as an auditor at SGV Utomo Public Accounting firm, joining the Astra Group in 1977 where he has held positions in various business units including heavy equipment, financial services and banking. He joined Astragraphia in 1994 and was appointed President Director in 1999. He is fully responsible for all activities of Astragraphia, with specific responsibility for the activities of Internal Audit, Corporate Secretary, Legal & GCG, as well as the Management System & Organization Development. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), President Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia and Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific Foundation - Astra Graphia. He has served as President Director of Astragraphia since 1999 pursuant to the resolution of the AGMS as set forth in deed No. 46, dated 30 September 2012 drawn up by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Herrijadi Halim – Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai *Sales Executive* dan kemudian dipromosikan sebagai Manajer Cabang, dan terakhir sebagai *General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services* sebelum diangkat menjadi Direktur. Beliau membawahi HRD, *Information Management* dan *Legal Operations*. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT); Komisaris dari PT AGIT Monitise Indonesia; dan sebagai Wakil Ketua dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Astragraphia berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam akta No. 16 tanggal 18 April 2013, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2013 menghadiri berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen, Herrijadi Halim graduated from the Faculty of Economics, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta. He joined Astragraphia in 1983 as a Sales Executive and was later promoted to Branch Manager, followed by General Manager of Human Resources Development, Quality & Management Services, prior to his appointment as a Director of Astragraphia in 2010. He is in charge of supervising the Human Resources Development, Information Management and Legal Operations. He also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT); Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia; and Secretary of Fuji Xerox Asia Pacific Foundation - Astra Graphia. He has served as a Director of Astragraphia since 2010 pursuant to the resolution of the AGMS as set forth in deed No. 05 dated 19 May 2010, made by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Michael Alexander Roring – Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai *Sales Representative*, kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang di berbagai kantor cabang, *Project Manager* di *Business Process Reengineering*, *General Manager* yang membawahi berbagai divisi, antara lain divisi *Business Planning*, *Major Account* dan *Printer Channel Business*. Beliau membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis *Information & Communication Technology (ICT) Solution* yang dijalankan melalui entitas anak. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology, Anggota dari Pengurus Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia, Ketua Umum ADMINKOM (Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotocopy Berwarna dan Multifungsi Berwarna), Anggota Dewan Pertimbangan AITI Indonesia (Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia). Menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan RUPST

An Indonesian citizen, Michael Alexander Roring graduated from the Faculty of Economics, Universitas Trisakti. He joined Astragraphia in 1983 as a Sales Representative and was promoted to Manager at various branch offices, Project Manager in the Business Process Reengineering, General Manager for various divisions including the Division of Business Planning, Major Accounts and the Printer Channel Business. He oversaw operational activities in the Information & Communication Technology (ICT) Solution business unit under a subsidiary company. He concurrently acts as President Director of PT Astra Graphia Information Technology, member of the Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia Foundation, Chairman of ADMINKOM (*Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotocopy Berwarna dan Multifungsi Berwarna*), a Board member of AITI Indonesia (*Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia*). He has served as a Director of Astragraphia since 2011 pursuant to the



sebagaimana dituangkan dalam akta No. 19 tanggal 28 April 2011, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2013 menghadiri berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Calvin Lim Eng Poh – Direktur *Director*

Warga Negara Malaysia, lulusan Fakultas Akuntansi dan Analisis Keuangan dari Warwick University UK. Memulai karirnya di PriceWaterhouse di Malaysia dan memperoleh kualifikasi *Certified Public Accountant* (CPA). Pada tahun 1995 mulai bergabung dengan Jardine Matheson di Hongkong sebagai *Senior Consultant*, kemudian mengalami beberapa kali promosi dan dipercaya sebagai Direktur Keuangan di berbagai jabatan di Grup Jardine, antara lain Jardine Securicor dan Jardine Shipping Group di Hongkong, Jardine Shipping di Singapura, PT Tunas Ridean Tbk dan terakhir ditugaskan di PT Astra International Tbk sebagai *Chief Finance Officer - Automotive Sales Operations* sebelum bergabung dengan Astragraphia pada tahun 2011. Beliau membawahi kegiatan Perseroan di bidang *Finance & Accounting, Treasury, Supply Chain Management, Risk Management & SOP, Investor Relations* dan *Strategic Business Development*. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), serta Presiden Direktur di PT AGIT Monitise Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam akta No. 19 tanggal 28 April 2011, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2013 telah mengikuti pelatihan di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Arifin Pranoto – Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Teknik Elektro dari Universitas Trisakti. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1984 sebagai *Sales Executive*. Pada tahun 1991-1993 ditempatkan sebagai *Foreign Staff of Production System Business Operations* di Fuji Xerox Co. Ltd., Tokyo. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai *Sales Manager System Business & Xprins, Chief Executive* di berbagai divisi, antara lain divisi *Production Service Branch Operations, Planning & Marketing, Branch Operation*, dan terakhir menjabat sebagai Direktur di PT Astra Graphia Information Technology. Beliau membawahi *Branch Operations, Astra Focus Business Operations, Production Service Business, Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing*, dan *Customer Service Support*. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris dari Pengurus Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2013 berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam akta No. 16 tanggal 18 April 2013, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2013 menghadiri berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

resolution of the AGMS as set forth in deed No. 19 on 28 April 2011, drawn up by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. During 2013 he attended several seminars and workshops domestically and overseas. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

A Malaysian citizen, Calvin Lim Eng Poh graduated from the Accounting and Financial Analysis faculty at Warwick University in the UK. He started his career at Price Waterhouse in Malaysia and obtained his Certified Public Accountant (CPA) qualification. In 1995, he joined Jardine Matheson in Hongkong as a Senior Consultant. After several promotions he became Finance Director at various units of the Jardine Group, such as Jardine Securicor and Jardine Shipping Group in Hongkong, Jardine Shipping in Singapore, PT Tunas Ridean Tbk and most recently, at PT Astra International Tbk as Chief Finance Officer – Automotive Sales Operations before joining Astragraphia in 2011. He oversees the activities of the Company in Finance & Accounting, Treasury, Supply Chain Management, Risk Management & SOP, Investor Relations and Strategic Business Development. He also serves as Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), as well as President Director of PT AGIT Monitise Indonesia. He was appointed as a Director of Astragraphia in 2011 pursuant to the resolution of the AGMS as set forth in deed No. 19 dated 28 April 2011 drawn up by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. In 2013 he participated in training domestically as well as abroad. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

An Indonesian citizen, Arifin Pranoto graduated from the Faculty of Electrical Engineering of Universitas Trisakti. He joined Astragraphia in 1984 as a Sales Executive. During 1991-1993 he was stationed as Foreign Staff at the Production System Business Operations of Fuji Xerox Co. Ltd., Tokyo. He was successively promoted as Business System & Xprins Sales Manager to Chief Executive of various divisions including the divisions of Branch Operations Production Service, Planning & Marketing, Branch Operations, and most recently Director of PT Astra Graphia Information Technology. He oversees the Operations Branch, Astra Focus Business Operations, the Production Services Business, the Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing, and Customer Service Support. He also serves as Secretary of the Board of the Fuji Xerox Asia Pacific - Astragraphia Foundation. He was appointed Director of Astragraphia in 2013 pursuant to the resolution of the AGMS as set forth in Deed 16 dated 18 April 2013, drawn up by notary P.S.A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta. During 2013 he attended various seminars and workshops domestically and overseas. He has no affiliation with any members of the Boards of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Kantor Cabang dan Titik Layan

Branch Offices and Service Points

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450
Tel. (021) 390 9190
Fax. (021) 390 9181; 390 9388

KANTOR CABANG DAN TITIK LAYAN JAKARTA MAJOR ACCOUNT (MASO1, MASO2, MASO3, MAGOV) BRANCH OFFICES AND SERVICE POINTS JAKARTA MAJOR ACCOUNT (MASO1, MASO2, MASO3, MAGOV)

Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450
Tel. (021) 392 5966
Fax. (021) 3192 7646

ASTRA FOCUS BUSINESS OPERATIONS (AFBO-1, AFBO-2, AFBO-3)

Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450
Tel. (021) 3006 1222; 390 9444
Fax. (021) 3006 1201

JAKARTA 1

KEM Tower Lt. 11, Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav. No. 2
Jakarta 10610
Tel. (021) 6570 4071
Fax. (021) 6570 4074

JAKARTA 2

KEM Tower Lt. 11, Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav. No. 2
Jakarta 10610
Tel. (021) 6570 4072
Fax. (021) 6570 4074

JAKARTA 3

KEM Tower Lt. 11, Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav. No. 2
Jakarta 10610
Tel. (021) 6570 4073
Fax. (021) 6570 4086

Pontianak

Jl. Surya Gg. Surya Lembayung No. 14, Kel. Akcaya
Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, Kalimantan Barat 78121
Tel. (0561) 707 7140
Fax. (0561) 733 641

JAKARTA 4

Graha Simatupang Menara 1D Lantai 1 & 10
Jl. Letjen. T.B. Simatupang Kav. 38, Jakarta 12540
Tel. (021) 782 9182
Fax. (021) 782 9181

Bogor

Ruko Pandu No. 15, Jl. Achmad Adnawijaya RT.001 RW.05
Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara, Bogor, Jawa Barat
Tel. (0251) 837 2708
Fax. (0251) 755 8247

JAKARTA 5

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 16
Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan
Tel. (021) 522 0330
Fax. (021) 522 0331

JAKARTA 6

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 16
Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan
Tel. (021) 522 0330
Fax. (021) 522 0331

JAKARTA 7

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 16
Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan
Tel. (021) 522 0330
Fax. (021) 522 0331

TANGERANG

Jl. Siswa No. 23, Suka Asih, Tangerang 15111
Tel. (021) 552 6818
Fax. (021) 552 6491

Cilegon

Perumahan Pondok Cilegon Indah, Blok B 12 No. 10, RT.08 RW.06
Kel. Kedaleman Kec. Cibebur, Cilegon, Banten
Tel. (0254) 393 335; 383 106
Fax. (0254) 383 107
e-mail ccc.cilegon@astragraphia.co.id

KARAWANG

Ruko Grand Wisata Blok AA 10, No. 7-8
Jl. Celebration Boulevard, Bekasi Timur 17510
Tel. (021) 8261 6042
Fax. (021) 8261 6041

Depo Karawang

Ruko Sedana No. 21, Jl. Sedana Golf, Pintu Tol Karawang Barat
Desa Wadas, Teluk Jambe, Karawang 41361
Tel. (0267) 644 441; 643 093
Fax. (0267) 643 191

Cikampek

Perum Bukit Indah Permai Blok NDI, No.30, Kota Bukit Indah
RT.013 RW.004, Kel. Wanakerta, Kec. Bungursari
Purwakarta, Jawa Barat
Tel. (0267) 644 441; 643 093
Fax. (0267) 643 191

Cikarang

Jl. Azalea Raya No. 32, Lippo Cikarang
Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan
Bekasi, Jawa Barat
Tel. (0267) 644 441; 643 093
Fax. (0267) 643 191

BANDUNG

Jl. Wastukencana No. 25, Bandung 40117
Tel. (022) 420 1032; 420 4564; 420 1033
Fax. (022) 423 7501

Cirebon

Ruko Tuparev Superblock
Jl. Tuparev No. 83, Ruko Blok B Lantai 1 No. 3, Cirebon
Tel. (0231) 226 086

**SEMARANG**

Jl. S. Parman No. 53, Semarang 50232
Tel. (024) 844 8880; 844 8881
Fax. (024) 831 6066

Solo

Jl. Srigunting IV No. 7, Gremet, Manahan, Surakarta
Tel. (0271) 724 814
Fax. (0271) 721 685

Yogyakarta

Jl. Balirejo No. 1/16, Timoho, Yogyakarta
Tel. (0274) 582 016
Fax. (0274) 523 141

Purwokerto

Jl. Jatiwinangun Gg. Pergiwati No. 38, Purwokerto
Tel. (0281) 625 270
Hp. 0813 2572 5999
Fax. (0281) 625 270

Tegal

Jl. Cendrawasih No. 88, Randugunting, Tegal Selatan
Tel. (0283) 343 362

SURABAYA 1

Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22, Surabaya 60262
Tel. (031) 534 0175 [hunting]; 548 2682
Fax. (031) 534 1210

Kediri

Perum Mojoroto Indah Blok O No. 15, Kediri 64112
Tel. (0354) 770 523
Fax. (0354) 770 523

Gresik

Jl. Banjarmasin No. 3, Sukomulyo, Manyar, Gresik 61151
Tel. (031) 9225 5066

SURABAYA 2

Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22, Surabaya 60262
Tel. (031) 534 0175; 548 2682
Fax. (031) 534 1210

Malang

Jl. Candi Mendut Barat VI Blok C No. 15, Malang
Tel. (0341) 480 167
Hp. 0812 529 8430

Jember

Perum Gunung Batu Permai Blok GG-41, Sumbersari, Jember 68121
Tel. (0331) 333 941
Hp. 0812 323 8189
Fax. (0331) 333 941

Pasuruan

Perum Batu Mas Candra Asri Blok D4 No. 8, Kasri, Pandaan, Pasuruan
Tel. (0343) 630 678
Hp. 0813 3292 9099

DENPASAR

Jl. Gatot Subroto Barat No. 18, Kel. Kerobokan
Kec. Kuta Utara, Badung, Bali 80361
Tel. (0361) 410 277, 433 709, 432 734
Fax. (0361) 436 072

Mataram/Lombok

Jl. Danau Batur I No. 4, Bumi Pagutan Permai, Mataram, NTB
Tel. (0370) 645 582

Kupang

Jl. HTI IV No. 9 RT. 021 RW. 02, Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kupang, NTT
Tel. (0380) 840 263

Benete

d/a PT Newmont Nusa Tenggara, IS Dept. Ex Larisa, Town Site
Sumbawa, NTB
Hp. 0812 382 6351

Dili

Astragraphia Unipessoal Lda, Gideon, Vila Verde, Vera Cruz
Dili, Timor Leste
Tel. (670) 723 4726; 733 9221

MEDAN

Metro Medan, Jl. Sisingamangaraja KM 6,5 No. 4, Medan 20147
Tel. (061) 787 1000; 788 2033
Hp. 0821 6219 5100

Banda Aceh

Jl. T. Chik Di Pineung, Perumahan Vila Citra No. 87, Banda Aceh 23116
Hp. 0853 7206 7716 [Armahezy Alif]

Sibolga

Jl. Hiu No. 25, Kel. Pancuran, Kec. Sibolga, Sambas, Sibolga 22531
Hp. 0852 7788 8353 [Yudha Pitoyo]

Pematang Siantar

Jl. Panyabungan No. 13 D, Pematang Siantar 21116
Tel. (0622) 27425
Hp. 0812 656 3064 [Nasril]

Rantau Prapat

Jl. W.R. Supratman - Dahlia No. 7, Rantau Prapat 21411
Hp. 0812 6310 7394 [Yaya Zakaria]

BATAM

Bintang Industrial Park I No. 23 B, Jl. Yos Sudarso, Batu Ampar
Batam 29422
Tel. (0778) 412 173; 412 363
Fax. (0778) 412 183

Bintan

Jl. Indun Suri, Kelurahan Tanjung Permai, RT. 5 RW. 1, Kecamatan
Sri Kuala, Lobam, Kabupaten Bintan
Hp. 0813 6315 7231

PEKANBARU

Jl. Sisingamangaraja No. 149, Pekanbaru 28142
Tel. (0761) 33519; 47756
Fax. (0761) 23575

Pangkalan Kerinci

Jl. Melur No. 32, Pangkalan Kerinci
Tel. (0761) 43969
Hp. 0812 754 1699

Duri

Jl. Nusantara I, Duri, Gang Raudhah No. 32 B, Duri
Hp. 0813 9880 2162

Padang

Jl. Beringin No.53, Ulak Karang, Padang Utara
Tel. (0751) 787 8551
Fax. (0751) 445 488

Perawang

KPR I Jl. Dua Blok E/2 No.80, Perawang
Hp. 0812 764 8509

Muara Bungo

Jl. Sutan Thaha, Lorong Pajak No.2, Muara Bungo, Jambi 37253
Tel. (0747) 322 564
Hp. 0813 6772 9908

Dumai

Jl. Kusuma Gg. Baru No. 1, Jayamukti, Dumai
Hp. 0812 670 9683

Jambi

Jl. Halmahera No.24, RT.20, Kel. Kebun Handil, Kec. Jelutung
Jambi 36137
Tel. (0741) 445 382
Fax. (0741) 445 382

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto Raya No.5, RT.27 RW.02, Banjarmasin 70237
Tel. (0511) 325 2520; 326 1804
Fax. (0511) 325 2521

Palangkaraya

Jl. Pulau No.22 RT.03 RW.11
Kel. Panarung Kec. Pahandut, Palangkaraya
Tel. (0536) 323 5834
Fax. (0536) 323 5834

Batu Licin

Jl. Gema Citra RT.07 No.14, Desa Kampung Baru, Batu Licin
Tel. (0518) 71302
Fax. (0518) 71302

Tanjung

Jl. Swadarma I Blok C No.11 RT.004 RW.02, Murung Pudak 71752
Tanjung, Kalimantan Selatan
Tel. (0526) 202 7394

PALEMBANG

Jl. Demang Lebar Daun No.176, Palembang 30137
Tel. (0711) 355 100
Fax. (0711) 359 077

Bangka Belitung

Jl. Menara No.69, RT.04 RW.03, Kel. Bukit Lama, Kec. Taman Sari
Pangkal Pinang 33123
Tel. (0717) 431 855; 701 2558
Fax. (0717) 431 855
Hp. 0819 9553 3557

Bengkulu

Jl. Raya Timur Indah No.5, RT.09 RW.04
Kel. Timur Indah, Kec. Singaran Pati, Bengkulu
Tel. (0736) 540 9602
Hp. 0852 2007 4640

Lampung

Jl. Way Rarem No.4, Kel. Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara
Bandar Lampung 35213
Tel. (0721) 251 106
Fax. (0721) 251 106
Hp. 0821 8046 3455

Tanjung Enim

Jl. Sidoharjo No.924, Gereja Tengah, Talang Jawa, Tanjung Enim 31716
Tel. (0734) 451 552
Fax. (0734) 451 552
Hp. 0821 7684 3865

BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No.89, Balikpapan 76114
Tel. (0542) 733 307; 731 293
Fax. (0542) 731 125

Samarinda

Jl. A.W. Syahrani Perum Pondok Alam Indah
Blok D/03 Samarinda Utara, Kel. Sempaja, Samarinda
Tel. (0541) 791 9138
Hp. 0821 5193 0349
Fax. (0541) 777 0645

Tarakan

Jl. Kenanga RT.19 No.17, Kelurahan Karang Anyar, Tarakan
Tel. (0551) 22108
Fax. (0551) 22108

Berau

Jl. Durian 3 RT.09 Blok C6 No.8, Komplek Berau Indah, Tanjung Redeb
Berau 77311
Tel. (0554) 25763
Fax. (0554) 25763

Bontang

Jl. Pontianak RT.26 No.13, Kel. Telihan, Bontang Barat
Kalimantan Timur
Tel. (0548) 303 6692
Fax. (0548) 303 6692

Sangatta

Jl. Baiturahim RT.02 No.16, Dusun Teluk Lingga, Sangatta
Tel. (0549) 22456
Fax. (0549) 22456

MAKASSAR

Jl. Dr. Sam Ratulangi No.32, Makassar 90125
Tel. (0411) 8111 811; 854 868; 858 901
Fax. (0411) 852 252

Kendari

Jl. Ahmad Yani, Komp. Gersamata, Lr. Makmur No.16
(Belakang Supermarket Nusa Mart), Kendari
Tel. (0401) 319 3250
Fax. (0401) 319 3250

Sorowako

Jl. G. Merapi F-133, Sorowako
Hp. 0811 440 076

Ambon

Jl. Dr. Malaiholo No.65, Benteng, Ambon
Tel. (0911) 311 554

**Biak**

Jalan Suci No.7, Biak 98111
Tel. (0981) 23416
Fax. (0981) 23416

Jayapura

Jl. Ardipura III No.39, Polimak, Jayapura
Tel. (0967) 523 349
Fax. (0967) 531 575

Timika

Jl. Megantara No.9 (Depan SD YAPIS), Timika 99900
Tel. (0901) 323 511

Manokwari

Jl. Nusantara Poros RT.001 RW.011
Kel. Wosi, Manokwari 98312
Tel. (0986) 214 386

MANADO

Ruko Boulevard Blok A No. 2, Jl. Piere Tendean
Boulevard Manado, Sulawesi Utara
Tel. (0431) 870 351

Palu

Jl. Sis Aljufri No.4B, Komp. Palu Plaza, Palu
Tel. (0451) 457 767
Hp. 0813 4137 8352

Sorong

Jl. St. Hasanudin No. 7C, Sorong 95414
Tel. (0951) 331 569
Fax. (0951) 331 569

Luwuk

Jl. Tanjung Branjangan No.32 (Kalvari), Luwuk
Hp. 0812 678 3816

WAREHOUSE & DISTRIBUTION

Jl. Pulo Buaran II Blok N No. 1-3-4, Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260
Tel. (021) 460 4056; 460 4055; 461 2312; 460 0268; 460 3118
Fax. (021) 460 0416

RECYCLE OPERATION CENTER (ROC)

Jl. Pulo Buaran III Blok E No.5, Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260
Tel. (021) 460 0269; 460 0243
Fax. (021) 461 9939

XPRINS - JAKARTA OPERATIONS

Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450
Tel. (021) 392 5977
Fax. (021) 3192 7601

Jl. Pulo Buaran II Blok N4, Jakarta
Tel. (021) 460 1255

XPRINS - SURABAYA OPERATIONS

PT Astra Graphia Tbk Cab. Surabaya
Jl. Kombes Pol. M. Duryat No.22, Surabaya 60262
Tel. (031) 534 0175; 532 8181; 534 5181
Fax. (031) 534 1210

LAYAN GERAK OPERATIONS

Jl. Pulo Buaran II Blok N2, Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13920
Tel. (021) 4682 4343
Fax. (021) 4682 1093

ENTITAS ANAK *SUBSIDIARY***PT Astra Graphia Information Technology**

ANZ Tower Lt.22, Jl. Jend. Sudirman Kav.33A, Jakarta 10220
Tel. (021) 572 1177
Fax. (021) 572 1170; 572 1178
Site www.ag-it.com

PT AGIT Monitise Indonesia

Jl. Kramat Raya No.43, Jakarta 10450
Tel. (021) 2924 1100
Fax. (021) 2924 1178
Site www.agitmonitise.com

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan	PT Astra Graphia Tbk	Name of Company	PT Astra Graphia Tbk
Situs Resmi	www.astragraphia.co.id	Official Website	www.astragraphia.co.id
Alamat	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 Email: info@astragraphia.co.id	Address	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 Email: info@astragraphia.co.id
Modal Saham	Modal Dasar: Rp250.000.000.000 terdiri dari 2.500.000.000 saham per Rp100	Share Capital	Authorized Capital: Rp250,000,000,000 consisting of 2,500,000,000 shares at par Rp100
Simbol Saham	ASGR	Ticker Code	ASGR
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing	Indonesia Stock Exchange
Biro Administrasi Efek	PT Blue Chip Mulia Gedung Tempo Pavilion I, Lantai 8 (d/h Gedung Bina Mulia II) Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11 Jakarta Selatan 12590 Indonesia Tel. (021) 520 1928; 520 1983 Fax. (021) 520 1924 bcmjkt@pacific.net.id	Share Registrar	PT Blue Chip Mulia Gedung Tempo Pavilion I, 8 th Floor (previous Gedung Bina Mulia II) Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11 Jakarta Selatan 12590 Indonesia Tel. (021) 520 1928; 520 1983 Fax. (021) 520 1924 bcmjkt@pacific.net.id
Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001 Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050	Public Accountant Office	Tanudiredja, Wibisana & Partners Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001 Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050
Tanggal Pendirian	31 Oktober 1975	Date of Establishment	31 October 1975
Keterangan RUPST	24 April 2014 JW Marriott Hotel Ruang Dua Mutiara 1 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Mega Kuningan Jakarta	AGMS Information	24 April 2014 JW Marriott Hotel Dua Mutiara 1 Room Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Mega Kuningan Jakarta



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi* Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Astra Graphia Tbk

Statement of the Members of the Boards of Commissioners and Directors* Regarding the Responsibility of PT Astra Graphia Tbk 2013 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Graphia Tbk Tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2014.

We the undersigned hereby declare that all information in the PT Astra Graphia Tbk 2013 Annual Report has been set forth in its entirety and we take full responsibility for the veracity of the contents of this Annual Report.

This statement has been made in all truth.

Jakarta, 28 March 2014.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Paulus Bambang Widjanarko E.S.
Presiden Komisaris
President Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Lukito Dewandaya
Presiden Direktur
President Director

Herrijadi Halim
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Michael Alexander Roring
Direktur
Director

Arifin Pranoto
Direktur
Director

* Per tanggal 12 Januari 2014, Lim Eng Poh (Calvin Lim), mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur.

* As of 12 January 2014, Lim Eng Poh (Calvin Lim), resigned from his post as a Director.



astragraphia

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Jalan Kramat Raya No.43, Jakarta 10450, Indonesia

Tel. (021) 390 9190; 230 2460 | **Fax.** (021) 390 9388; 390 9181

e-mail: info@astragraphia.co.id | **Website:** www.astragraphia.co.id